



**ANALISIS BUTIR SOAL
ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN IPS KELAS III SD NEGERI
GUGUS PANGERAN DIPONEGORO
KECAMATAN SEMPOR KABUPATEN KEBUMEN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh
Tutut Kurniawan
1401411341

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 3 Juni 2015



Tutut Kurniawan
1401411341

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian
Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

di : Tegal

hari, tanggal : Rabu, 3 Juni 2015



Dosen Pembimbing



Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.
19611018 198803 1 002

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen* oleh Tutut Kurniawan 1401411341, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 10 Juni 2015.

PANITIA UJIAN

Ketua



Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.
19560427 198603 1 001

Sekretaris

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Utama

Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
19630923 198703 1 001

Penguji Anggota 1

Drs. Suwandi, M.Pd.
19580710 198703 1 003

Penguji Anggota 2

Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.
19611018 198803 1 002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- Pendidikan adalah apa yang tersisa ketika apa yang telah dipelajari telah dilupakan (B. F. Skinner)
- Bakat itu adalah 1% ilham dan 99% kerja keras (Thomas Alva Edison)

Persembahan:

Bapak Daswarsono, Ibu Martoyah, Mbak Kurniastuti, dan Sigit Santoso yang selalu memberi doa, motivasi, dukungan, kasih sayang, dan cinta kasihnya.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Banyak pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan untuk menjadi mahasiswa UNNES.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah memberi izin dan dukungan dalam penelitian ini.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah memberi kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES sekaligus penguji utama yang telah memberi saran yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi.
5. Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd., dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, memberi saran, dan memotivasi penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Drs. Suwandi, M.Pd., dosen anggota 1 yang telah memberi masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi.

7. Dosen dan Karyawan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
8. Kepala SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen yang telah mengizinkan melakukan penelitian.
9. Arga, Hafidz, Mahendra, Prabowo, Anggun, Anggina, Ami, Indah, Juwita, dan teman-teman mahasiswa PGSD UPP Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES angkatan 2011 yang memberi semangat dan motivasi.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi penulis sendiri dan masyarakat serta pembaca pada umumnya.

Tegal,

Penulis

ABSTRAK

Kurniawan, Tutut. 2015. *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd.

Kata Kunci: Analisis Butir Soal, Evaluasi Pembelajaran, Evaluasi Pendidikan.

Berdasarkan wawancara awal dengan Agus Santoso, S.Pd.SD., di SD Negeri 2 Sidoharum Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen, ditemukan masalah dalam penyusunan butir soal ulangan akhir semester (UAS) gasal. Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa proses penyusunan soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD telah diujikan tanpa melalui tahapan analisis butir soal. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah kualitas butir soal pilihan ganda dan pelaksanaan tes pada UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro?”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kualitas butir soal pilihan ganda dan pelaksanaan tes UAS gasal mata pelajaran IPS di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan metode *expost facto*, karena data yang digunakan untuk penelitian telah terbentuk secara alami tanpa campur tangan peneliti. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 202. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik analisis validitas isi menurut Gregory, pencocokkan jenjang ranah kognitif, dan analisis model Miles dan Huberman. Data kuantitatif dianalisis menggunakan bantuan program Anates V4.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, soal pilihan ganda yang dianalisis ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa memiliki validitas isi berkategori sangat tinggi. Distribusi jenjang ranah kognitifnya yaitu terdapat 7 (28%) soal berkategori C1, 17 (68%) soal berkategori C2, dan 1 (4%) soal berkategori C3. Kualitas soal pilihan ganda ditinjau dari aspek validitasnya yaitu terdapat 2 (8%) soal berkategori sangat signifikan, 8 (32%) soal berkategori signifikan, dan 15 (60%) soal berkategori tidak signifikan. Penghitungan aspek reliabilitasnya diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,68 dengan kriteria rendah. Aspek tingkat kesukarannya yaitu terdapat 17 (68%) soal berkategori mudah, 7 (28%) soal berkategori sedang, dan 1 (4%) soal berkategori sukar. Aspek daya pembedanya yaitu terdapat 7 (28%) soal berkategori baik, 7 (28%) soal berkategori cukup, 10 (40%) soal berkategori jelek, dan 1 (4%) soal berkategori jelek sekali. Aspek efektivitas pengecohnya yaitu terdapat 11 (44%) soal berkategori efektif dan 14 (56%) soal berkategori jelek. Pelaksanaan tes tergolong cukup baik, karena adanya faktor suasana ruang kelas yang kurang tenang dan posisi duduk yang berdekatan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa analisis butir soal dapat mendeteksi kekurangan pada butir soal. Oleh karena itu, penyusunan soal sebaiknya melalui tahapan analisis butir soal.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 Bab	
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.5.1 Tujuan Umum	10
1.5.2 Tujuan Khusus	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
1.6.1 Manfaat Teoritis	11
1.6.2 Manfaat Praktis	11
 2 KAJIAN PUSTAKA	 13
2.1 Kerangka Teori	13
2.1.1 Evaluasi Pendidikan	13
2.1.2 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	15

2.1.3	Tes	15
2.1.4	Karakteristik Soal Objektif	17
2.1.5	Analisis Butir Soal	21
2.1.6	Ranah Kognitif	28
2.1.7	Mata Pelajaran IPS Kelas III Sekolah Dasar	30
2.2	Kajian Empiris	32
2.3	Kerangka Berpikir	36
3	METODE PENELITIAN	39
3.1	Metode Penelitian	39
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	40
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.3.1	Populasi Penelitian	40
3.3.2	Sampel Penelitian	41
3.4	Jenis dan Sumber Data Penelitian	41
3.4.1	Jenis Data	41
3.4.2	Sumber Data	42
3.5	Teknik Pengumpulan Data	43
3.6	Instrumen Pengumpulan Data	44
3.7	Teknik Analisis Data	45
3.7.1	Analisis Kualitatif	45
3.7.2	Analisis Kuantitatif	50
Bab		
4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1	Deskripsi Data	52
4.1.1	Kisi-kisi Penulisan Soal	52
4.1.2	Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro Tahun Ajaran 2014/2015	53
4.1.3	Lembar Jawab Siswa	53

4.1.4	Analisis Materi, Konstruksi, dan Bahasa	53
4.1.5	Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif	54
4.1.6	Analisis Kuantitatif	55
4.1.7	Hasil Wawancara Pelaksanaan Tes	60
4.2	Pembahasan	63
4.2.1	Analisis Materi, Konstruksi, dan Bahasa	63
4.2.2	Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif	64
4.2.3	Analisis Kuantitatif	65
4.2.4	Hasil Wawancara Pelaksanaan Tes	68
Bab		
5	PENUTUP	71
5.1	Simpulan	71
5.2	Saran	72
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN		76

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Semester 1 Kelas III SD Semester 1	31
2.2	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Semester 2 Kelas III SD Semester 2	32
3.1	Jumlah Siswa Kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2014/2015	40
3.2	Format Penelaahan Soal Bentuk Pilihan Ganda	46
3.3	Model Kesepakatan <i>Interrater 2</i> Ahli	47
3.4	Kriteria Validitas Isi	48
4.1	Persentase Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif	55
4.2	Persentase Analisis Validitas	56
4.3	Hasil Analisis Reliabilitas	57
4.4	Kriteria Tingkat Kesukaran	57
4.5	Persentase Analisis Tingkat Kesukaran	58
4.6	Kriteria Daya Pembeda	58
4.7	Persentase Analisis Daya Pembeda	59
4.8	Persentase Analisis Efektivitas Pengecoh	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data	77
2. Data Informan dan Materi Wawancara	78
3. Pedoman Wawancara	79
4. Hasil Wawancara Pendahuluan	80
5. Format Penelaahan Soal Pilihan Ganda	82
6. Daftar Cocok Data Dokumentasi	85
7. Kisi-kisi Penulisan Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) SD Tahun Pelajaran 2014/2015	86
8. Soal UAS Gasal Mata Pelajaran IPS Kelas III	89
9. Contoh Lembar Jawab Siswa	91
10. Data Analisis, Materi, Konstruksi, dan Bahasa	93
11. Data Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif	101
12. Input Data Siswa Anates V4	106
13. Hasil Analisis Validitas	123
14. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran	124
15. Hasil Analisis Daya Pembeda	125
16. Hasil Analisis Efektivitas Pengecoh	126
17. Hasil Wawancara Pelaksanaan Tes	127
18. Kartu Soal Bentuk Pilihan Ganda	136
19. Surat Ijin Penelitian	149
20. Surat Ijin Kesatuan Bangsa dan Politik.....	150
21. Surat Ijin BAPPEDA	151
22. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	152

BAB 1

PENDAHULUAN

Pendahuluan bertujuan untuk mendeskripsikan masalah penelitian. Pendahuluan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa subbab, yaitu: (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi masalah, (3) pembatasan masalah, (4) rumusan masalah, (5) tujuan penelitian, dan (6) manfaat penelitian. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, kegiatan penilaian kerap disamaartikan dengan istilah kegiatan evaluasi. Evaluasi merupakan bagian dari proses dan secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran. Kegiatan evaluasi telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XVI Pasal 58 Ayat 1, menyatakan bahwa “Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan”. Oleh karena itu, evaluasi hasil belajar bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi dan memperbaiki proses pembelajaran serta pedoman penyusunan laporan kemajuan hasil belajar siswa.

Kegiatan evaluasi mempunyai peran penting dalam pendidikan, begitu pula dalam proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan untuk menentukan tindakan selanjutnya.

Peraturan Pemerintah (PP) No. 74 Tahun 2008 tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal

1 Ayat 1, menyatakan bahwa

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dapat diketahui bahwa salah satu tugas guru yaitu melakukan penilaian dan evaluasi terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian dan evaluasi memiliki arti yang sama, yaitu menentukan nilai suatu objek menggunakan instrumen pengukuran dalam pengumpulan datanya. Menurut Widoyoko (2014: 7), dalam kegiatan pembelajaran cakupan penilaian hanya pada satu aspek yaitu prestasi belajar, sedangkan cakupan evaluasi meliputi beberapa aspek, yaitu siswa, guru, kurikulum, media pembelajaran, dan lain-lain. Hal ini dimaksudkan agar dalam kegiatan pembelajaran, pendidik memahami kemampuannya dan mengetahui perkembangan kemajuan siswa selama kurun waktu tertentu.

Berkaitan dengan evaluasi hasil belajar siswa, Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab I Pasal 1 Ayat 17 menyatakan, "Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar". Selanjutnya, dalam Bab X Pasal 63 Ayat 1 menyatakan, "penilaian untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: (1) penilaian hasil belajar oleh pendidik; (2) penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan; dan (3) penilaian hasil belajar oleh Pemerintah".

Kurikulum yang sekarang digunakan oleh sebagian besar satuan pendidikan di Indonesia yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Bab I Pasal 1 Ayat 15, “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di [tiap-tiap] satuan pendidikan”. Berlakunya KTSP memberi keleluasaan guru untuk melakukan penilaian mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam menyusun soal tes sebagai alat evaluasi. Oleh karena itu, baik tidaknya soal tes sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyusun soal.

Penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk ulangan harian, tengah semester, akhir semester, dan kenaikan kelas. Salah satu alat yang digunakan sebagai sarana untuk penilaian hasil belajar yaitu tes. Menurut Sudijono (2012: 67), tes adalah cara dalam mengukur dan menilai di bidang pendidikan dalam bentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh siswa, sehingga dapat diketahui nilai prestasi siswa. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh *testee* lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standar tertentu.

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran atau ketuntasan siswa terhadap pelajaran yang telah diajarkan. Tes yang baik harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan cakupan-cakupan serta ruang lingkup komponen pendidikan. Alat penilaian atau tes harus memenuhi beberapa syarat, sehingga tes tersebut bisa dikatakan tes yang berkualitas.

Menurut Arikunto (2013:72), sebuah tes yang dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur, harus memenuhi persyaratan tes, yaitu: (1) validitas, (2) reliabilitas, (3) objektivitas, (4) praktikabilitas, dan (5) ekonomis. Sebuah tes dikatakan valid,

apabila tes itu dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur. Tes dikatakan reliabel, apabila memberikan hasil yang tepat apabila diteskan berkali-kali. Susunan tes dikatakan objektif, apabila dalam melaksanakan tes itu tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi. Sebuah tes dikatakan memiliki praktikabilitas tinggi, apabila tes tersebut bersifat praktis yaitu mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaannya, dan dilengkapi petunjuk-petunjuk yang jelas. Persyaratan ekonomis artinya pelaksanaan tes tidak membutuhkan biaya yang mahal, tenaga yang banyak, dan waktu yang lama.

Tes sebagai salah satu alat evaluasi sangat penting untuk diperhatikan, karena ketepatan penilaian hasil belajar merupakan salah satu acuan yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya. Evaluasi dalam proses pembelajaran biasanya dilakukan dengan cara memberikan soal atau pertanyaan berupa pilihan ganda dan atau *essay*. Instrumen yang dijadikan bahan evaluasi tersebut sering kali tidak dilakukan analisis kualitas butir soal. Oleh karena itu, untuk mengetahui kualitas butir soal yang akan digunakan, sebaiknya dilakukan analisis butir soal terlebih dahulu.

Analisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas soal yang telah ditulis. Menurut Aiken (1994) dalam Depdiknas (2008: 1), tujuan analisis butir soal yaitu untuk meningkatkan kualitas butir tes dan mengetahui informasi diagnostik siswa. Tujuan utama analisis butir soal menurut Anastasi dan Urbania (1997) dalam Depdiknas (2008: 1) yaitu untuk mendeteksi kekurangan butir soal tes dalam pembelajaran. Berdasarkan tujuan tersebut, manfaat analisis butir soal yaitu: (1) membantu pengguna tes dalam evaluasi pada tes yang digunakan; (2) sangat relevan bagi penyusunan tes informal

dan lokal seperti tes yang disiapkan untuk guru dan siswa di kelas; (3) mendukung penulisan butir soal yang efektif; (4) secara materi dapat memperbaiki tes di kelas; serta (5) meningkatkan validitas dan reliabilitas. Soal yang berkualitas yaitu soal yang dapat memberikan informasi setepat-tepatnya, sehingga dapat diketahui siswa yang telah menguasai materi dan yang belum.

Soal ulangan akhir semester (UAS) menjadi penting ketika penulis menemukan sebuah pernyataan bahwa UAS termasuk dalam kategori tes sumatif. Menurut Widoyoko (2014: 62), fungsi tes sumatif yaitu untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kompetensi siswa dalam mata pelajaran tertentu. Hasil tes sumatif siswa, selanjutnya dibandingkan dengan tujuan yang seharusnya dicapai atau kriteria ketuntasan minimal (KKM). Oleh karena itu, nilai tes sumatif dijadikan sebagai catatan kemajuan belajar siswa dan penentu seorang siswa dapat atau tidaknya menerima program berikutnya.

Kegiatan UAS dilaksanakan berdasarkan kalender pendidikan. Seluruh Sekolah Dasar (SD) Negeri khususnya kelas III di Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen, telah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Termasuk dalam kegiatan evaluasi, SD Negeri di Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen juga melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai rancangan kalender pendidikan.

Pada tanggal 8-13 Desember 2014, seluruh siswa SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen telah melaksanakan kegiatan UAS gasal tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil wawancara dengan Agus Santoso, S.Pd.SD., pada tanggal 19 Desember 2014,

diperoleh informasi bahwa pembentukan tim penyusun soal diputuskan pada hasil rapat kepala-kepala sekolah. Rapat tersebut dilakukan pada tanggal 24 November 2014. Salah satu hasil rapat tersebut menginformasikan bahwa, soal UAS mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas III disusun oleh Agus Santoso, S.Pd.SD., sebagai penyusun 1 dan Endriyani, S.Pd.SD., sebagai penyusun 2. Agus Santoso, S.Pd.SD., merupakan guru kelas III di SD Negeri 2 Sidoharum dan Endriyani, S.Pd.SD., merupakan guru kelas III di SD Negeri 2 Sempor. Hasil wawancara dengan Agus Santoso, S.Pd.SD., menginformasikan bahwa mereka belum melakukan analisis butir soal, sehingga belum diketahui kualitas butir soal yang telah disusun.

Penelitian analisis butir soal telah banyak dikaji dan dilakukan. Hal tersebut masih menarik untuk diadakan penelitian lebih lanjut, baik yang bermaksud melengkapi maupun yang baru. Analisis butir soal sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya di bidang evaluasi pendidikan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis butir soal. Penelitian tentang analisis butir soal yang dapat dijadikan kajian dalam penelitian yaitu penelitian dari Octavia dan Ramadhani.

Octavia dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, pada tahun 2014 melakukan penelitian yang berjudul "*Analisis Butir Soal Ulangan Tengah Semester II Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MIN Jejeran Bantul Tahun Ajaran 2013/2014*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa butir soal memiliki validitas berkategori rendah, reliabilitas berkategori baik, tingkat kesukaran berkategori cukup baik, daya pembeda berkategori cukup baik, dan pengecoh berkategori cukup baik. Analisis ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa berkategori kurang baik, melengkapi berkategori baik, dan uraian berkategori kurang baik.

Ramadhani dari Institut Agama Islam Negeri Walisongo, pada tahun 2013 melakukan penelitian yang berjudul “*Studi Analisis Butir-butir Soal Objektif Berbentuk Multiple Choice Mata Pelajaran PAI dalam Ujian Sekolah Berstandar Nasional pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Petarukan Tahun Ajaran 2011/2012*”. Hasil penelitiannya menunjukkan butir soal memiliki validitas berkategori rendah, reliabilitas berkategori cukup, tingkat kesukaran berkategori mudah, daya pembeda berkategori cukup, dan pengecoh berkategori kurang baik.

Berdasarkan uraian tentang penyusunan soal yang telah dilakukan, diketahui bahwa soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro diteskan tanpa melalui tahapan analisis butir soal. Oleh karena itu, penulis perlu melakukan penelitian tentang analisis butir soal dengan judul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen”. Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang nyata tentang evaluasi terhadap soal UAS yang telah disusun dan dijadikan masukan untuk penyusunan soal selanjutnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- (1) Belum dilakukan analisis butir soal untuk mengetahui kualitas soal yang digunakan dalam UAS.
- (2) Belum diketahui kualitas pada butir soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015.

- (3) Belum terukurnya distribusi jenjang ranah kognitif pada soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015.
- (4) Soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015 diujikan tanpa melalui tahapan analisis empirik.
- (5) Belum diketahui pelaksanaan tes pada UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2014/2015.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan tersebut, pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji lebih mendalam. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- (1) Kompetensi Dasar yang digunakan dalam penyusunan soal didasarkan pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).
- (2) Objek analisis dalam penelitian ini yaitu soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2014/2015.
- (3) Analisis penelitian dikhususkan pada soal pilihan ganda dalam UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015.
- (4) Analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan lembar jawaban siswa pada soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015.

- (5) Wawancara pelaksanaan tes pada UAS dilakukan kepada guru kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.
- (6) Analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan bantuan program Anates V4.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan rincian tentang masalah atau persoalan yang perlu dipecahkan dalam penelitian. Rumusan masalah berisi pertanyaan yang perlu dijawab dengan penelitian. Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- (1) Bagaimana kualitas butir soal pilihan ganda pada UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro, ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasanya?
- (2) Bagaimana distribusi jenjang ranah kognitif yang terukur pada butir soal pilihan ganda UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro?
- (3) Bagaimana kualitas butir soal pilihan ganda pada UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro, ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecohnya?
- (4) Bagaimana pelaksanaan tes pada UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah yang ingin dicapai penulis dalam penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang suatu pernyataan informasi (data) apa yang akan digali (diketahui) melalui penelitian. Tujuan penelitian terdiri dari dua tujuan, meliputi tujuan umum dan khusus. Uraianya sebagai berikut.

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian merupakan tujuan yang ingin dicapai penulis secara umum setelah melaksanakan penelitian. Tujuan umum, mengacu pada rumusan masalah. Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas evaluasi pada mata pelajaran IPS kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2014/2015.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini merupakan penjabaran dari tujuan umum. Tujuan khusus berisi tentang sesuatu yang ingin dicapai dalam penelitian secara khusus. Tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk: (1) Mengetahui kualitas butir soal pilihan ganda pada UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasanya, (2) Mengetahui distribusi jenjang ranah kognitif yang terukur dari butir soal pilihan ganda pada UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro, serta (3) Mengetahui kuantitas butir soal pilihan ganda pada UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecohnya.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan sumbangan yang diterima dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Setiap penelitian diharapkan mempunyai manfaat yang cukup besar. Manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan praktis. Uraianya sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat hasil penelitian yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian. Manfaat teoritis penelitian ini yaitu untuk: (1) Menghasilkan konsep-konsep yang merupakan masukan berharga bagi dunia pendidikan khususnya di bidang evaluasi pendidikan dan (2) Menjadikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelitian tersebut secara lebih luas dan mendalam.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat hasil penelitian yang berhubungan bagi berbagai pihak yang memerlukan seperti guru, siswa, sekolah, dan seseorang untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Secara praktis, penelitian ini dapat memberi manfaat bagi: (1) Guru, (2) Sekolah, dan (3) UPTD Dikpora Unit Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.

Manfaat penelitian ini bagi guru antara lain: (1) Memberi informasi mengenai kualitas dan kuantitas butir soal UAS gasal tahun ajaran 2014/2015 yang dibuat oleh tim penyusun soal, (2) Sebagai bahan untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang dipandang efektif dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), terutama yang berhubungan dengan evaluasi.

Bagi sekolah, penelitian ini mempunyai manfaat sebagai informasi mengenai kualitas dan kuantitas butir soal UAS gasal tahun ajaran 2014/2015 yang dibuat oleh tim penyusun soal. Selain itu juga bermanfaat sebagai bahan untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang dipandang efektif dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), terutama yang berhubungan dengan evaluasi.

Bagi UPTD Dikpora Unit Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat soal, sehingga kualitas butir soal UAS berikutnya lebih baik. Soal yang sudah dianalisis dan hasilnya berkualitas dapat dimasukkan dalam bank soal.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi kerangka teori, kajian empiris, dan kerangka berpikir yang mendasari penelitian. Teori, temuan, dan bahan penelitian digunakan sebagai acuan peneliti untuk dijadikan landasan dalam mengatasi masalah dalam penelitian. Kerangka teori dan kajian empiris digunakan untuk menyusun kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian. Bab 2 pada penelitian ini akan membahas: (1) kerangka teori, (2) kajian empiris, dan (3) kerangka berpikir. Uraianya sebagai berikut.

2.1 Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan teori-teori yang terkait dalam penelitian. Kerangka teori digunakan peneliti sebagai dasar atau acuan untuk melaksanakan penelitian. Kerangka teori dalam penelitian ini akan menyajikan berbagai teori yang digunakan sebagai dasar atau acuan dalam pelaksanaan penelitian. Teori yang digunakan dari berbagai sumber yang relevan baik buku maupun internet. Kerangka teori pada penelitian ini yaitu: (1) evaluasi pendidikan, (2) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (3) tes, (4) karakteristik soal objektif, (5) analisis butir soal, (6) ranah kognitif, dan (7) mata pelajaran IPS kelas III SD.

2.1.1 Evaluasi Pendidikan

Evaluasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *evaluation*, dalam Bahasa Indonesia berarti penilaian. Wandt dan Brown (1977) dalam Sudijono (2012: 1) menjelaskan “evaluasi adalah proses dalam menentukan nilai dari sesuatu”.

Menurut Arikunto (2013: 3), kegiatan evaluasi berkaitan dengan mengukur dan menilai. Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan ukuran yang ditetapkan. Menilai adalah mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Dengan demikian, evaluasi adalah kegiatan penilaian setelah dilakukan pengukuran terlebih dahulu.

Mengenai evaluasi pendidikan, Sudijono (2012: 1) menyatakan bahwa evaluasi pendidikan adalah penilaian dalam bidang pendidikan atau mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Tyler (1950) dalam Arikunto (2013: 3) menyatakan bahwa, evaluasi pendidikan merupakan proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan telah tercapai. Definisi yang lebih luas dikemukakan oleh dua orang ahli lain, yaitu Cronbach dan Stufflebeam. Tambahan definisi tersebut yaitu bahwa kegiatan evaluasi bukan hanya mengukur sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai, tetapi digunakan dalam membuat keputusan.

Menurut Sudijono (2012: 8), fungsi evaluasi pendidikan sebagai tindakan yaitu untuk mengukur, mengetahui, dan memperbaiki program pendidikan dalam menunjang penyusunan rencana selanjutnya. Adapun tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan yaitu untuk memperoleh data pencapaian kurikuler yang menunjukkan kemampuan siswa dan mengetahui sampai di manakah efektivitas metode-metode pengajaran yang telah diterapkan dan dilaksanakan (Sudijono, 2012: 16). Oleh karena itu, kegiatan evaluasi harus dilakukan secara hati-hati, bertanggung jawab, menggunakan strategi, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat dipahami bahwa evaluasi merupakan kegiatan menilai sesuatu yang telah dilaksanakan atas dasar pengukuran terhadap

kriteria tertentu. Hasil evaluasi selanjutnya digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk menentukan tindakan selanjutnya. Evaluasi pendidikan merupakan proses mengukur sejauh mana tujuan telah tercapai, sehingga berguna dalam membuat keputusan dalam dunia pendidikan.

2.1.2 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah, karakteristik sekolah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik siswa. KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru, karena mereka banyak dilibatkan dan diharapkan memiliki tanggung jawab yang memadai dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Mulyasa (2011: 22) mengatakan bahwa terdapat dua tujuan diterapkan KTSP, yaitu secara umum dan khusus. Secara umum, yaitu untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum. Secara khusus, yaitu untuk: (1) meningkatkan mutu pendidikan; (2) meningkatkan kepedualian warga sekolah dan masyarakat melalui pengambilan keputusan bersama, serta (3) meningkatkan kompetensi yang sehat antarsatuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.

2.1.3 Tes

Menurut Purwanto (2014: 65), tes adalah sekumpulan butir soal untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, dan bakat yang dalam pengerjaannya siswa didorong untuk memberikan kemampuan maksimalnya. Tes merupakan salah satu alat evaluasi dalam pembelajaran di sekolah. Menurut

Arikunto (2013: 162), kegunaan tes dalam pembelajaran yaitu untuk menentukan kemampuan siswa, mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran, memperoleh suatu nilai, mendiagnosis ketidakmampuan siswa, dan menentukan tempat siswa.

Tes sebagai alat pengukur perkembangan belajar siswa dibagi menjadi enam golongan, yaitu tes seleksi, tes awal, tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif. Tes seleksi, digunakan untuk memilih calon siswa yang tergolong paling baik dari sekian banyak calon yang mengikuti tes. Tes awal, digunakan untuk mengetahui sejauh mana materi yang akan diajarkan telah dikuasai siswa. Tes akhir, digunakan untuk mengetahui sejauh mana materi yang diajarkan telah dikuasai dengan baik oleh siswa. Tes diagnostik, digunakan untuk mengidentifikasi siswa-siswa yang mengalami masalah dan menelusuri jenis masalah yang dihadapi. Tes formatif, digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa “telah terbentuk” (sesuai dengan tujuan pengajaran yang ditentukan) setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Tes sumatif, digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap semua materi pembelajaran yang telah disampaikan dalam satu semester (Sudijono, 2012: 68-72).

Dilihat dari peranannya, penulis menganggap tes sumatif memiliki peranan paling besar dalam program pembelajaran. Di sekolah, tes sumatif dikenal dengan istilah ulangan akhir semester (UAS). Hasil UAS digunakan untuk mengisi rapor dan atau ijazah. Pada umumnya, UAS berisi pertanyaan tentang materi pelajaran yang telah diberikan selama satu semester. Tujuan utama UAS yaitu untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan siswa setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, nilai UAS sangat menentukan siswa dalam mengikuti program pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tes sumatif atau UAS merupakan salah satu bentuk alat evaluasi yang digunakan dalam mengambil keputusan untuk program berikutnya. Keputusan akan lebih tepat mengenai sasaran apabila butir soal UAS didukung dengan instrumen evaluasi yang memenuhi syarat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan pengecoh, sehingga dapat mengukur setiap kompetensi yang diharapkan tercapai oleh siswa pada semester tersebut.

2.1.4 Karakteristik Soal Objektif

Widoyoko (2014:93-4) menyatakan bahwa tes objektif merupakan bentuk tes yang mengandung kemungkinan jawaban yang harus dipilih oleh peserta tes. Peserta tes hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan, sehingga penskoran peserta tes sepenuhnya dapat dilakukan secara objektif oleh pemeriksa. Menurut Arikunto (2013: 181), tes objektif dibagi menjadi lima macam, yaitu: (1) tes benar-salah; (2) tes pilihan ganda; (3) tes menjodohkan; (4) tes melengkapi; dan (5) tes isian. Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini, selanjutnya penulis hanya akan menjelaskan tes objektif bentuk pilihan ganda.

Tes pilihan ganda adalah bentuk tes yang memiliki satu jawaban yang benar atau paling tepat. Tes pilihan ganda terdiri dari pertanyaan ataupun pernyataan yang sifatnya belum selesai, sehingga dalam penyelesaiannya harus memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan pada setiap butir soal yang bersangkutan. Tes pilihan ganda terdiri dari dua bagian, yaitu keterangan (*stem*) dan alternatif jawaban (*option*). *Stem* berupa pertanyaan lengkap atau pernyataan yang tidak lengkap. *Option* terdiri satu jawaban yang benar (kunci jawaban) dan beberapa pengecoh (*distractor*) (Sudjana, 2014: 48).

Tes bentuk pilihan ganda merupakan tes objektif yang paling banyak digunakan, karena banyak sekali materi yang dapat dicakup. Menurut Widoyoko (2014: 100-6), terdapat lima variasi soal pilihan ganda yaitu: (1) pilihan ganda biasa; (2) analisis hubungan antarhal; (3) analisis kasus; (4) asosiasi; dan (5) pilihan ganda dengan gambar/diagram/grafik/tabel.

Berikut contoh soal bentuk pilihan ganda biasa:

Penunjuk arah pada denah disebut... .

- A. garis
- B. keterangan
- C. arah mata angin
- D. skala

Berikut contoh soal pilihan ganda analisis hubungan antarhal:

Mata angin merupakan petunjuk arah pada peta.

SEBAB

Tanpa arah mata angin kita akan sulit untuk mengetahui letak suatu tempat.

Pilihlah:

- A. Pernyataan benar, alasan benar, keduanya menunjukkan hubungan sebab akibat.
- B. Pernyataan benar, alasan benar, keduanya tidak menunjukkan hubungan sebab akibat.
- C. Pernyataan benar alasan salah.
- D. Pernyataan salah alasan benar.
- E. Pernyataan dan alasan salah.

Berikut contoh soal pilihan ganda analisis kasus:

Untuk menjawab soal berikut ini, pahami kasus-kasusnya secara cermat, kemudian jawablah soal-soal berikutnya!

“Kadit Lantas Polda DIY Letkol Pol. menjelaskan bahwa jumlah kecelakaan lalu lintas di Daerah Istimewa Yogyakarta bulan Januari-November 2013 sebanyak 7.090 kasus. Jumlah tersebut meningkat 4,87 persen dibandingkan pada tahun 2012 periode yang sama. Meningkatnya kecelakaan lalu lintas itu antara lain karena terhentinya Operasi Zebra yang sudah menjadi operasi rutin lalu lintas. Di samping itu, pengguna jalan hanya disiplin apabila ada petugas yang sedang melakukan operasi”.

Meningkatnya kecelakaan lalu lintas di DIY bukan hanya disebabkan oleh terhentinya Operasi Zebra, tetapi disebabkan... .

- A. pengawas lalu lintas yang tidak pernah kendor.
- B. volume kendaraan di jalan semakin bertambah.
- C. angkutan yang terlibat dalam pengaturan lalu lintas dikurangi jumlahnya.
- D. potensi polisi lalu lintas belum dikerahkan secara maksimal.

Berikut contoh soal analisis kasus:

Untuk butir soal nomor 1 dan 2, cocokkanlah istilah yang terdapat di belakang huruf dengan pernyataan yang terdapat pada masing-masing soal:

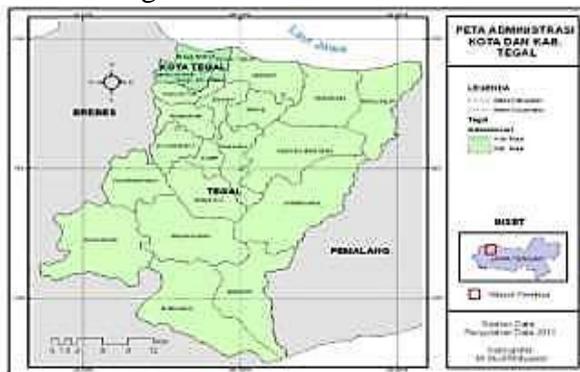
- A. Peta
- B. Skala

Soal

1. Angka yang menunjukkan perbandingan jarak sebenarnya dengan jarak pada peta.
2. Gambaran permukaan bumi pada bidang datar dengan skala tertentu melalui suatu sistem proyeksi.

Berikut contoh soal pilihan ganda dengan gambar:

Perhatikan gambar dibawah ini!



Berdasarkan gambar di atas, sebelah barat Tegal berbatasan dengan...

- A. Pemalang
- B. Brebes
- C. Laut Jawa
- D. Purwokerto

Dalam menyusun soal pilihan ganda, variasi soal perlu dilakukan agar tes tidak terlihat monoton. Selain penggunaan variasi, penyusunan tes juga harus memenuhi aspek-aspeknya. Berikut tiga aspek yang perlu diperhatikan dalam menyusun tes pilihan ganda menurut Depdiknas (2008: 5-6).

Aspek materi, yang perlu diperhatikan yaitu, “(1) Soal harus sesuai dengan indikator, (2) Materi yang ditanyakan harus sesuai dengan kompetensi, (3) Pilihan jawaban homogen dan logis; serta (4) Kunci jawaban hanya satu”.

Aspek konstruksi, yang perlu diperhatikan yaitu:

- (1) Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas;
- (2) Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja;
- (3) Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban;
- (4) Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda;
- (5) Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi;
- (6) Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi;
- (7) Panjang pilihan jawaban relatif sama;
- (8) Pilihan jawaban jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban di atas salah/benar” dan sejenisnya;
- (9) Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologisnya; serta
- (10) Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal yang sebelumnya.

Aspek bahasa, yang perlu diperhatikan yaitu:

(1) Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia, (2) Menggunakan bahasa yang komunikatif, (3) Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu, serta (4) Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan.

2.1.5 Analisis Butir Soal

Menurut Sudjana (2014: 135), analisis butir soal adalah kegiatan mengkaji pertanyaan tes agar diperoleh pertanyaan yang memiliki kualitas memadai. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh soal yang bermutu sebelum digunakan. Selain itu, analisis butir soal juga bertujuan untuk membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif, serta untuk mengetahui informasi diagnostik pada siswa apakah mereka memahami materi yang telah diajarkan. Soal yang berkualitas yaitu soal yang dapat memberi informasi setepat-tepatnya sesuai dengan tujuannya, di antaranya dapat menentukan siswa yang sudah ataupun belum menguasai materi yang diajarkan guru.

Tujuan utama analisis butir soal menurut Anastasi dan Urbina (1997) dalam Depdiknas (2008: 1), yaitu untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dalam tes atau dalam pembelajaran. Berdasarkan tujuan, kegiatan analisis butir soal memiliki banyak manfaat, di antaranya yaitu: (1) dapat membantu para pengguna tes dalam evaluasi atas tes yang digunakan; (2) sangat relevan bagi penyusunan tes informal dan lokal seperti tes yang disiapkan guru untuk siswa di kelas; (3) mendukung penulisan butir soal yang efektif; (4) secara materi dapat memperbaiki tes di kelas; serta (5) meningkatkan validitas dan reliabilitas soal. Dalam pelaksanaannya, kegiatan analisis butir soal dapat dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif.

2.1.5.1 Analisis Butir Soal Kualitatif

Analisis butir soal secara kualitatif dilakukan berdasarkan kaidah penulisan soal. Aspek yang diperhatikan dalam analisis secara kualitatif yaitu penelaahan soal dari segi materi, konstruksi, bahasa/budaya, dan kunci jawaban/pedoman peskorannya. Menurut Depdiknas (2008: 3), terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis butir soal secara kualitatif, di antaranya teknik moderator dan panel.

Teknik moderator yaitu teknik diskusi yang dilakukan bersama beberapa ahli seperti guru yang mengajarkan materi, ahli materi, penyusun/pengembang kurikulum, ahli penilaian, ahli bahasa, dan berlatar belakang psikologi. Teknik panel yaitu teknik analisis butir soal berdasarkan kaidah penulisan butir soal, yaitu ditelaah dari segi materi, konstruksi, bahasa, dan kebenaran kunci jawaban/pedoman penskoran yang dilakukan oleh beberapa penelaah. Butir soal yang memenuhi persyaratan dari segi materi, konstruksi, dan bahasa dapat digunakan dalam ulangan harian. Selanjutnya, hasil ulangan harian dianalisis kembali untuk mengetahui konsep atau tema yang sulit dipahami oleh siswa (Depdiknas, 2008: 3).

Telaah soal secara kualitatif juga dilakukan berkaitan dengan validitas soal. Validitas berasal dari kata *validity*, artinya sejauh mana ketepatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila mampu memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan tujuannya, sedangkan tes dikatakan memiliki validitas rendah apabila data yang dihasilkan tidak relevan dengan tujuan pengukuran. Teknik pengujian validitas tes dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu pengujian validitas tes secara rasional dan empiris (Sudijono, 2012: 163).

Menurut Azwar (2014: 41), berdasarkan sifat dan fungsi setiap tes, validitas digolongkan dalam tiga kategori: (1) validitas isi, (2) validitas konstruk, dan (3) validitas kriteria. Validitas isi yaitu validitas yang menunjukkan sejauh mana isi tes memuat butir-butir soal yang *relevan* dengan tujuan yang akan diukur, maksudnya tidak keluar dari batas tujuan yang diukur. Validitas isi dibedakan menjadi dua tipe, yaitu validitas tampang (*face validity*), validitas yang didasarkan pada format penampilan (*appearance*) tes dan validitas logis (*logical validity*), validitas yang didasarkan pada representasi atribut yang hendak diukur (Azwar, 2014: 42).

Validitas konstruk yaitu validitas yang menunjukkan sejauh mana isi tes mengukur konstruk teoritis yang hendak diukur sesuai dengan tujuan instruksional khusus (indikator). Validitas konstruk dapat diketahui dengan cara merinci atau memasang setiap butir soal dengan indikatornya. Pengerjaannya dilakukan berdasarkan logika, bukan pengalaman (Azwar, 2014: 45).

Validitas kriteria yaitu validitas yang dalam prosedurnya menghendaki tersedianya kriteria eksternal yang dapat dijadikan dasar pengujian skor tes. Yang dimaksud kriteria yaitu variabel perilaku yang akan diprediksikan oleh skor tes yang relevan. Validitas berdasarkan kriteria dibagi menjadi dua, yaitu validitas prediktif (*predictive validity*) dan validitas konkuren (*concurrent validity*). Validitas prediktif lebih ditekankan apabila suatu tes disusun untuk memprediksi performansi di masa yang akan datang, namun jika suatu tes tidak difungsikan sebagai prediktor dan penting dalam situasi diagnostik, maka lebih ditekankan sebagai validitas konkuren (Azwar, 2014: 47).

2.1.5.2 Analisis Butir Soal Kuantitatif

Analisis butir soal secara kuantitatif yaitu penelaahan butir soal yang didasarkan pada data empirik dari butir soal suatu tes. Pendekatan secara klasik

merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam analisis butir soal secara kuantitatif. Pada pendekatan klasik, proses penelaahan didasarkan pada informasi dari jawaban siswa guna meningkatkan mutu butir soal suatu tes (Depdiknas, 2008: 8).

Adapun kelebihan analisis butir soal secara klasik, yaitu murah, dapat dilaksanakan dengan cepat, sederhana, dan dapat menggunakan data dari beberapa siswa. Aspek yang perlu diperhatikan dalam analisis butir soal secara klasik yaitu: (1) validitas, (2) reliabilitas, (3) tingkat kesukaran, (4) daya pembeda, dan (5) pengecoh.

Validitas tes yaitu ketepatan pengukuran yang dimiliki oleh butir soal dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir soal tersebut. Butir soal dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila terdapat korelasi positif yang signifikan antara skor butir soal dan skor totalnya. Skor butir soal disini berkedudukan sebagai variabel bebas dan skor total berkedudukan sebagai variabel terikat. Setiap butir soal yang dijawab betul diberi skor satu (1), sedangkan butir soal yang dijawab salah diberi skor nol (0). Jenis data tersebut dalam ilmu statistik dikenal dengan nama data diskret murni atau dikotomik. Skor total merupakan hasil penjumlahan dari setiap skor butir soal (misalnya: $1+0+1+1+0=3$) yang merupakan data kontinyu. Jika data diskret atau dikotomik merupakan variabel I dan data kontinyu merupakan variabel II, maka untuk mencari korelasi antara variabel I dan II dapat menggunakan teknik korelasi point biserial. Angka indeks korelasi pada korelasi point biserial diberi lambang r_{pbi} (Sudijono, 2012: 182-5).

Reliabilitas adalah koefisien yang menunjukkan kemampuan suatu tes dalam memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap dan konsisten. Suatu tes

dikatakan memiliki tingkat reliabilitas tinggi apabila tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Tetap bukan berarti sama, melainkan mengikuti perubahan secara ajeg (Arikunto, 2013: 100). Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Tinggi rendahnya reliabilitas dicerminkan oleh tinggi rendahnya korelasi antara dua distribusi skor dari dua alat ukur paralel yang digunakan pada kelompok individu yang sama.

Menurut Purwanto (2014: 155), terdapat dua metode yang dapat digunakan dalam mendefinisikan reliabilitas, yaitu reliabilitas dilihat dari kestabilan hasil pengukuran dan konsistensi internal. Reliabilitas dikatakan memiliki kestabilan hasil pengukuran apabila tes yang diujikan beberapa kali hasilnya relatif konsisten. Metode yang dapat digunakan yaitu metode tes ulang dan paralel. Reliabilitas dikatakan memiliki konsistensi internal apabila di antara butir tes memberikan hasil yang konsisten. Berdasarkan jumlah butirnya, metode yang dapat digunakan dalam kelompok ini dapat dibagi menjadi dua. Jika jumlah butir genap, maka menggunakan metode belah dua, Flanagan, dan Rulon. Selain itu, jika jumlah butir ganjil, maka menggunakan metode Kuder-Richardson, Hoyt, dan Alpha Cronbach.

Depdiknas (2008: 15) menyatakan bahwa tes yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu tes yang akurat dan dapat menggeneralisasikan kesempatan peserta tes dan instrumen tes lainnya. Oleh karena itu, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi reliabilitas skor tes. Menurut Depdiknas (2008:15), faktor yang mempengaruhi reliabilitas skor tes yaitu:

- (1) Banyak jumlah butir soal, semakin ajek suatu tes;
- (2) Lama waktu tes, semakin ajek;
- (3) Semakin sempit tingkat kesukaran butir soal, semakin besar keajegan;
- (4) Soal-soal yang saling berhubungan akan mengurangi keajegan;
- (5) Semakin objektivitas pemberian skor,

semakin besar keajegan; (6) Ketidaktepatan pemberian skor; (7) Menjawab sebagian besar soal dengan cara menebak; (8) Semakin homogen materi, semakin besar keajegan; (9) Pengalaman yang dimiliki peserta tes; (10) Salah penafsiran terhadap butir soal; (11) Menjawab soal dengan terburu-buru/cepat; (12) Kesiapan mental peserta tes; (13) Adanya gangguan dalam pelaksanaan tes; (14) Jarak antara tes pertama dengan tes kedua; (15) Mencontek dalam mengerjakan tes; (16) Posisi individu dalam belajar; serta (17) Kondisi fisik peserta tes.

Tingkat kesukaran adalah proporsi peserta tes menjawab dengan benar terhadap suatu butir soal. Angka yang menunjukkan tingkat kesukaran dilambangkan dengan p (*proportion correct*). Indeks kesukaran umumnya dinyatakan dalam bentuk proporsi yang besarnya antar 0,00-1,00. Semakin besar nilai p menunjukkan butir soal semakin mudah, sehingga banyak siswa yang menjawab benar dalam mengerjakan butir soal. Semakin kecil nilai p menunjukkan butir soal semakin sulit, sehingga banyak siswa yang menjawab salah dalam mengerjakan butir soal (Widoyoko, 2014: 132).

Tingkat kesukaran butir soal biasanya dikaitkan dengan tujuan tes. Misalnya untuk butir soal UAS menggunakan tingkat kesukaran sedang, seleksi menggunakan tingkat kesukaran tinggi, dan untuk keperluan diagnostik menggunakan tingkat kesukaran mudah (Depdiknas, 2008: 9).

Soal yang baik yaitu soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya (Arikunto, 2013: 222).

Daya pembeda adalah kemampuan suatu tes dalam membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan rendah. Daya pembeda pada dasarnya dihitung

atas dasar pembagian siswa ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok atas (siswa yang tergolong pandai) dan kelompok bawah (siswa yang tergolong bodoh). Cara menentukan dua kelompok tersebut bervariasi, namun para pakar di bidang evaluasi pendidikan lebih banyak menggunakan persentase 27% dari kelompok atas dan 27% kelompok bawah. Hal ini dikarenakan kelompok-kelompok tersebut telah menunjukkan kesensitifitasnya, dengan kata lain persentase tersebut dapat diandalkan (Sudijono, 2012: 387).

Daya pembeda dapat diketahui dengan melihat besar kecilnya indeks diskriminasi. Indeks diskriminasi umumnya diberi lambang *D* (*discrimination power*). Angka indeks diskriminasi butir soal yaitu sebuah angka atau bilangan yang menunjukkan besar kecilnya daya pembeda yang dimiliki oleh butir soal. Angka indeks diskriminasi berkisar antara 0 (nol) sampai 1,00, selain itu juga dapat bernilai *minus*. Semakin tinggi indeks diskriminasi, menunjukkan bahwa suatu butir soal dapat membedakan antara siswa kelompok atas dan kelompok bawah. Jika angka indeks diskriminasi negatif (*minus*), maka butir soal menunjukkan banyak siswa dalam kelompok bawah menjawab betul, sedangkan siswa kelompok atas menjawab salah (Arikunto, 2013: 226).

Pengecoh adalah pilihan yang bukan merupakan kunci jawaban. Dalam analisis butir soal perlu diketahui berfungsi dan tidaknya suatu pengecoh. Pengecoh dikatakan berfungsi efektif apabila: (1) paling tidak dipilih oleh 5% peserta dan (2) lebih banyak dipilih oleh kelompok siswa yang belum memahami materi (Depdiknas, 2008: 14).

Analisis butir soal secara kuantitatif juga dapat dilakukan menggunakan program komputer. Menurut Depdiknas (2008: 28), analisis data menggunakan

komputer akan menghasilkan tingkat keakuratan hitung lebih tinggi bila dibandingkan dengan penghitungan manual. Program komputer yang digunakan dalam analisis data modelnya bermacam-macam tergantung tujuan dan maksud analisis yang diperlukan.

Salah satu program komputer yang dapat digunakan untuk menganalisis butir soal yaitu Anates V4. Program Anates V4 merupakan sebuah program aplikasi komputer yang bertujuan untuk menganalisis butir soal. Terdapat dua fasilitas dalam program Anates V4, yaitu penyekoran data dan pengolahan data. Penyekoran data meliputi memasukan skor data hasil tes dan membobot skor data sesuai yang dibutuhkan. Pengolahan data meliputi reliabilitas, kelompok unggul dan asor, daya pembeda, tingkat kesukaran soal, korelasi skor butir soal dengan skor total, serta kualitas pengecoh (Prawira, 2008: 1).

2.1.6 Ranah Kognitif

Bloom bersama kawan-kawan (1956) merumuskan tiga ranah pada tingkat kedua yang selanjutnya disebut taksonomi, yaitu ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), dan ranah psikomotor (*psychomotor domain*) (Arikunto, 2013: 130). Selanjutnya, penulis hanya akan menjelaskan tentang ranah kognitif, karena penelitian ini akan menganalisis butir soal dilihat dari ranah kognitifnya. Ranah kognitif meliputi tujuan yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah. Susunan ranah kognitif menunjukkan bahwa setiap jenjangnya merupakan tingkatan pengetahuan atau kecakapan intelektual yang lebih tinggi daripada tingkatan sebelumnya.

Menurut Kuswana (2012: 109), Anderson dan Krathwohl (2001) merevisi taksonomi Bloom (1956) dan masih mempertahankan enam kategori proses

kognitif. Enam kategori tersebut yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), menilai (C5), dan menciptakan (C6). Arikunto (2013: 134) menyatakan bahwa ranah kognitif yang cocok diterapkan di SD yaitu pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi. Selain itu dapat dilatihkan di sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), atau perguruan tinggi. Oleh karena itu, selanjutnya penulis hanya akan menjelaskan tiga ranah kognitif, karena penelitian ini berkaitan dengan pembelajaran di SD. Uraian mengenai tiga ranah tersebut menurut Kuswana (2012: 123-4) yaitu sebagai berikut:

- (1) Mengingat (C1) yaitu pengetahuan yang relevan dengan memori jangka panjang. Mengingat merupakan tingkatan proses kognitif yang paling rendah. Kategori ini mencakup proses kognitif mengenal dan mengingat kembali. Mengenal atau mengidentifikasi yaitu penempatan pengetahuan dalam memori jangka panjang secara konsisten dengan materi yang disajikan. Mengingat kembali atau mendapat kembali yaitu memperoleh kembali pengetahuan yang relevan dari materi yang lama.
- (2) Memahami (C2) yaitu membangun pengertian dari pesan pembelajaran, meliputi oral, tulisan, dan komunikasi grafik. Memahami merupakan tingkatan proses berpikir terendah kedua setelah mengingat. Kategori ini mencakup proses kognitif mengartikan, memberikan contoh, mengklasifikasi, menyimpulkan, menduga, membandingkan, dan menjelaskan. Mengartikan yaitu mengubah dari satu bentuk gambar ke dalam bentuk lain. Memberikan contoh yaitu menemukan contoh khusus atau ilustrasi konsep atau prinsip. Mengklasifikasi yaitu menentukan

sesuatu ke dalam kategori. Menyimpulkan yaitu meringkas tema umum atau khusus. Menduga yaitu menggambarkan kesimpulan logika dari informasi yang ada. Membandingkan yaitu mendeteksi korespondensi antara dua ide, objek, dan semacamnya. Menjelaskan yaitu menciptakan sistem model penyebab dan pengaruh.

- (3) Menerapkan (C3) yaitu menggunakan prosedur dalam situasi yang diberikan. Kategori ini mencakup proses kognitif menjalankan dan melaksanakan. Menjalankan yaitu menerapkan prosedur pada tugas yang umum. Melaksanakan yaitu menerapkan prosedur menjadi tugas yang tidak umum.

2.1.7 Mata Pelajaran IPS Kelas III Sekolah Dasar

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan hubungan antara manusia dan dunia sekelilingnya dalam kehidupan nyata (Soewarso, 2013: 3). IPS mengkaji tentang bagaimana hubungan manusia dengan sesama dan bagaimana manusia bergerak serta memenuhi kebutuhan hidup di dalam lingkungannya. Oleh karena itu, IPS dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang mengkaji tentang keseluruhan kegiatan manusia dalam bentuk mata pelajaran.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan sejak sekolah dasar (SD), madrasah ibtida'iyah (MI), atau sekolah dasar luar biasa (SDLB). Pada jenjang SD/MI, mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi yang sifatnya masih abstrak, sehingga konsep IPS masih sulit dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS sebaiknya diajarkan dari materi yang sifatnya masih konkret agar konsep IPS dapat dipahami oleh siswa. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam

proses pembelajaran menuju kedewasan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan siswa akan memperoleh pemahaman secara lebih luas dan mendalam (Akbar dan Sriwinaya, 2011: 77).

Menurut Akbar dan Sriwinaya (2011: 78), tujuan mempelajari mata pelajaran IPS: (1) Mengetahui dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) Memiliki kemampuan dasar dalam berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan bersosial; (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; serta (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global. Akbar dan Sriwinaya (2011: 78) menjelaskan bahwa, ruang lingkup yang dikaji dalam IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Manusia, tempat, dan lingkungan; (2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan; (3) Sistem sosial dan budaya, serta (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Berikut standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) mata pelajaran IPS kelas III SD semester 1 dan 2 yang ditampilkan pada Tabel 2.1 dan Tabel 2.2.

Tabel 2.1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas III SD Semester 1

Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah.	1.1 Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah. 1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan disekitar rumah. 1.3 Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah. 1.4 Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah, dan keluarga.

Sumber: Akbar dan Sriwinaya (2011: 80)

Tabel 2.2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas III SD Semester 2

Standar Kompetensi (SK)	Kompetensi Dasar (KD)
2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang	2.1 Mengetahui jenis-jenis pekerjaan 2.2 Memahami pentingnya semangat kerja 2.3 Memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah 2.4 Mengetahui sejarah uang 2.5 Mengetahui penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan

Sumber: Akbar dan Sriwinaya (2011: 80)

2.2 Kajian Empiris

Penelitian di bidang pendidikan telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti, termasuk penelitian tentang evaluasi di bidang pendidikan. Hal tersebut masih menarik untuk diadakan penelitian lebih lanjut, baik yang bermaksud melengkapi maupun yang baru. Beberapa penelitian mengenai evaluasi di bidang pendidikan yang telah dilakukan dan dapat dijadikan kajian penelitian yaitu: Fitriana (2013), Adiputra (2012), Dewi (2012), Widiawati (2011), Sofiana (2010), Mujiyanto (2007), Boopathiraj dan Chellamani (2013), dan Sabri (2013).

Fitriana dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, pada tahun 2013 melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Sultan Agung Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ditinjau dari validitasnya sebanyak 27 soal pilihan ganda, 6 soal isian, dan 1 soal uraian berkategori tinggi. Reliabilitas seluruh soal berkategori tinggi. Tingkat kesukaran soal pilihan ganda berkategori mudah, soal isian berkategori sedang, dan uraian berkategori sedang.

Daya pembedanya terdapat 22 soal pilihan ganda, 6 soal isian, dan 6 soal uraian berkategori dapat diterima. 67 pengecohnya berfungsi dengan baik.

Adiputra dari Universitas Pendidikan Ganesha, pada tahun 2012 melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Butir Soal Tes Ulangan Akhir Semester IPS Terpadu Buatan MGMP IPS Kabupaten Gianyar Kelas VII Semester 1 Tahun Pelajaran 2011-2012*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa relevansi antara Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, serta Indikator dan butir soal yaitu 56 (96%) soal berkategori relevan dan 4 (7%) soal berkategori tidak relevan. Validitas isi berkategori sangat tinggi. Validitas butir menunjukkan 53 (88%) soal berkategori valid dan 7 (8%) soal berkategori tidak valid. Reliabilitas tes berkategori tinggi. Taraf kesukaran menunjukkan 23% soal berkategori mudah, 62% soal berkategori sedang, dan 15% soal berkategori sukar. Daya beda menunjukkan 82% soal berkategori cukup, 13% soal berkategori kurang baik, dan 5% soal berkategori jelek. Efektivitas pengecoh menunjukkan 85% soal berfungsi dengan baik dan 15% soal tidak dapat menjalankan fungsinya.

Dewi dari Universitas Negeri Yogyakarta, pada tahun 2012 melakukan penelitian yang berjudul “*Validitas Teoritis Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X MAN Kota Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa validitas teoritis soal pilihan ganda berkategori kurang baik. Validitas ditinjau dari aspek materi soal pilihan ganda berkategori baik. Validitas ditinjau dari aspek bahasa soal pilihan ganda berkategori baik.

Widawati dari Universitas Jember, pada tahun 2011 melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Butir Soal Ulangan Umum Semester pada Mata Pelajaran*

IPS Terpadu Kelas VIII MTs Negeri Jember III Tanggul Tahun Ajaran 2010/2011".

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa validitas isi soal bentuk pilihan ganda berkategori baik. Validitas butir menunjukkan 12 soal tidak valid dan 28 soal valid. Tingkat kesukaran soal pilihan ganda 16 (40%) soal berkategori sukar, 20 (52%) soal berkategori sedang, dan 3 (8%) soal berkategori mudah. Daya pembeda soal menunjukkan 16 (40%) soal berkategori jelek, 5 (12,5%) soal berkategori minimum, 6 (15%) soal berkategori cukup, dan 13 (32%) soal berkategori baik.

Sofiana dari Universitas Sebelas Maret, pada tahun 2010 melakukan penelitian yang berjudul "*Analisis Butir Soal Ulangan Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak memenuhi aspek materi sebanyak 6% soal, konstruksi sebanyak 6% soal, dan bahasa sebanyak 20% soal. Distribusi jenjang ranah kognitif taksonomi Bloom yang terukur yaitu C1 sebesar 46%, C2 sebesar 43%, C3 sebesar 11%, C4 sebesar 0%, C5 sebesar 0%, serta C6 sebesar 0%. Validitas format penulisan menunjukkan semua soal valid dan validitas logis menunjukkan terdapat satu soal belum valid. Reliabilitas soal berkategori tinggi. Tingkat kesukaran soal menunjukkan sebanyak 3% soal berkategori mudah, 82% soal berkategori sedang, dan 15% soal berkategori sukar. Aspek daya pembeda menunjukkan 29% soal diterima, 27% soal diterima namun harus diperbaiki, 32% soal harus diperbaiki, dan 12% soal tidak diterima. Aspek efektivitas kunci jawaban menunjukkan 3 soal belum efektif. Aspek efektivitas pengecoh menunjukkan 21 soal belum efektif.

Mujiyanto dari Universitas Negeri Semarang, pada tahun 2007 melakukan penelitian yang berjudul "*Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Bidang Studi*

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VIII Semester Gasal Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sukorejo Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2006/2007". Hasil penelitian ini yaitu soal pilihan ganda belum baik dan soal *essay* hasilnya baik. Aspek validitas menunjukkan sebanyak 4 soal yang dinyatakan valid. Aspek reliabilitas soal berkategori sudah reliabel. Aspek daya pembeda menunjukkan terdapat 24 (53%) soal berkategori jelek, 12 (27%) soal berkategori cukup, dan 9 (20%) soal berkategori baik. Aspek tingkat kesukaran menunjukkan terdapat 4 (9%) soal berkategori sukar, 21 (47%) soal berkategori sedang, dan 20 (44%) soal berkategori mudah. Aspek efektivitas distraktor menunjukkan terdapat 11 (24%) soal berfungsi dengan baik dan 34 (76%) soal tidak berfungsi. Soal *essay* berkategori baik, karena sudah mampu mengukur semua kompetensi dasar.

Boopathiraj dan Chellamani dari *Associate Professor School of Education, Pondicherry University, Puducherry*, melakukan penelitian pada tahun 2013 yang berjudul "*Analysis of Test Items on Difficulty Level And Discrimination Index in The Test For Research in Education*", menjelaskan bahwa

It involves the item difficulty and item discrimination. A test of multiple choice items was used as a data collection instrument in different Colleges of Education to 200 student teachers taken randomly. The sample for this study consisted of both gender. The findings show that most of the items were falling in acceptable range of difficulty and discrimination level however some items were rejected due to their to poor discrimination index.

Berdasarkan penelitian tersebut, diketahui bahwa penelitian yang dilakukannya berkaitan dengan tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal. Sebuah tes pilihan ganda digunakan sebagai alat pengumpul data pada 200 mahasiswa yang diambil secara acak. Sampelnya berasal dari laki-laki dan perempuan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal dapat

diterima tingkat kesukarannya dan pada tingkat pembeda terdapat beberapa butir soal yang ditolak, karena indeks pembedanya buruk.

Sabri dari *Sultan Idris Education University*, melakukan penelitian pada tahun 2013 yang berjudul “*Item Analysis of Student Comprehensive Test for Research in Teaching Beginner String Ensemble Using Model Based Teaching Among Music Students in Public Universities*”, menjelaskan bahwa

The result indicates that forty four percent of the total test items exceed the difficulty index of 0.8 suggesting easy items. Fifty nine percent of items obtained acceptable range of discrimination index. Distractor analysis reveals that some distractors were not effective. The quality of the item as a whole indicates a reliable value Kuder-Richardson 20 (KR20) value of 0.717 and Kuder-Richardson 21 (KR21) value of 0.703. The findings suggest that in order to measure students' performance effectively, necessary improvement need to be done where items with poor discrimination index should be reviewed.

Inti dari penjelasan tersebut yaitu hasil penelitian menunjukkan 44% dari semua butir soal tes melebihi indeks kesukaran 0,8, sehingga dinyatakan mudah. Diperoleh 59% butir soal yang dapat diterima tingkat pembedanya. Analisis pengecoh menunjukkan beberapa pengecoh tidak efektif. Secara keseluruhan, kualitas butir soal tes dinyatakan reliabel berdasarkan nilai Kuder-Richardson 20 (KR-20) sebesar 0,717 dan Kuder-Richardson 21 (KR-21) sebesar 0,703. Temuan menyarankan bahwa untuk mengukur kinerja siswa secara efektif, perlu dilakukan perbaikan dan harus ditinjau kembali pada butir soal yang memiliki indeks pembeda buruk.

2.3 Kerangka Berpikir

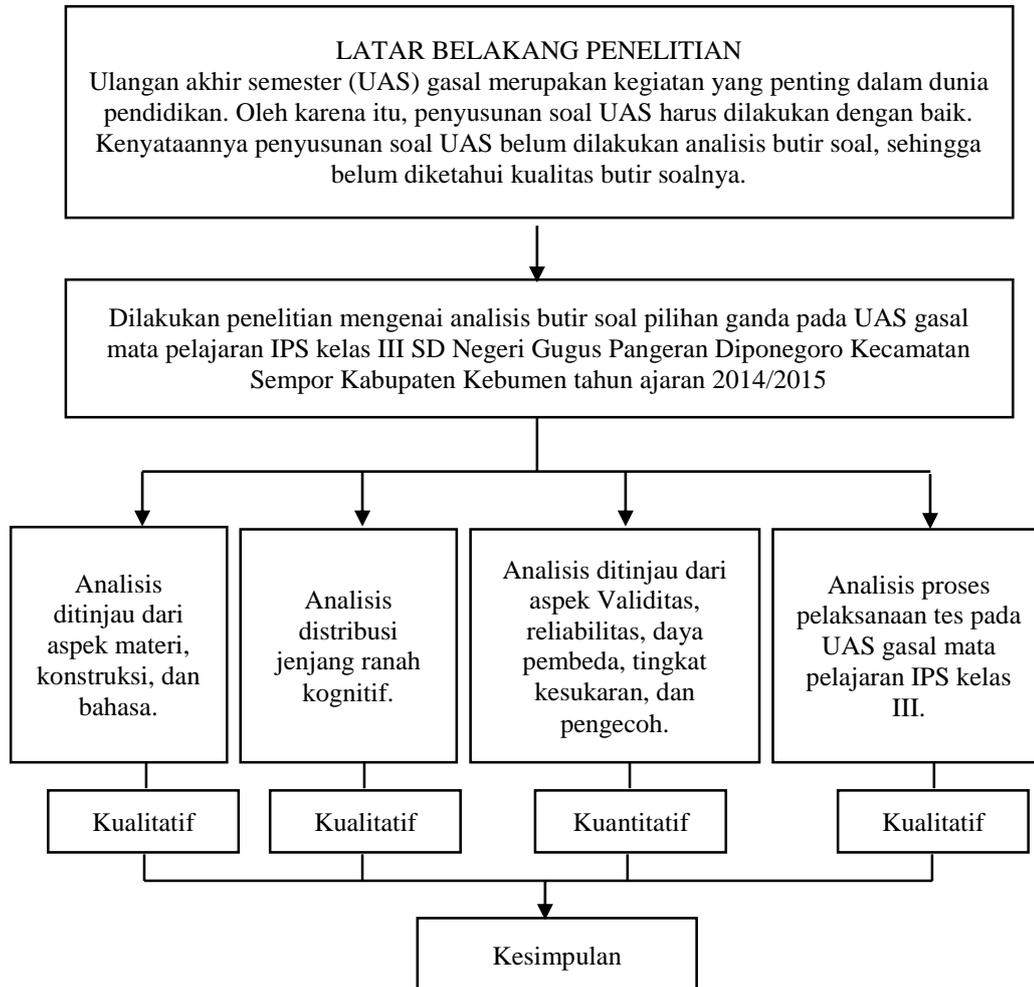
Analisis butir soal merupakan kegiatan yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas soal yang telah ditulis. Tujuan kegiatan analisis butir soal

yaitu untuk mendeteksi kekurangan pada soal, sehingga dapat diketahui soal-soal yang masih perlu perbaikan. Soal yang telah dianalisis dan direvisi diharapkan mampu memberi informasi setepat-tepatnya mengenai kompetensi siswa.

Ulangan akhir semester (UAS) termasuk dalam kategori tes sumatif. Tujuan tes sumatif yaitu untuk mengetahui pencapaian kompetensi siswa dalam mata pelajaran tertentu, sehingga perlu perhatian lebih untuk penyusunan soal dan pelaksanaan tesnya. Oleh karena itu, soal yang digunakan pada UAS sebaiknya telah melewati proses analisis butir soal.

Soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro disusun oleh tim penyusun tingkat kecamatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Agus Santoso, S.Pd.SD., diperoleh informasi bahwa mereka belum melakukan analisis butir soal, sehingga belum diketahui kualitas butir soalnya. Oleh karena itu, untuk mengetahui kualitas butir soal tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang analisis butir soal.

Analisis butir soal dalam penelitian ini ditinjau dari aspek materi, konstruksi, bahasa, distribusi jenjang ranah kognitif, validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Selain itu, juga dilakukan wawancara untuk mengetahui pelaksanaan tesnya. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis secara kualitatif dan analisis secara kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif yaitu pada aspek materi, konstruksi, bahasa, distribusi jenjang ranah kognitif, dan pelaksanaan tes. Analisis kuantitatif dilakukan untuk menganalisis data yang bersifat empirik yaitu pada aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Berikut diagram kerangka berpikir dalam penelitian ini yang ditampilkan pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Diagram Kerangka Berpikir

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah dan tata cara yang dilakukan penulis selama melaksanakan penelitian. Penulis akan menjelaskan tentang langkah-langkah dan tata cara yang dilakukan penulis sesuai dengan prosedur dan tata cara dalam analisis butir soal. Metode penelitian pada penelitian ini terdiri atas: (1) metode penelitian, (2) subjek penelitian, (3) waktu dan tempat penelitian, (4) jenis data, (5) teknik pengumpulan data, (6) instrumen pengumpulan data, serta (7) teknik analisis data. Uraianya sebagai berikut.

3.1 Metode Penelitian

Penelitian mengenai analisis butir ini menggunakan metode *expost facto*. Menurut Kerlinger (1986) dalam Darmadi (2013: 258), “penelitian *expost facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebasnya telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian”. Berdasarkan definisi tersebut, dalam penelitian ini respon siswa dalam lembar jawab soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015 dijadikan sebagai objek dan data penelitian. Objek dan data yang digunakan dalam penelitian telah terbentuk secara alami tanpa campur tangan penulis. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode *expost facto* sebagai metode penelitiannya.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari-Mei 2015. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel penelitian merupakan banyaknya sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, penulis akan membahas banyaknya populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Darmawan (2013: 137), populasi adalah sumber data dalam penelitian yang memiliki jumlah yang banyak dan luas. Berdasarkan definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 202 siswa yang mengikuti UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015. Banyaknya populasi dalam penelitian ini ditampilkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2014/2015

No.	Nama SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro	Peserta Tes
1.	SD Negeri 1 Selokerto	25
2.	SD Negeri 2 Selokerto	38
3.	SD Negeri 1 Sidoharum	39
4.	SD Negeri 2 Sidoharum	30
5.	SD Negeri 1 Kalibeji	16
6.	SD Negeri 2 Kalibeji	26
7.	SD Negeri 3 Kalibeji	28
Jumlah Peserta Tes		202

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik sampling untuk memperoleh data yang representatif dalam penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, sehingga penentuan sampel menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Penulis memilih menggunakan teknik sampling jenuh, karena penulis ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Jadi, banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 202 siswa yang mengikuti tes.

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis dan sumber data penelitian merupakan segala bentuk data dan sumber data yang diperoleh dalam penelitian. Selanjutnya, penulis akan menjelaskan segala jenis data dan sumber data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Uraianya sebagai berikut.

3.4.1 Jenis Data

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan sekunder (Arikunto 2010: 21-2). Data primer yaitu data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah informan (Arikunto 2010: 22). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara dengan informan. Penetapan informan dengan menggunakan *purposive sampling* atau sampel

bertujuan. Dalam penelitian ini, informan yang diambil yaitu informan yang memiliki peran dalam penyusunan soal UAS dan pelaksanaan tes pada UAS di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto, film, rekaman video, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer (Arikunto 2010: 22). Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu buku-buku mengenai evaluasi dan buku-buku lain sejenis yang berhubungan dengan evaluasi dan analisisnya. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan di tempat penulis melakukan penelitian. Data yang diperoleh berupa penulisan kisi-kisi soal, soal, dan lembar jawaban siswa UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data dalam penelitian ini yaitu: (1) tim penyusun soal; (2) guru kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro, dan (3) dokumen.

Tim penyusun soal, soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro disusun oleh dua orang tim penyusun soal. Data yang berasal dari tim penyusun soal diperoleh melalui teknik wawancara. Wawancara tersebut dilakukan kepada Agus Santoso, S.Pd. selaku guru kelas III di SD Negeri 2 Sidoharum yang ditunjuk sebagai salah satu tim penyusun soal. Hasil wawancara yang diperoleh yaitu mengenai pembentukan tim penyusun soal, proses penyusunan soal, dan analisis soal. Data wawancara tersebut penulis gunakan dalam penelitian pendahuluan.

Guru kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro, Salah satu sumber data dalam penelitian ini yaitu semua guru kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro. Gugus tersebut terdiri dari SD Negeri 1 Selokerto, SD Negeri 2 Selokerto, SD Negeri 1 Sidoharum, SD Negeri 2 Sidoharum, SD Negeri 1 Kalibeji, SD Negeri 2 Kalibeji, dan SD Negeri 3 Kalibeji. Data yang berasal dari guru kelas III diperoleh menggunakan teknik wawancara. Hasil wawancara yaitu tentang pelaksanaan tes pada UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015. Data wawancara tersebut penulis gunakan untuk menjawab salah satu rumusan masalah dalam penelitian ini.

Dokumen, berupa data kisi-kisi penulisan soal, soal, lembar jawab siswa, dan daftar nama siswa kelas III pada UAS gasal di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015. Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk data analisis secara kuantitatif dan kualitatif.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang penulis gunakan untuk memperoleh semua data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2013: 316), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan proses pelaksanaan UAS. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tak terstruktur.

Menurut Sugiyono (2013: 318), wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui informasi tentang penulisan kisi-kisi soal, pembuatan soal, kegiatan analisis butir soal, dan pelaksanaan tes pada UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro.

Menurut Sugiyono (2013: 326), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini, dilakukan untuk memperoleh kisi-kisi penulisan soal, soal UAS, lembar jawab siswa, dan daftar nama siswa pada UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan alat untuk mempermudah dalam memperoleh data. Alat pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu:

- (1) Daftar pertanyaan wawancara, yang berisi pertanyaan yang diajukan kepada tim penyusun soal dan guru kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro. Pertanyaan mengacu pada wawancara tidak terstruktur namun dengan pedoman garis-garis besar pertanyaan.
- (2) Alat perekam, sebagai alat pengumpul data yang berupa suara, alat perekam digunakan agar data yang didapat jelas.

- (3) Daftar cocok (*checklist*), sebagai alat pengumpul data dokumentasi untuk mengetahui daftar dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis data, yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dalam penelitian ini yaitu mencakup aspek analisis materi, konstruksi, bahasa, distribusi jenjang ranah kognitif, dan wawancara pelaksanaan tes. Analisis kuantitatif mencakup pengukuran validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Uraianya sebagai berikut.

3.7.1 Analisis Kualitatif

Analisis secara kualitatif dilakukan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif. Aspek yang dianalisis secara kualitatif yaitu materi, konstruksi, bahasa, serta jenjang ranah kognitif, serta hasil wawancara pelaksanaan tes. Uraianya sebagai berikut.

3.7.1.1 Analisis Materi, Konstruksi, dan Bahasa

Analisis materi, konstruksi, dan bahasa dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas isi pada soal pilihan ganda pada UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro. Terdapat empat langkah dalam penghitungannya, yaitu menelaah butir soal menggunakan teknik panel, menentukan spesifikasi domain skala empat-point, menentukan model kesepakatan *interrater*, dan menghitung validitas isi. Uraianya sebagai berikut.

Penelaahan soal menggunakan teknik panel merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam analisis butir soal secara kualitatif. Teknik panel

dilakukan oleh ahli yang telah diberi butir soal, format analisis, dan pedoman analisis. Selanjutnya para ahli menganalisis secara tersendiri (Depdiknas, 2008: 3-4). Berikut format penelaahan materi, konstruksi, dan bahasa pada soal bentuk pilihan ganda yang ditampilkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Format Penelaahan Soal Bentuk Pilihan Ganda

No.	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal			
		1	2	3	...
1.	Materi				
	a. Soal harus sesuai dengan indikator.				
	b. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.				
	c. Pilihan jawaban homogen dan logis.				
	d. Kunci jawaban hanya satu.				
2.	Konstruksi				
	a. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.				
	b. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.				
	c. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.				
	d. Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda.				
	e. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.				
	f. Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.				
	g. Panjang pilihan jawaban relatif sama.				
	h. Pilihan jawaban jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban diatas salah/benar” dan sejenisnya.				
	i. Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologisnya.				
	j. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal yang sebelumnya.				
3.	Bahasa				
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.				
	b. Menggunakan bahasa yang komunikatif.				
	c. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.				
	d. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan.				

Sumber: Depdiknas (2008: 5-6)

Petunjuk penelaahan Tabel 3.2 yaitu: (1) Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!; (2) Berilah tanda ceklis (\surd), apabila soal sesuai dengan kriteria!; dan (3) Berilah tanda (X), apabila soal tidak sesuai dengan kriteria!.

Hasil analisis teknik panel selanjutnya dispesifikasikan domainnya menggunakan skala empat-*point*. Martuza, dkk. (1977) dalam Gregory (2013:121) menyatakan bahwa, spesifikasi domain menggunakan skala empat-*point* yaitu terdiri dari: (1) tidak relevan, (2) agak relevan, (3) cukup relevan, dan (4) sangat relevan. Hasil spesifikasi tersebut digunakan sebagai data untuk mengisi tabel kesepakatan *interrater*.

Menurut Martuza, dkk. (1977) dalam Gregory (2013: 121), model kesepakatan *interrater* merupakan metode statistik yang dapat digunakan untuk menetapkan validitas isi tes secara keseluruhan. Ketika dua ahli melakukan evaluasi terhadap soal-soal tes, skala empat-poinnya dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu relevansi lemah (untuk peringkat 1 dan 2) dan relevansi kuat (untuk relevansi 3 dan 4). Berikut contoh model kesepakatan *interrater* untuk dua orang ahli yang ditampilkan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Model Kesepakatan *Interrater* 2 Ahli

Penelaah 1 Penelaah 2	Relevansi lemah	Relevansi Kuat
Relevansi Lemah	A	B
Relevansi Kuat	C	D

Sumber: Martuza, dkk. (1977) dalam Gregory (2013: 121)

Keterangan Tabel 3.3 yaitu: (1) kolom A merupakan kesepakatan soal relevansi lemah kedua ahli; (2) kolom B merupakan soal relevansi kuat menurut penelaah 1, namun penelaah 2 menilai relevansi lemah; (3) kolom C merupakan soal relevansi kuat menurut penelaah 2, namun penelaah 1 menilai relevansi lemah; serta (4) kolom D merupakan kesepakatan soal relevansi kuat kedua ahli.

Data kesepakatan *interrater* selanjutnya dimasukkan kedalam rumus validitas isi. Berikut rumus validitas isi menurut Gregory (2010: 121).

$$\text{Validitas isi} = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Hasil penghitungan validitas isi selanjutnya dikategorikan berdasarkan kriteria validitas isi. Berikut kriteria validitas isi yang disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kriteria Validitas Isi

No.	Kriteria Validitas Isi	Kategori
1.	0,80-1,00	Sangat tinggi
2.	0,60-0,79	Tinggi
3.	0,40-0,59	Sedang
4.	0,20-0,39	Rendah
5.	0,00-0,19	Sangat rendah

Sumber: Wikrama (2015)

3.7.1.2 Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif

Kualitas butir soal juga dilihat dari jenjang ranah kognitifnya. Analisis distribusi jenjang ranah kognitif merupakan kegiatan analisis yang bertujuan untuk mengetahui jenjang ranah kognitif pada soal. Menurut Kuswana (2012: 115), terdapat enam ranah kognitif taksonomi Bloom (1956) yang direvisi, yaitu

mengetahi (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), menilai (C5), dan menciptakan (C6). Analisis distribusi jenjang ranah kognitif dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencocokkan butir soal dengan kriteria ranah kognitif. Arikunto (2013: 134) menyatakan bahwa ranah kognitif yang cocok diterapkan di SD yaitu pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi. Selain ranah kognitif tersebut dapat dilatihkan di sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), atau perguruan tinggi.

3.7.1.3 Analisis Hasil Wawancara Pelaksanaan Tes

Analisis wawancara pelaksanaan tes pada UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro dilakukan selama dilapangan menggunakan model Miles dan Huberman (1984) dalam Arikunto (2010: 337). Ketika wawancara berlangsung, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarainya. Oleh karena itu, apabila jawaban yang diwawancarai belum memuaskan, peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2010: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Uraian mengenai aktivitas tersebut menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2010: 338-45) yaitu sebagai berikut.

Reduksi data, data yang diperoleh di lapangan jumlahnya sangat banyak, mencakup data yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian maupun yang tidak berhubungan sama sekali. Data yang ada selanjutnya direduksi atau dirangkum, ditujukan pada hal-hal pokok, dan diarahkan pada hal pokok yang memiliki korelasi

dengan penelitian. Reduksi data dalam penelitian ini berpedoman pada tujuan yang akan dicapai dan fokus penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai kebutuhan analisis.

Penyajian data, lanjutan dari reduksi data yaitu menyajikan data dalam bentuk yang mudah dimengerti. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Penyajian data akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dengan gamblang dan jelas.

Verifikasi, langkah terakhir dalam analisis kualitatif menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2010: 345) yaitu menarik kesimpulan dan memberikan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu temuan baru yang belum pernah ada maupun sudah ada namun belum diteliti.

3.7.2 Analisis Kuantitatif

Analisis secara kuantitatif dilakukan untuk menganalisis data empirik dari butir soal yang bersangkutan. Data empirik diperoleh dari butir soal yang telah diujikan. Menurut Depdiknas (2008: 8), terdapat dua pendekatan dalam analisis secara kuantitatif, yaitu pendekatan secara klasik dan modern. Analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan klasik. Berdasarkan pendekatan klasik aspek-aspek yang dianalisis yaitu aspek validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program Anates V4. Anates V4 merupakan salah satu program komputer yang bertujuan untuk menganalisis butir soal secara kuantitatif. Terdapat dua fasilitas dalam program Anates V4, yaitu penyekoran data dan pengolahan data. Penyekoran data meliputi memasukkan skor data hasil tes dan

membobot skor data sesuai yang dibutuhkan. Pengolahan data meliputi reliabilitas, kelompok unggul dan asor, daya pembeda, tingkat kesukaran soal, korelasi skor butir soal dengan skor total, serta kualitas pengecoh (Prawira, 2008: 1). Cara menggunakan program Anates V4 yaitu: (1) Pilih menu “Jalankan Anates Pilihan Ganda”; (2) Pilih menu “Buat File Baru”; (3) Kemudian isilah kolom jumlah subjek, butir soal, dan pilihan jawaban sesuai kebutuhan, kemudian pilih “OK”; (4) Setelah muncul tabel, lalu tabulasikan kunci jawaban, nama subjek, dan jawaban siswa pada bagian yang telah tersedia; serta (5) Setelah semua data ditabulasikan, selanjutnya pilih menu “Kembali Ke Menu Utama”, kemudian pilih menu yang kita butuhkan untuk mengolah data tabulasi tersebut.

Hasil yang ada pada program telah mencakup deskripsi dari masing-masing analisis yang dilakukan. Selanjutnya hasil analisis Anates V4 dikategorikan berdasarkan kriteria dari masing-masing aspek.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan penemuan-penemuan yang diperoleh selama penulis melakukan penelitian. Bab ini akan menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan. Bab ini terdiri dari deskripsi data dan pembahasan. Uraianya sebagai berikut.

4.1 Deskripsi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain: (1) kisi-kisi penulisan soal, (2) soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri se Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015, (3) lembar jawab siswa, (4) data analisis materi, konstruksi, dan bahasa, (5) data analisis distribusi jenjang ranah kognitif, (6) data analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh, serta (7) data hasil wawancara tentang pelaksanaan tes pada UAS gasal di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015. Uraianya sebagai berikut.

4.1.1 Kisi-kisi Penulisan Soal

Kisi-kisi penulisan soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015 diperoleh melalui metode dokumentasi. Kisi-kisi penulisan soal tersebut terdiri dari kolom nomor standar kompetensi, nomor kompetensi dasar, materi, kelas/semester, indikator nomor soal, dan bentuk soal. Kisi-kisi penulisan soal UAS mata pelajaran IPS kelas III SD

Negeri se Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015 secara lengkap terdapat pada Lampiran 7.

4.1.2 Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro Tahun Ajaran 2014/2015

Soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015 diperoleh melalui metode dokumentasi. Soal tersebut terdiri dari 25 soal pilihan ganda, 10 soal isian, dan 5 soal uraian. Sesuai pembatasan masalah, analisis yang dilakukan hanya pada soal bentuk pilihan ganda. Soal bentuk pilihan ganda pada UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri se Gugus Pangeran Diponegoro secara lengkap terdapat pada Lampiran 8.

4.1.3 Lembar Jawab Siswa

Lembar jawab siswa dalam penelitian ini yaitu hasil pekerjaan siswa kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro pada soal UAS gasal Mata Pelajaran IPS tahun ajaran 2014/2015. Lembar jawab tersebut diperoleh melalui dokumentasi yang dilakukan di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro. Fungsi lembar jawab siswa yaitu digunakan sebagai data yang dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Jumlah lembar jawab yang diperoleh yaitu sebanyak 202, sesuai dengan jumlah sampel penelitian.

4.1.4 Analisis Materi, Konstruksi, dan Bahasa

Analisis materi, konstruksi, dan bahasa bertujuan untuk mengetahui validitas isi pada soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro. Kegiatan analisis tersebut dilakukan oleh dua penelaah, yaitu Teguh Supriyanto, M.Pd., (Penelaah 1) dan Pudji Widodo, S.Pd.SD., (Penelaah 2). Hasil analisis dari kedua penelaah selanjutnya dispesifikasikan menggunakan skala

empat-*point* menurut Martuza, dkk. (1977) dalam Gregory (2010: 121). Hasil skala empat-*point* kemudian dikategorikan menjadi dua jenis yaitu relevansi lemah dan kuat. Selanjutnya, skala empat-*point* yang telah dikategorikan tersebut, digunakan sebagai data untuk mengisi model kesepakatan *interrater*.

Data hasil kesepakatan *interrater* selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus validitas isi menurut Gregory (2010: 121). Berikut penghitungan indeks validitas isi ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa:

$$\text{Validitas isi aspek materi} = \frac{22}{0+2+1+23} = \frac{22}{25} = 0,88$$

$$\text{Validitas isi aspek konstruksi} = \frac{25}{0+0+0+25} = \frac{25}{25} = 1$$

$$\text{Validitas isi aspek bahasa} = \frac{24}{0+0+1+24} = \frac{24}{25} = 0,96$$

Hasil penghitungan validitas isi selanjutnya dikategorikan berdasarkan kriteria validitas isi. Berdasarkan kriteria validitas isi, kategori sangat tinggi memiliki rentang 0,81-1,00. Jadi, validitas isi pada soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro pada aspek materi berkategori sangat tinggi, aspek konstruksi berkategori sangat tinggi, dan aspek bahasa berkategori sangat tinggi. Data analisis materi, konstruksi, dan bahasa secara lengkap terdapat pada Lampiran 10.

4.1.5 Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif

Analisis distribusi jenjang ranah kognitif dilakukan dengan cara mencocokkan butir soal dengan kategori proses kognitif taksonomi Bloom (1956) yang direvisi oleh Anderson dan Krathowls (2001) dalam Kuswana (2012: 123-4). Berikut hasil persentase analisis distribusi jenjang ranah kognitif pada soal pilihan ganda UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro yang ditampilkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Persentase Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif

Jenjang	Proses Kognitif	Nomor Soal	%
Mengingat (C1)	Mengenal dan Mengingat kembali.	3, 4, 6, 14, 19, 20, dan 21	28%
Memahami (C2)	Mengartikan, Memberikan contoh, Mengklasifikasi, Menyimpulkan, Menduga, Membandingkan, dan Menjelaskan.	1, 2, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 23, 24, dan 25	68%
Menerapkan (C3)	Menjalankan dan Melaksanakan.	22	4%

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh informasi bahwa soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro memiliki 7 (28%) soal berkategori mengingat (C1), 17 (68%) soal berkategori memahami (C2), dan 1 (4%) soal berkategori menerapkan (C3). Data analisis distribusi jenjang ranah kognitif secara lengkap terdapat pada Lampiran 11.

4.1.6 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan kegiatan analisis butir soal secara empirik yang didasarkan pada lembar jawaban siswa terhadap soal. Aspek yang dianalisis secara kuantitatif yaitu validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

4.1.6.1 Analisis Validitas

Penghitungan validitas butir soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015 dilakukan menggunakan program Anates V4. Hasil penghitungan selanjutnya dikategorikan ke dalam batas signifikansi koefisien korelasi yang telah ditentukan. Berdasarkan

batas signifikansi Anates V4, digunakan derajat kebebasan sebesar 25, selanjutnya dikonsultasikan pada taraf signifikansi $p=0,05$ dan $p=0,01$. Hasilnya yaitu pada $p=0,05$ diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,381 dan $p=0,01$ diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,496. Keputusan diambil berdasarkan perbandingan hasil korelasi dengan batas signifikansi $p=0,05$ dan $p=0,01$. Setelah hasil analisis dikategorikan, diketahui bahwa soal yang dianalisis memiliki 2 soal berkategori sangat signifikan, 8 soal berkategori signifikan, dan 15 soal berkategori tidak signifikan. Data analisis validitas secara lengkap terdapat pada Lampiran 13. Selanjutnya hasil analisis dibuat persentase berdasarkan kategorinya. Berikut persentase hasil analisis validitas butir soal pada soal pilihan ganda UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro yang ditampilkan pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Persentase Analisis Validitas

No.	Kategori	Σ	Nomor Soal	%
1.	Sangat Signifikan	2	13 dan 15	8%
2.	Signifikan	8	12, 14, 16, 17, 18, 21, dan 23	32%
3.	Tidak Signifikan	15	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 19, 20, 22, 24, dan 25	60%

4.1.6.2 Analisis Reliabilitas

Analisis reliabilitas butir soal pilihan ganda UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015 dilakukan menggunakan program Anates V4. Hasil analisis menunjukkan bahwa butir soal pilihan ganda yang dianalisis memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,68. Berikut

hasil penghitungan analisis reliabilitas menggunakan program Anates V4 yang ditampilkan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Reliabilitas

Rata-rata	Simpangan Baku	Korelasi XY	Reliabilitas Tes
19,92	2,90	0,51	0,68

Menurut Wells dan Wollack (2003) dalam Azwar (2014:98), tes yang digunakan sebaiknya memiliki koefisien reliabilitas 0,70 atau lebih (≥ 70). Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal yang dianalisis tidak reliabel, karena koefisien reliabilitasnya kurang dari batas koefisien reliabilitas yang dipersyaratkan.

4.1.6.3 Analisis Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran pada soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015 dilakukan menggunakan program Anates V4. Hasil analisis tingkat kesukaran selanjutnya dikategorikan berdasarkan kriteria tingkat kesukarannya. Berikut kriteria tingkat kesukaran yang ditampilkan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Kriteria Tingkat Kesukaran

No.	Kriteria Tingkat Kesukaran	Kategori
1.	0 - 0,30	Sukar
2.	0,31 - 0,70	Sedang
3.	0,71 – 1,00	Mudah

Sumber: Sudjana (2014: 137)

Setelah hasil analisis diketahui tingkat kesukarannya, diketahui bahwa soal yang dianalisis memiliki 17 soal berkategori mudah, 7 soal berkategori sedang, dan 1 soal berkategori sukar. Data analisis tingkat kesukaran secara lengkap terdapat pada Lampiran 14. Berikut persentase analisis tingkat kesukaran pada butir soal pilihan ganda yang ditampilkan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Persentase Analisis Tingkat Kesukaran

No.	Kategori	Σ	Nomor Soal	%
1.	Mudah	17	1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 17, 19, 22, 23, 24, dan 25	68%
2.	Sedang	7	13, 14, 15, 16, 18, 20, dan 21	28%
3.	Sukar	1	4	4%

4.1.6.4 Analisis Daya Pembeda

Penghitungan daya pembeda butir soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015 dilakukan menggunakan program Anates V4. Penghitungan analisis daya pembeda selanjutnya dikategorikan berdasarkan kriteria daya pembeda. Berikut kriteria daya pembeda yang ditampilkan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Kriteria Daya Pembeda

No.	Kriteria Daya Pembeda	Kategori
1.	0,00 – 0,20	Jelek
2.	0,21 – 0,40	Cukup
3.	0,41 – 0,70	Baik
4.	0,71 – 1,00	Baik sekali
5.	Negatif	Semua tidak baik

Sumber: Arikunto (2013: 232)

Setelah hasil analisis dikategorikan, diketahui bahwa soal pilihan ganda yang dianalisis daya pembedanya terdapat 7 soal berkategori baik, 7 soal berkategori cukup, 10 soal berkategori jelek, dan 1 soal berkategori jelek sekali. Data analisis daya pembeda secara lengkap terdapat pada Lampiran 15. Selanjutnya hasil analisis dibuat persentase berdasarkan kategori daya pembedanya. Persentase hasil analisis daya pembeda butir soal pilihan ganda yang dianalisis menggunakan program Anates V4 dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Persentase Analisis Daya Pembeda

No.	Kategori	Σ	Nomor Soal	%
1.	Sangat Baik	0	-	0%
2.	Baik	7	8, 13, 14, 15, 16, 18, dan 21	28%
3.	Cukup	7	2, 4, 6, 17, 19, 20, dan 23	28%
4.	Jelek	10	1, 3, 5, 9, 10, 11, 12, 22, 24, dan 25	40%
5.	Jelek Sekali	1	7	4%

4.1.6.5 Analisis Efektivitas Pengecoh

Analisis efektivitas pengecoh pada soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015 dilakukan menggunakan program komputer Anates V4. Hasil analisis selanjutnya dikategorikan menggunakan kriteria efektivitas pengecoh. Menurut Depdiknas (2008), pengecoh dikatakan efektif apabila dipilih oleh 5% siswa dan dipilih oleh siswa yang belum menguasai materi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal yang dianalisis akan efektif apabila dipilih oleh 10 siswa atau lebih, karena 10 siswa tersebut merupakan 5% dari seluruh jumlah sampel dalam penelitian ini.

Setelah hasil analisis dikategorikan, diketahui bahwa soal yang dianalisis efektivitas pengecohnya terdapat 11 soal berkategori efektif dan 14 soal berkategori tidak efektif. Data analisis efektivitas pengecoh secara lengkap terdapat pada Lampiran 16. Berikut persentase hasil analisis efektivitas pengecoh butir soal yang ditampilkan pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9 Persentase Analisis Efektivitas Pengecoh

No.	Kategori	Σ	Nomor Soal	%
1.	Baik	11	2, 4, 8, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, dan 21	44%
2.	Jelek	14	1, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 17, 22, 23, 24, dan 25	56%

4.1.7 Hasil Wawancara Pelaksanaan Tes

Wawancara mengenai pelaksanaan UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro dilakukan pada tanggal 10-11 April 2015. Informan yang diwawancarai yaitu guru kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro. Nama informan tersebut yaitu Marwati, S.Pd.SD., Tutik Asmara, Puji Widodo, S.Pd.SD., Agus Santoso, S.Pd., Trimo, S.Pd.SD., Wijastuti, S.Pd.SD., serta Fajariyanti, S.Pd.I. Berikut deskripsi data hasil wawancara mengenai pelaksanaan UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro:

- (1) Persiapan UAS di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro menyarankan siswanya agar lebih giat belajar, membersihkan ruang kelas, serta menempel nomor urut peserta tes pada tempat duduk. Kegiatan persiapan tersebut

merupakan kebiasaan yang biasa dilakukan sekolah setiap menjelang pelaksanaan UAS.

- (2) Suasana pelaksanaan UAS di lingkungan sekitar SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro yaitu tenang dan kondusif. Hal tersebut dikarenakan SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro terletak cukup jauh dari jalan raya. Selain itu, dengan adanya tulisan “Harap Tenang Ada UAS” yang dipasang di depan sekolah juga memberi pengaruh positif terhadap pelaksanaan UAS.
- (3) Suasana ruang kelas pada saat UAS berlangsung yaitu guru kelas III SD Negeri 1 Selokerto, 1 Sidoharum, dan 1 Kalibeji mengatakan bahwa suasananya tenang. Sedangkan guru SD Negeri 2 Selokerto, 2 Sidoharum, 2 Kalibeji, dan 3 Kalibeji mengatakan bahwa suasananya cukup tenang, maksudnya ada tenangnya tetapi juga ada berisiknya. Hal tersebut dikarenakan siswa kelas III tergolong anak-anak, sehingga belum bisa dikondisikan untuk selalu tenang.
- (4) Posisi duduk siswa saat UAS diurutkan sesuai nomor absen yang telah ditempel di meja. Guru kelas III SD Negeri 1 Selokerto, 2 Selokerto, 1 Sidoharum, 2 Sidoharum, 2 Kalibeji, dan 3 Kalibeji mengatakan bahwa saat UAS setiap satu mejanya ditempati oleh 2 siswa. Sedangkan guru kelas III SD Negeri 1 Kalibeji mengatakan bahwa setiap satu mejanya ditempati oleh 1 siswa. Perbedaan tersebut dikarenakan bentuk meja memang difungsikan untuk dua siswa. Selain itu, pengaruh jumlah siswa di kelas juga dapat mempengaruhi posisi duduk siswa.
- (5) Sirkulasi udara dan sistem pencahayaan di dalam ruang kelas III SD Negeri 1 Selokerto, 2 Selokerto, 1 Sidoharum, 2 Sidoharum, 1 Kalibeji, dan 2

Kalibeji dalam keadaan baik. Sedangkan guru kelas III SD Negeri 3 Kalibeji mengatakan bahwa sirkulasi udara dan sistem pencahayaan diruang kelasnya dalam kondisi cukup baik.

- (6) Guru kelas III SD Negeri 1 Selokerto, 2 Selokerto, 1 Sidoharum, dan 2 Sidoharum mengatakan bahwa kondisi meja dan kursi yang digunakan untuk UAS dalam kondisi baik. Sedangkan guru kelas III SD Negeri Kalibeji 1, Kalibeji 2, dan Kalibeji 3 mengatakan bahwa kondisi meja dan kursi yang digunakan UAS dalam kondisi yang cukup baik.
- (7) Peraturan umum di kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro yaitu melarang siswanya mencontek, melarang siswanya berisik, dan berjalan-jalan saat UAS berlangsung. Peraturan tentang tata tertibnya yaitu siswa diatur agar masuk dan keluar ruang UAS secara bersama-sama.
- (8) Guru kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro mengatakan bahwa siswa yang melanggar peraturan UAS akan diberi peringatan dan dinasihati. Hal tersebut dikarenakan siswa kelas III tergolong masih anak-anak, sehingga guru tidak mungkin memberi hukuman yang berat.
- (9) Pengawasan UAS di kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro yaitu fleksibel, artinya pengawasan dilakukan dengan wajar dan tidak terlalu ketat. Hal tersebut dimaksudkan agar siswanya tidak merasa tegang saat mengerjakan soal UAS.

Data hasil wawancara mengenai pelaksanaan UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran diponegoro secara lengkap terdapat pada Lampiran 17.

4.2 Pembahasan

Pembahasan penelitian berisi argumentasi atau tanggapan peneliti mengenai hasil penelitian yang ditemukan dan dihubungkan dengan teori. Berdasarkan rumusan masalah, pada subbab ini penulis akan menjelaskan analisis materi, konstruksi, dan bahasa, distribusi jenjang ranah kognitif, analisis kuantitatif, dan pembahasan mengenai hasil wawancara pelaksanaan UAS. Uraianannya sebagai berikut.

4.2.1 Analisis Materi, Konstruksi, dan Bahasa

Analisis aspek materi, konstruksi, dan bahasa dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas isi soal pilihan ganda pada UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik panel. Teknik tersebut dilakukan oleh penelaah yang telah diberi butir soal, format analisis, dan pedoman analisis, selanjutnya para penelaah menganalisis secara tersendiri (Depdiknas, 2008: 3-4).

Hasil analisis teknik panel selanjutnya ditentukan spesifikasi domain tesnya menggunakan skala empat-*point*. Menurut Martuza, dkk. (1977) dalam Gregory (2010: 121), spesifikasi domain menggunakan skala empat-poin terdiri dari: (1) sangat relevan, (2) relevan, (3) cukup relevan, dan (4) tidak relevan. Hasil skala empat point selanjutnya dikategorikan menjadi dua jenis yaitu relevansi kuat (sangat relevan dan relevan) dan lemah (cukup relevan dan tidak relevan). Dua kategori tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencari kesepakatan antar ahli yang menilai. Hasil kesepakatan tersebut merupakan data yang digunakan untuk penghitungan validitas isi. Selanjutnya, hasil penghitungan validitas isi diinterpretasikan berdasarkan kriteria validitas isi.

Hasil analisis validitas isi dalam penelitian ini ditinjau dari aspek materi berkategori sangat tinggi, konstruksi berkategori sangat tinggi, dan bahasa berkategori sangat tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal UAS tersebut memiliki validitas isi yang baik, sehingga layak untuk diteskan.

4.2.2 Analisis Distribusi Jenjang Ranah Kognitif

Menurut Sudijono (2012: 49), ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Bloom (1956) dalam Sudijono (2012: 50) menyatakan bahwa ranah kognitif memiliki enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai tertinggi. Keenam jenjang tersebut yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan penilaian (C6). Ranah kognitif berkaitan dengan bobot suatu tes, karena tes yang baik harus memiliki tingkatan berpikir yang memenuhi kriteria soal yang baik.

Analisis distribusi jenjang ranah kognitif pada butir soal merupakan kegiatan analisis yang bertujuan untuk mengetahui tingkatan berpikir yang dimiliki oleh butir soal. Analisis distribusi jenjang ranah kognitif dalam penelitian ini menggunakan tiga tingkatan berpikir, karena menurut Arikunto (2013: 134) ranah kognitif yang cocok diterapkan di SD yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Analisis distribusi jenjang ranah kognitif dilakukan dengan cara mencocokkan butir soal dengan kriteria jenjang ranah kognitif taksonomi Bloom (1956) yang direvisi oleh Anderson dan Krathowls (2001) dalam Kuswana (2012: 123-4).

Hasil analisis distribusi jenjang ranah kognitif soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro yaitu 7 (28%) soal berkategori mengetahui (C1), 17 (68%) soal berkategori memahami (C2), dan 1

(4%) soal berkategori menerapkan (C3). Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal yang dianalisis memiliki distribusi jenjang ranah kognitif yang tidak merata, karena hanya terdapat 1 (4%) soal berkategori menerapkan (C3).

4.2.3 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas butir soal berdasarkan data empiris yang dikhususkan pada butir soal pilihan ganda. Penghitungan analisis kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan program komputer Anates V4. Analisis kuantitatif yang dilakukan meliputi analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

4.2.3.1 Analisis Validitas

Validitas adalah akurasi suatu tes dalam menjalankan fungsi ukurnya (Azwar, 2014: 8). Tes dikatakan memiliki validitas tinggi apabila data yang dihasilkan tepat dan akurat sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Validitas butir soal dapat diketahui dengan cara melakukan analisis validitas terhadap butir soal tersebut. Analisis validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program komputer Anates V4 dengan teknik korelasi *point biserial* (r_{pbi}). Menurut Sudijono (2012: 185), teknik korelasi *point biserial* tepat digunakan apabila variabel I berupa data diskret murni atau dikotomik, sedangkan variabel II berupa data kontinyu. Hasil analisis validitas selanjutnya diinterpretasikan menggunakan batas signifikansi yang tertera pada program komputer Anates V4.

Hasil analisis validitas soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro yaitu 2 (8%) soal berkategori sangat signifikan, 8 (32%) soal berkategori signifikan, dan 15 (60%) soal berkategori tidak signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal UAS tersebut memiliki 15 (60%) soal yang tidak dapat menjalankan fungsi ukurnya dengan baik.

4.2.3.2 Analisis Reliabilitas

Reliabilitas tes adalah ketetapan atau keajegan tes dalam menilai apa yang dinilainya (Sudjana, 2014: 16). Tetap atau ajeg maksudnya kapan pun alat penilaian tersebut digunakan hasilnya akan relatif sama. Tingkat ketetapan atau keajegan suatu tes dapat diketahui dengan cara melakukan analisis reliabilitas. Metode yang dapat digunakan untuk analisis reliabilitas yaitu metode tes ulang, formula belah dua dari *Spearman Brown*, formula Rulon, formula Flanagan, *Cronbach's Alpha*, rumus KR-20, KR-21, dan *Anova Hoyt*. Analisis reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program komputer Anates V4. Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan menggunakan batas reliabilitas. Menurut Wells dan Wollack (2003) dalam Azwar (2014: 98), tes dikatakan reliabel apabila hasil koefisien reliabilitasnya sama dengan 0,70 atau lebih (≥ 70).

Koefisien reliabilitas soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro yaitu sebesar 0,68. Jika diinterpretasikan dengan batasan menurut Wells dan Wollack (2003) dalam Azwar (2014: 98), maka koefisien reliabilitas soal tersebut tergolong kurang baik atau tidak reliabel. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa soal UAS tersebut tidak reliabel atau tingkat keajegannya kurang baik, sehingga tidak dapat digunakan berulang kali.

4.2.3.3 Analisis Tingkat Kesukaran

Arikunto (2013: 222) menyatakan bahwa soal yang baik yaitu soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Soal yang mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya, sedangkan soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba

lagi. Menurut Widoyoko (2014: 136), naskah soal tes sebaiknya digunakan butir soal yang tingkat kesulitannya berimbang, yaitu sulit = 25%, sedang = 50%, dan mudah = 25%. Kualitas tingkat kesukaran butir soal dapat diketahui dengan cara melakukan analisis tingkat kesukaran. Penghitungan analisis tingkat kesukaran dalam penelitian ini menggunakan program Anates V4. Selanjutnya hasil analisis tingkat kesukaran diklasifikasikan berdasarkan kriteria menurut Sudjana (2014: 137).

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran yang dimiliki soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro, diperoleh 17 (68%) soal berkategori mudah, 7 (28%) soal berkategori sedang, dan 1 (4%) soal berkategori sukar. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesukaran soal UAS tersebut tidak baik, karena terlalu banyak soal berkategori mudah dan hanya satu soal berkategori sukar.

4.2.3.4 Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan butir soal dalam membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan rendah (Purwanto, 2014: 102). Analisis daya pembeda merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui kesanggupan soal untuk membedakan siswa yang sudah menguasai kompetensi dan yang belum. Penghitungan analisis daya pembeda dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program komputer Anates V4. Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan kriteria daya pembeda menurut Arikunto (2013: 232).

Hasil analisis daya pembeda soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro yaitu terdapat 7 (28%) soal berkategori baik, 7 (28%) soal berkategori cukup, 10 (40%) soal berkategori jelek, dan 1 (4%) soal

berkategori jelek sekali. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal UAS tersebut memiliki daya pembeda rendah, artinya kemampuan soal dalam membedakan siswa yang sudah menguasai kompetensi dan yang belum masih rendah.

4.2.3.5 Analisis Efektivitas Pengecoh

Pengecoh pada butir soal merupakan beberapa pilihan jawaban pada soal objektif yang bukan kunci jawaban. Pengecoh dibuat bukan sebagai pelengkap, melainkan untuk menyesatkan *testee* yang kurang memahami materi, agar tidak memilih kunci jawaban. Menurut Depdiknas (2008: 14), pengecoh dikatakan berfungsi efektif apabila dipilih oleh 5% peserta tes dan lebih banyak dipilih oleh kelompok siswa yang belum memahami materi. Kualitas pengecoh pada butir soal dapat diketahui dengan cara melakukan analisis efektivitas pengecoh. Penghitungan analisis efektivitas pengecoh dalam penelitian ini menggunakan program komputer Anates V4. Hasil analisis efektivitas pengecoh dikategorikan berdasarkan kriteria Depdiknas (2008: 14), yaitu pengecoh dikatakan efektif apabila dipilih oleh 10 (5%) peserta tes atau lebih dan lebih banyak dipilih oleh siswa yang belum memahami materi.

Hasil analisis efektivitas pengecoh soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro yaitu 11 (44%) soal berkategori efektif dan 14 (56%) soal berkategori tidak efektif. Jadi, dapat disimpulkan bahwa soal UAS tersebut memiliki efektivitas pengecoh kurang baik, karena hanya memiliki 11 (44%) soal berkategori efektif.

4.2.4 Hasil Wawancara Pelaksanaan Tes

Ulangan akhir semester (UAS) merupakan kegiatan pengukuran kompetensi siswa yang dilakukan oleh satuan pendidikan. Hasil UAS digunakan sebagai ukuran

terhadap perkembangan kompetensi siswa yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran. Hasil UAS siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu dalam pelaksanaan UAS. Pelaksanaan UAS yang baik dapat memberi gambaran yang nyata terhadap perkembangan kompetensi siswa, sedangkan pelaksanaan yang tidak baik mengakibatkan pengukuran kompetensi siswa tidak maksimal. Oleh karena itu, perlu perhatian mengenai pelaksanaan UAS, sehingga pengukuran kompetensi dapat memberikan informasi yang tepat sesuai dengan kemampuan siswa.

Baik dan buruknya pelaksanaan UAS sangat berpengaruh terhadap penghitungan analisis butir soal, khususnya dalam penghitungan reliabilitas skor tes. Menurut Depdiknas (2008: 19), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi reliabilitas skor tes, di antaranya yaitu adanya gangguan dalam pelaksanaan tes, jarak antarpeserta tes, dan mencontek saat mengerjakan tes. Oleh karena itu, pelaksanaan UAS yang tidak baik akan menyebabkan penghitungan reliabilitas skor tes menjadi tidak maksimal.

Pelaksanaan UAS dilakukan secara serentak oleh satuan pendidikan, seperti halnya pelaksanaan UAS mata pelajaran IPS kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. Gugus tersebut terdiri dari tujuh SD, yaitu SD Negeri 1 Selokerto, SD Negeri 2 Selokerto, SD Negeri 1 Sidoharum, SD Negeri 2 Sidoharum, SD Negeri 1 Kalibeji, SD Negeri 2 Kalibeji, dan SD Negeri 3 Kalibeji. SD Negeri di Gugus tersebut telah melaksanakan UAS pada tanggal 8-13 Desember 2014. Informasi mengenai pelaksanaan UAS mata pelajaran IPS kelas III di SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro diperoleh melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 10-11 April 2014 dengan guru kelasnya.

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa pelaksanaan tes pada UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tidak maksimal, karena terdapat beberapa penyebab yang mempengaruhi pelaksanaannya. Berikut hasil wawancara yang menunjukkan penyebab pelaksanaan tes menjadi tidak maksimal:

- (1) Suasana ruang kelas yang kurang tenang menyebabkan siswa tidak dapat berkonsentrasi dengan maksimal. Pendapat para informan mengenai suasana ruang kelas yaitu siswa kelas III masih tergolong anak-anak, sehingga belum bisa dikondisikan untuk selalu tenang.
- (2) Posisi duduk yang terlalu dekat memungkinkan siswa untuk mencontek. Pendapat para informan mengenai posisi duduk yaitu tempat duduk kelas III memang didesain untuk ditempati oleh dua anak, selain itu juga dipengaruhi oleh banyaknya siswa dalam kelas.

Uraian mengenai hasil wawancara tersebut merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap nilai yang diperoleh siswa dalam mengerjakan tes. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tes pada UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tergolong cukup baik.

BAB 5

PENUTUP

Penutup merupakan bagian akhir dalam penelitian ini. Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran hasil penelitian. Uraiannya sebagai berikut.

5.1 Simpulan

Simpulan diperoleh dari kajian teori yang didukung dengan adanya hasil analisis dan mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Simpulan penelitian ini yaitu:

- (1) Kualitas butir soal pilihan ganda UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa memiliki validitas isi berkategori sangat tinggi.
- (2) Distribusi jenjang ranah kognitif yang terukur pada soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro yaitu terdapat 7 (28%) soal berkategori C1, 17 (68%) soal berkategori C2, dan 1 (4%) soal berkategori C3.
- (3) Kualitas soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro ditinjau dari aspek validitas yaitu 2 (8%) soal berkategori sangat signifikan, 8 (32%) soal berkategori signifikan, dan 15 (60%) soal berkategori tidak signifikan. Aspek reliabilitas diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,68 dengan kriteria rendah, karena kurang dari batas reliabilitas (0,70). Aspek tingkat kesukaran yaitu 17 (68%)

soal berkategori mudah, 7 (28%) soal berkategori sedang, dan 1 (4%) soal berkategori sukar. Aspek daya pembeda yaitu 7 (28%) soal berkategori baik, 7 (28%) soal berkategori cukup, 10 (40%) soal berkategori jelek, dan 1 (4%) soal berkategori jelek sekali. Aspek efektivitas pengecoh yaitu terdapat 11 (44%) soal berkategori efektif dan 14 (56%) soal berkategori tidak efektif.

- (4) Pelaksanaan tes pada UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri Gugus Pangeran Diponegoro tergolong cukup baik, karena adanya faktor suasana ruang kelas yang kurang tenang dan posisi duduk yang berdekatan.

5.2 Saran

Berdasarkan kajian penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- (1) Penyusunan soal sebaiknya melalui tahapan analisis butir soal, khususnya ditinjau dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.
- (2) Distribusi jenjang ranah kognitif sebaiknya lebih diperhatikan, sehingga soal yang akan diujikan memiliki proporsi tingkatan berpikir yang baik.
- (3) Perlu sosialisasi tentang teknik penyusunan soal, agar semakin banyak guru yang menguasai teknik penyusunan soal yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Ida Bagus Ragita. 2012. *Analisis Butir Soal Tes Ulangan Akhir Semester IPS Terpadu Buatan MGMP IPS Kabupaten Gianyar Kelas VII Semester I Tahun Pelajaran 2011-2012*. Online. Tersedia di http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_ep/article/viewFile/370/164&ved=0CCoQFjAD&usg=AFQjCNFm-wPSdSxloCwupXtvuHluC1UMzw (diakses 19/04/2015)
- Akbar, Sa'dun dan Hadi Sriwinaya. 2011. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2014. *Reliabilitas dan Validitas edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Boopathiraj dan Chellamani. 2013. *Analysis of Test Items on Difficulty Level And Discrimination Index in The Test For Research in Education*. Online. Tersedia di <https://indianresearchjournals.com/pdf/IJSSIR/2013/February/15.pdf> (diakses 01/02/2015).
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Depdiknas. 2008. *Panduan Analisis Butir Soal*. Online. Tersedia di <http://gurupembaharu.com/home/download/panduan-analisis-butir-soal.pdf> (diakses 08/01/2015)
- Dewi, Sari Rosita. 2012. *Validitas Teoritis Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Gasal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X MAN Kota Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. Online. Tersedia di (diakses 4/04/2015)
- Fitriana, Novaria. 2013. *Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Sultan Agung Tahun Pelajaran 2012/2013*. Online. Tersedia di <http://digilib.uin-suka.ac.id/8572/1/BAB%20I%2C%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf> (diakses 24/12/2014)

- Gregory, J. Robert. 2011. *Tes Psikologi Sejarah, Prinsip, dan Aplikasi Edisi Keenam Jilid 1*. Translated by Erlangga. 2013. Jakarta: Erlangga.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujiyanto. 2007. *Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas VIII Semester Gasal Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sukorejo Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2006/2007*. Online. Tersedia di https://paimabogor.files.wordpress.com/2012/03/anal_ikp.pdf (diakses 30/12/2014).
- Mulyasa, E. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Octavia, Yeti Maulana. 2014. *Analisis Butir Soal Ulangan Tengah Semester II Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MIN Jejeran Bantul Tahun Ajaran 2013/2014*. Online. Tersedia di <http://digilib.uinsuka.ac.id/13642/> (diakses 30/12/2014)
- Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 *tentang Guru dan Dosen*. Online. Tersedia di <http://www.slideshare.net/mobile/wellyindrianykurniyawan/pp-no-74-tahun-2008> (diakses 10/01/2015)
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 *tentang Standar Nasional Pendidikan*. Tersedia di kemenag.go.id/file/dokumen/PP1905.pdf (diakses 10/01/2015)
- Prawira, Yudha Andana. 2008. *Analisis Butir Soal dengan Menggunakan Software Anates V4*. Online. Tersedia di <http://www.tusfiles.net/prhmxvt0ttmy> (diakses 02/24/2015)
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramadhani, Diah Rizki. 2013. *Studi Analisis Butir-butir Soal Objektif Berbentuk Multiple Choice Mata Pelajaran PAI dalam Ujian Sekolah Berstandar Nasional Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Petarukan Tahun 2011/2012*. Online. Tersedia di <http://eprints.walisongo.ac.id/933/> (diakses 21/01/2015)
- Sabri, Shafizan. 2013. *Item Analysis of Student Comprehensive Test for Research in Teaching Beginner String Ensemble Using Model Based Teaching Among Music Students in Public Universities*. Online. Tersedia di <https://www.ijern.com/journal/December-20013/28.pdf> (diakses 28/01/2015).
- Soewarso. 2013. *Pendidikan IPS*. Salatiga: Widya Sari Press.

- Sofiana, Siskha. 2010. *Analisis Butir Soal Ulangan Kenaikan Kelas Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Online. Tersedia di <https://eprints.uns.ac.id/3476/1/173322312201007321.pdf> (diakses 08/01/2015).
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Online. Tersedia di <http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf> (diakses 10/01/2015)
- Widawati. 2011. *Analisis Butir Soal Ulangan Umum Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII MTs Negeri Jember III Tanggul Tahun Ajaran 2010/2011*. Online. Tersedia di http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/748/Skripsi_Widawati_1_16.pdf (diakses 4/04/2015)
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wikrama, I Nengah. 2015. *Validitas dan Reliabilitas Tes Hasil Belajar*. Online. Tersedia di <http://karya-wikrama.blogspot.com/2015/04/validitas-dan-reliabilitas-tes-hasil.html> (diakses 19/05/2015).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Variabel	Indikator	Teknik	
		Wawancara	Analisis Dokumen
Informasi penyusunan soal UAS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang penyusunan kisi-kisi dan soal UAS khususnya mata pelajaran IPS kelas III tahun ajaran 2014/2015 2. Penyusun kisi-kisi dan soal 3. Analisis yang dilakukan tim penyusunan soal 4. Tindak lanjut analisis hasil UAS terhadap soal UAS 	√	
Analisis secara kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi 2. Konstruksi 3. Bahasa 		√
Analisis distribusi jenjang ranah kognitif taksonomi Bloom	Distribusi jenjang ranah kognitif meliputi C1 sampai C3 pada butir soal		√
Analisis secara kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Validitas 2. Reliabilitas 3. Tingkat kesukaran 4. Daya pembeda 5. Pengecoh 		√
Informasi Pelaksanaan UAS SD Negeri se Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2014/2015	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan sebelum UAS 2. Suasana saat UAS 3. Sarana ruangan UAS 4. Peraturan UAS 5. Pengawasan UAS 	√	

DATA INFORMAN DAN MATERI WAWANCARA

Lampiran 2

No.	Informan	Kode	Materi	Nomor
1.	Penyusun Soal	I. PS	1. Latar belakang penyusunan kisi-kisi dan soal UAS khususnya mata pelajaran IPS kelas III tahun ajaran 2014/2015	1 dan 2
			2. Penyusunan kisi-kisi dan soal	3, 4, dan 5
			3. Analisis yang dilakukan tim penyusunan soal	6 dan 7
			4. Tindak lanjut analisis hasil UAS terhadap soal UAS	8
2.	Guru Kelas III SD Negeri se-Gugus Pangeran Diponegoro	I. GK	1. Persiapan sebelum UAS	1
			2. Suasana saat UAS	2, 3, dan 4
			3. Sarana ruangan UAS	5 dan 6
			4. Peraturan UAS	7 dan 8
			5. Pengawasan UAS	9

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Penyusun Soal

Kode : I. PS

No.	Pertanyaan
1.	Siapa yang menyusun kisi-kisi dan soal UAS khususnya mata pelajaran IPS kelas III tahun ajaran 2014/2015?
2.	Kapan tim penyusun kisi-kisi dan soal dibentuk?
3.	Bagaimanakah pembagian tugas tim penyusun kisi-kisi dan soal?
4.	Berapa lama penyusunan kisi-kisi dan soal dibuat?
5.	Bagaimana prosedur penyusunan kisi-kisi dan soal tersebut?
6.	Apakah dalam penyusunan soal Bapak/Ibu melakukan analisis untuk mengetahui kualitas soal UAS tersebut?
7.	Bagaimana analisis yang Bapak/Ibu lakukan dalam penyusunan soal UAS tersebut?
8.	Bagaimana tindak lanjut analisis hasil UAS terhadap soal UAS?

Informan : Guru Kelas III

Kode : I. GK

No.	Pertanyaan
1.	Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan UAS?
2.	Bagaimana suasana lingkungan saat UAS berlangsung?
3.	Bagaimana suasana ruang kelas saat UAS berlangsung?
4.	Bagaimana posisi tempat duduk peserta tes?
5.	Apakah ruang kelas memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup?
6.	Bagaimana kondisi meja dan kursi yang digunakan untuk UAS?
7.	Apa saja peraturan dalam UAS?
8.	Apa yang dilakukan apabila terdapat peserta tes yang melanggar peraturan?
9.	Bagaimana pengawasan dalam UAS?

Lampiran 4

HASIL WAWANCARA PENDAHULUAN

Informan : Agus Santoso, S.Pd.SD (Penyusun Soal)

Hari/tanggal : Jumat, 19 Desember 2014

P : Apa benar bapak yang menyusun soal UAS gasal mata pelajaran IPS SD kelas III tahun ajaran 2014/2015?

I. PS : Iya benar, gimana? Ada yang bisa saya bantu?

P : Begini pak, saya mahasiswa jurusan PGSD UNNES, saya sedang menyusun skripsi. Saya mohon bantuannya untuk wawancara sebentar mengenai proses penyusunan soal UAS yang kemarin telah dilakukan, karena penelitian saya berkaitan dengan kualitas soal UAS, begitu pak.

I. PS : Ohh, oke silahkan.

P : Siapa saja yang menyusun kisi-kisi dan soal UAS? khususnya mata pelajaran IPS kelas III tahun ajaran 2014/2015?

I. PS : Ehmm, waktu itu saya mendapat tugas menyusun soal UAS bersama Ibu Endriyani, S.Pd.SD dari SD Negeri 2 Sempor.

P : Kapan tim penyusun itu dibentuk?

I. PS : Kapan yaah.. emmm kalo tidak salah tanggal 24 November 2014 saat rapat kepala sekolah.

P : Lalu, bagaimana pembagian tugas dalam menyusun hal tersebut?

I. PS : Kami mengerjakannya secara bersama-sama, .

P : Berapa lama proses penyusunan soal tersebut?

I. PS : Soal tersebut kami susun selama 2 hari. Hari pertama untuk menyelesaikan kisi-kisi, kemudian hari kedua untuk menyusun soal.

- P : Bagaimana prosedur penyusunan kisi-kisi dan soal tersebut?
- I. PS : Untuk prosedur penyusunan soal kami menggunakan sumber buku mata pelajaran dan LKS, untuk kisi-kisinya kami menggunakan silabus KTSP kelas III SD.
- P : Apakah dalam penyusunan soal Bapak melakukan analisis butir soal untuk mengetahui kualitas soal UAS tersebut?
- I. PS : Kalau untuk analisis, karena target waktu yang harus segera selesai dan kemampuan kami yang memang belum terlalu memahami tentang kegiatan analisis itu. Jadi untuk kualitas soalnya mungkin masih jauh dari kata soal yang baik.
- P : Analisis apa saja yang telah Bapak lakukan dalam penyusunan soal tersebut?
- I. PS : Dalam penyusunannya, kami membuat kalimat yang jelas dan masih sederhana sehingga diharapkan siswa dapat memahaminya dengan mudah. Lalu, kami juga membagi tingkat kesukaran soal, yaitu 25% soal mudah, 50% soal sedang, dan 25% soal sukar.
- P : Bagaimana tindak lanjut hasil nilai UASnya? Apakah dianalisis lagi atau bagaimana?
- I. PS : Tidak ada tindak lanjutnya, karena biasanya setelah nilai UAS selesai dikoreksi, guru kelas langsung membagikan hasil pekerjaan siswanya. Dari dulu, setau saya di daerah sini tidak ada tindak lanjut terhadap hasil nilai UAS itu.
- P : Iyaa, terimakasih atas bantuannya, minta doanya semoga skripsi saya lancar, hehe
- I. PS : Iya sama-sama, amin semoga lancar dan berhasil ya mas...

FORMAT PENELAAHAN SOAL PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/semester : III/Gasal (1)

Penelaah :

Petunjuk penelaahan soal bentuk pilihan ganda:

1. Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
2. Berilah tanda ceklis (\checkmark), apabila soal yang ditelaah telah sesuai dengan kriteria!
3. Berilah tanda silang (X), apabila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria!

No.	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1.	Materi																										
	a. Soal harus sesuai dengan indikator.																										
	b. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.																										
	c. Pilihan jawaban homogen dan logis.																										
	d. Kunci jawaban hanya satu.																										

No.	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
2.	Konstruksi																										
	a. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.																										
	b. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.																										
	c. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.																										
	d. Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda.																										
	e. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.																										
	f. Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.																										
	g. Panjang pilihan jawaban relatif sama.																										
	h. Pilihan jawaban jawaban tidak menggunakan pernyataan “semua jawaban diatas salah/benar” dan sejenisnya.																										
	i. Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologisnya.																										

No.	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
	j. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal yang sebelumnya.																									
3.	Bahasa																									
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.																									
	b. Menggunakan bahasa yang komunikatif.																									
	c. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.																									
	d. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan.																									

Mengetahui,
Penelaah butir soal

.....

Lampiran 6

DAFTAR COCOK DATA DOKUMENTASI

Daftar cocok digunakan sebagai alat pengumpulan data dokumentasi

No.	Data Dokumentasi	Keterangan
1.	Kisi-kisi penyusunan soal.	√
2.	Soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri se-Gugus Pangeran Diponegoro.	√
3.	Lembar jawab siswa pada UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri se-Gugus Pangeran Diponegoro tahun ajaran 2014/2015	
	a. SD Negeri 1 Selokerto	√
	b. SD Negeri 2 Selokerto	√
	c. SD Negeri 1 Sidoharum	√
	d. SD Negeri 2 Sidoharum	√
	e. SD Negeri 1 Kalibeji	√
	f. SD Negeri 2 Kalibeji	√
	g. SD Negeri 3 Kalibeji	√

Keterangan:

√ = data dokumentasi lengkap

KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER (UAS) SD TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar (SD)
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas	: II.2 (T.A.2)
Kurikulum	: KTSP
Alokasi Waktu	: 90 Menit
Jumlah Soal	: 45 Butir
Bentuk Soal	: a. Pilihan Ganda : 20 butir (Nomor : 1. - 20) b. Isian : 10 butir (Nomor : 21 - 30) c. Jawab singkat : 15 butir (Nomor : 31 - 45)

NO SK	NO KD	MATERI	SEMESTER / KELAS	INDIKATOR	NO SOAL	BENTUK SOAL
1	1.1	Kenampakan alam dan buatan	2/2	* Mengidentifikasi kenampakan alam dan buatan di lingkungan sekitar.	1	pilihan
				* Menyebutkan berbagai kenampakan alam dan buatan di lingkungan sekitar	2	pilihan
					26	isi
					36	jawab
				* Menjelaskan manfaat kenampakan alam dan buatan bagi kehidupan	3	pilihan
					4	pilihan
				* Menyebutkan manfaat kenampakan alam dan buatan bagi kehidupan	27	isi
					37	jawab
				* Menunjukkan letak kenampakan alam dan buatan sesuai dengan arah mata angin	5	pilihan
					6	pilihan
1	1.2					
1	1.2	Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah		* Menjelaskan cara memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar	7	pilihan
					8	pilihan

NO SK	NO KD	MATERI	SEMESTER / KELAS	INDIKATOR	NO SOAL	BENTUK SOAL
1	1.2			* Menyebutkan contoh cara pemeliharaan lingkungan alam dan buatan di sekitar	38	jawab
				* Menunjukkan cara merawat lingkungan alam dan buatan.	9 10 29	pilgan pilgan isi
				* Melaksanakan pemeliharaan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.	11 12	pilgan pilgan
				* Menjaga pelestarian lingkungan alam dan buatan di lingkungan rumah/sekolah	30	isi
1.	1.3.	Desain lingkungan rumah dan sekolah.	1/3	* Menjelaskan nama-nama mata angin	13 14	pilgan pilgan
				* Menyebutkan arah mata angin	21	isi
				* Menunjukkan berbagai arah mata angin	15 16	pilgan pilgan
				* Menyebutkan arah mata angin dasar	22 38	isi jawab
				* Mendeskripsikan desain lingkungan rumah dan sekolah	17 18	pilgan pilgan
				* Menggambar desain sekolah	35	isi
				* Menjelaskan manfaat desain dalam kehidupan sehari-hari	19 20	pilgan pilgan

NO SK	NO KD	MATERI	SEMESTER / KELAS	INDIKATOR	NO SOAL	BENTUK SOAL
1	1.4	Kerja Sama	1/3	* Menjelaskan tentang kerjasama	21	pilgan
				* Memberikan contoh tentang kerjasama	22	pilgan
				* Melakukan kerjasama di rumah dan sekolah	23	pilgan
					24	isi
					39	jawab
				* Menyebutkan manfaat kerjasama	24	pilgan
					35	isi
				* Menjelaskan keuntungan dari kerjasama	40	jawab
				* Menyebutkan akibat yang timbul jika tidak melaksanakan kerjasama	25	pilgan

ordinator Mapel :

.....

Penyusun 1.


AGUS SANTOSO
 NIP. 196605172006091010

Sempor, November 2014

Penyusun 2,


ENDRIYANI
 NIP. 19831202 200801 2 014

SOAL UAS GASAL MATA PELAJARAN IPS KELAS III

ips.3.sempor

4

30. Kita harus senantiasa berusaha Kelestarian lingkungan
sekolahan.

31. Matahari terbenam di sebelah

32. Kita menghadap ke timur sebelah kanan kita arah

33. Denah rumah biasanya dibuat sebelum

34. Dengan gotong-royong pekerjaan yang berat akan menjadi

35. Benjuk kerja sama warisan nenek moyang kita adalah

III. Jawablah pertanyaan – pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar!

36. Sebutkan 3 (tiga) contoh lingkungan alam!

Jawab : _____

37. Sebutkan 3 (tiga) manfaat waduk!

Jawab : _____

38. Gambarkan arah mata angin pokok!

Jawab : _____

39. Sebutkan 3 (tiga) contoh kerja sama di lingkungan rumah!

Jawab : _____

40. Bagaimana dengan pekerjaan yang berat bila dikerjakan secara gotong-royong?

Jawab : _____

Nama : _____

Nomor : _____



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
UPTD UNIT KECAMATAN SEMPOR
SEKOLAH DASAR**

**ULANGAN AKHIR SEMESTER I SEKOLAH DASAR
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : III (tiga)
Hari / Tanggal : Kamis, 11 Desember 2014
W a k t u : 9.30 – 11.00 (90 menit)

PETUNJUK UMUM :

1. Tulislah nama dan nomormu di sudut kanan atas!
2. Bacalah setiap soal dengan seksama!
3. Kerjakan dahulu soal yang kamu anggap paling mudah!
4. Teliti kembali pekerjaanmu sebelum kamu serahkan kepada Bapak/Ibu Guru!

1. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, atau c di depan jawaban yang paling tepat!

1. Yang termasuk lingkungan alam adalah
a. waduk c. pasir
b. gunung
2. Jalan merupakan kenampakan
a. alam c. buatan
b. lingkungan
3. Lingkungan alam yang dapat digunakan untuk bertanam padi adalah
a. kebun c. gunung
b. sawah
4. Berikut ini yang merupakan lingkungan untuk perikanan dan pengairan adalah
a. laut c. rawa
b. bendungan
5. Kenampakan buatan yang ada di lingkungan sekolah adalah
a. pos ronda c. taman sekolah
b. kolam renang
6. Kenampakan alam yang tinggi menjulang dan dari kejauhan berwarna biru. Kenampakan yang dimaksud adalah
a. sawah c. gunung
b. pepohonan

7. Yang termasuk

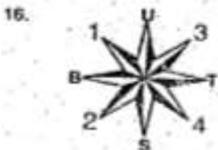
ips.3.sempor

2

7. Yang termasuk memelihara lingkungan alam di sekolah adalah membersihkan
 - a. halaman sekolah
 - b. sungai
 - c. pekarangan rumah
8. Berikut ini yang tidak termasuk usaha menjaga kelestarian lingkungan adalah
 - a. penghijauan
 - b. membuang sampah sembarangan
 - c. menyiram tanaman pada pot
9. Membuang sampah ke sungai dapat mengakibatkan
 - a. longsor
 - b. gempa
 - c. banjir
10. Salah satu contoh kegiatan perawatan di rumah adalah
 - a. menyapu halaman rumah
 - b. mengadakan reboisasi
 - c. menebang hutan secara liar
11. Berikut ini yang merupakan contoh memelihara lingkungan busitan di sekitar rumah adalah
 - a. kerja bakti
 - b. poskamling
 - c. posyandu
12. Salah satu cara menjaga kebersihan di kelas secara bersama-sama adalah
 - a. membuang sampah sembarangan
 - b. mencoret-coret tembok kelas
 - c. piket bersama teman sekelas
13. Dalam mata angin, arah utara selalu berada di posisi
 - a. atas
 - b. bawah
 - c. kiri
14. Antara arah barat dan selatan adalah arah
 - a. timur
 - b. barat daya
 - c. tenggara



15. Perhatikan gambar di samping ini! Arah timur laut ditunjukkan nomor
- a. 2
 - b. 3
 - c. 1



16. Perhatikan gambar di samping ini! Arah barat laut ditunjukkan nomor
- a. 3
 - b. 2
 - c. 1

17. Perhatikan gambar

ips.3.sempor

3



17. Perhatikan gambar di samping ini! Rumah Ani terletak di jalan
- a. Mawar
 - b. Flamboyan
 - c. Melati



18. Berdasarkan gambar di samping bangunan di sebelah barat sekolah adalah
- a. Bank
 - b. Kantor Pos
 - c. Hotel

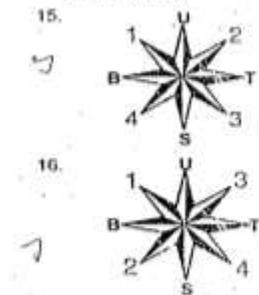
19. Manfaat denah dalam kehidupan sehari-hari adalah memudahkan mencari
 - a. arti kata
 - b. nama orang
 - c. suatu tempat atau ruangan
20. Selain menggunakan denah, dalam menemukan tempat juga dapat menggunakan alat petunjuk lain yaitu
 - a. kompas
 - b. peta
 - c. buku
21. Kegiatan yang dilakukan beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama disebut
 - a. musyawarah
 - b. kerja sama
 - c. tolong-menolong
22. Bila kita mendapat tugas piket, maka kita harus
 - a. melakukan dengan baik
 - b. menghidar
 - c. melihat tomanya belajar
23. Kebersihan dan kerapian rumah merupakan tanggung jawab
 - a. semua anggota keluarga
 - b. orang tua
 - c. kakek dan nenek
24. Pekerjaan yang berat jika dikerjakan bersama akan terasa
 - a. cape
 - b. berat
 - c. ringan
25. Anak yang tidak mau mengikuti kerja bakti akan
 - a. dijauhi teman
 - b. disayang teman
 - c. mandiri

- B. Isilah titik – titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!
26. Aliran sungai yang sengaja dibendung disebut
 27. Sawah dan kebun termasuk lingkungan buatan yang berkaitan dengan
 28. Menjaga kebersihan rumah merupakan tanggung jawab
 29. Agar tidak tersumbat selokan harus di

ips.3.sempor

2

7. Yang termasuk memelihara lingkungan alam di sekolah adalah membersihkan
 a. halaman sekolah
 b. sungai
 c. pekarangan rumah
8. Berikut ini yang tidak termasuk usaha menjaga kelestarian lingkungan adalah
 a. penghijauan
 b. membuang sampah sembarangan
 c. menyiram tanaman pada pot
9. Membuang sampah ke sungai dapat mengakibatkan
 a. longsor
 b. banjir
 c. gempa
10. Salah satu contoh kegiatan perawatan di rumah adalah
 a. menyapu halaman rumah
 b. mengadakan reboisasi
 c. menebang hutan secara liar
11. Berikut ini yang merupakan contoh memelihara lingkungan buatan di sekitar rumah adalah
 a. kerja bakti
 b. poskamling
 c. posyandu
12. Salah satu cara menjaga kebersihan di kelas secara bersama-sama adalah
 a. membuang sampah sembarangan
 b. mencoret-coret tembok kelas
 c. piket bersama teman sekelas
13. Dalam mata angin, arah utara selalu berada di posisi
 a. atas
 b. bawah
 c. kiri
14. Antara arah barat dan selatan adalah arah
 a. timur
 b. barat daya
 c. tenggara



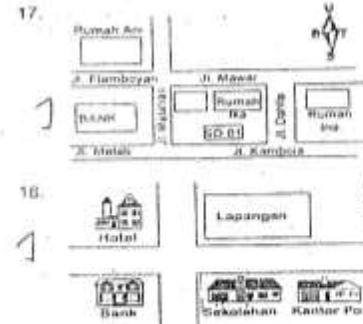
Perhatikan gambar di samping ini!
 Arah timur laut ditunjukkan nomor
 a. 2
 b. 3
 c. 1

Perhatikan gambar di samping ini!
 Arah barat laut ditunjukkan nomor
 a. 3
 b. 2
 c. 1

17. Perhatikan gambar

ips.3.sempor

3



Perhatikan gambar di samping ini!
 Rumah Ani terletak di jalan
 a. Mewar
 b. Flamboyan
 c. Melati

15. Manfaat denah dalam kehidupan sehari-hari adalah memudahkan mencari
 a. arti kata
 b. nama orang
 c. suatu tempat atau ruangan
16. Selain menggunakan denah, dalam menemukan tempat juga dapat menggunakan
 a. kompas
 b. peta
 c. buku
17. Kegiatan yang dilakukan beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama disebut
 a. musyawarah
 b. kerja sama
 c. jelang-melolong
18. Bila kita mendapat tugas piket, maka kita harus
 a. melakukan dengan baik
 b. menghindar
 c. melihat temannya belajar
19. Kebersihan dan kerapian rumah merupakan tanggung jawab
 a. semua anggota keluarga
 b. orang tua
 c. kakek dan nenek
20. Pekerjaan yang berat jika dikerjakan bersama akan terasa
 a. cape
 b. berat
 c. ringan
21. Anak yang tidak mau mengikuti kerja bakti akan
 a. dijauhi teman
 b. disayang teman
 c. mandiri

II. Isilah titik - titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

22. Aliran sungai yang sengaja dibendung disebut *bendungan*
23. Sawah dan kebun termasuk lingkungan buatan yang berkaitan dengan *suwaha*
24. Menjaga kebersihan rumah merupakan tanggung jawab *semua anggota keluarga*
25. Agar tidak tersumbat selokan harus di *bersihkan*

DATA ANALISIS MATERI, KONSTRUKSI, DAN BAHASA

- Data penelaahan butir soal bentuk pilihan ganda ditinjau dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa pada soal UAS gasal mata pelajaran IPS kelas III SD Negeri se Gugugs Pangeran diponegoro.

Hasil penelaahan oleh Drs. Teguh Supriyanto, M.Pd (Penelaah 1)

FORMAT PENELAAHAN SOAL PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 kelas/semester : III/ Gasal
 Penelaah : Drs. Teguh Supriyanto, M. Pd.

Petunjuk penelaahan soal bentuk pilihan ganda
 Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
 Berilah tanda ceklis (✓) apabila soal yang ditelaah sesuai dengan kriteria!
 Berilah tanda silang (X) apabila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria!

No.	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1.	Materi																										
	a. Soal harus sesuai dengan indikator.	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✗	✗	✓	✓	✓
	b. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	c. Pilihan jawaban homogen dan logis.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
d. Kunci jawaban hanya satu.	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2.	Konstruksi																										
	a. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓
	b. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	c. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
d. Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

No.	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
e.	Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
f.	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
g.	Panjang pilihan jawaban relatif sama.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✓	✓	✗	
h.	Pilihan jawaban jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban diatas salah/benar" dan sejenisnya.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
i.	Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
j.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal yang sebelumnya.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Bahasa																										
a.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✗	✓	
b.	Menggunakan bahasa yang komunikatif.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
c.	Tidak menggunakan bahasa yang berlinku setempat/tabu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	
d.	Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Mengetahui,
Penelaah Butir Soal


Teguh Supriyanto

Hasil penelaahan oleh Pudji Widodo S.Pd.SD (Penelaah 2)

FORMAT PENELAAHAN SOAL PILIHAN GANDA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 kelas/semester : III/ Gasal
 Penelaah : Pudji Widodo, S.Pd.

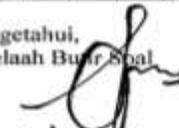
petunjuk penelaahan soal bentuk pilihan ganda

- Analisislah setiap butir soal berdasarkan semua kriteria yang tertera di dalam format!
- Berilah tanda ceklis (✓) apabila soal yang ditelaah sesuai dengan kriteria!
- Berilah tanda silang (X) apabila soal yang ditelaah tidak sesuai dengan kriteria!

No.	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1.	Materi																										
	a. Soal harus sesuai dengan indikator.	✓	✓	✓	✓	X	X	X	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	c. Pilihan jawaban homogen dan logis.	✓	✓	✓	✓	X	X	X	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	d. Kunci jawaban hanya satu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Konstruksi																										
	a. Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan tegas.	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓
	b. Rumusan pokok soal dan pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja.	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	c. Pokok soal tidak memberi petunjuk kunci jawaban.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	d. Pokok soal bebas dan pernyataan yang bersifat negatif ganda.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	Aspek yang Ditelaah	Nomor Soal																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
	e. Pilihan jawaban homogen dan logis ditinjau dari segi materi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	f. Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	g. Panjang pilihan jawaban relatif sama.	✓	✗	✓	✗	✓	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✗	✗	✓	✓	✗	
	h. Pilihan jawaban jawaban tidak menggunakan pernyataan "semua jawaban di atas salah/benar" dan sejenisnya.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	i. Pilihan jawaban yang berbentuk angka/waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologisnya.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	j. Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal yang sebelumnya.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Bahasa																										
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	b. Menggunakan bahasa yang komunikatif.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	c. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	d. Pilihan jawaban tidak mengulang kata/kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Mengetahui,
Penelaah Butir Soal


Puji Widodo, S.Pd. SD

Kriteria Skala Empat-Point

Berikut kriteria skala empat-point untuk setiap indikator pada aspek materi, konstruksi, dan bahasa:

1. Aspek materi

- Sangat relevan = soal yang sesuai dengan semua indikator
- Relevan = soal yang sesuai dengan 3 indikator
- Agak relevan = soal yang sesuai dengan 2 indikator
- Tidak relevan = soal yang sesuai dengan 1 indikator

2. Aspek konstruksi

- Sangat relevan = soal yang sesuai dengan semua indikator
- Relevan = soal yang sesuai dengan 7-9 indikator
- Agak relevan = soal yang sesuai dengan 4-6 indikator
- Tidak relevan = soal yang sesuai dengan 1-3 indikator

3. Aspek bahasa

- Sangat relevan = soal yang sesuai dengan semua indikator
- Relevan = soal yang sesuai dengan 3 indikator
- Agak relevan = soal yang sesuai dengan 2 indikator
- Tidak relevan = soal yang sesuai dengan 1 indikator

2. Skala Empat-Point dari Penelaah 1 dan Penelaah 2

Tabel skala empat point penelaah 1

	Aspek yang ditelaah	Nomor Soal			
		Relevansi Kuat		Relevansi Lemah	
		Sangat relevan	Relevan	Cukup relevan	Tidak relevan
Penelaah 1	Materi	1, 2, 3, 4, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 24, dan 25	6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 20, 22, dan 23	5	-
	Konstruksi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 9, 11, 12, 14, 20, 21, 23, dan 24	7, 8, 10, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 22, dan 25	-	-
	Bahasa	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, dan 25	21	24	-

Tabel skala empat-point penelaah 2

	Aspek yang ditelaah	Skala empat-point			
		Relevansi Kuat		Relevansi Lemah	
		Sangat relevan	Relevan	Cukup relevan	Tidak relevan
Penelaah 2	Materi	1, 2, 3, 4, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25	5, 8, 9, 11, dan 19	6 dan 7	-
	Konstruksi	1, 3, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 20, 21, 23, dan 24	2, 4, 5, 6, 7, 10, 15, 16, 19, 22, dan 25	-	-
	Bahasa	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25	-	-	-

3. Model Kesepakatan *Interrater* Aspek Materi, Konstruksi, dan BahasaTabel Model Kesepakatan *Interrater* Aspek Materi

Penelaah 1 Penelaah 2	Relevansi lemah	Relevansi Kuat
Relevansi Lemah	0 (A)	2 (B)
Relevansi Kuat	1 (C)	22 (D)

Tabel model Kesepakatan *Interrater* Aspek Konstruksi

Penelaah 1 Penelaah 2	Relevansi lemah	Relevansi Kuat
Relevansi Lemah	0 (A)	0 (B)
Relevansi Kuat	0 (C)	25 (D)

Tabel model Kesepakatan *Interrater* Aspek Bahasa

Penelaah 1 Penelaah 2	Relevansi lemah	Relevansi Kuat
Relevansi Lemah	0 (A)	0 (B)
Relevansi Kuat	1 (C)	24 (D)

Penghitungan Validitas Isi

Rumus validitas isi menurut Gregory (2010: 121):

$$\text{Validitas isi} = \frac{D}{A+B+C+D}$$

1. Berikut penghitungan validitas isi aspek materi:

$$\text{Validitas isi} = \frac{22}{0+2+1+23} = \frac{22}{25} = 0,88 \quad (\text{Kategori tinggi})$$

2. Berikut penghitungan validitas isi aspek konstruksi:

$$\text{Validitas isi} = \frac{25}{0+0+0+25} = \frac{25}{25} = 1 \quad (\text{Kategori sangat tinggi})$$

3. Berikut penghitungan validitas isi aspek bahasa:

$$\text{Validitas isi} = \frac{24}{0+0+1+24} = \frac{24}{25} = 0,96 \quad (\text{Kategori sangat tinggi})$$

Tabel Kriteria Validitas Isi

No.	Kriteria Validitas ISI	Kategori
1.	0,80-1.00	Sangat tinggi
2.	0,60-0,79	Tinggi
3.	0,40-0,59	Sedang
4.	0,20-0,39	Rendah
5.	0,00-0,19	Sangat rendah

Lampiran 11

DATA ANALISIS DISTRIBUSI JENJANG RANAH KOGNITIF

1. Yang termasuk lingkungan alam adalah

- a. waduk
- b. gunung
- c. pasar

Kategori : C2 (Memahami), karena siswa dituntut untuk memberikan contoh.

2. Jalan merupakan kenampakan

- a. alam
- b. lingkungan
- c. buatan

Kategori : C2 (Memahami), karena siswa dituntut untuk mengklasifikasi.

3. Lingkungan alam yang dapat digunakan untuk bertanam padi adalah

- a. kebun
- b. sawah
- c. gunung

Kategori : C1 (Mengingat), karena siswa dituntut untuk mengidentifikasi.

4. Berikut ini yang merupakan lingkungan untuk perikanan dan pengairan adalah

- a. laut
- b. bendungan
- c. rawa

Kategori : C1 (Mengingat), karena siswa dituntut untuk mengidentifikasi.

5. Kenampakan buatan yang ada di lingkungan sekolah adalah

- a. pos ronda
- b. kolam renang
- c. taman sekolah

Kategori : C2 (Memahami), karena siswa dituntut untuk memberikan contoh.

6. Kenampakan alam yang tinggi menjulang dan dari kejauhan berwarna biru.

Kenampakan yang dimaksud adalah

- a. sawah
- b. pepohonan
- c. gunung

Kategori : C1 (Mengingat), karena siswa dituntut untuk mengidentifikasi.

7. Yang termasuk memelihara lingkungan alam di sekolah adalah membersihkan

- a. halaman sekolah
- b. sungai
- c. pekarangan rumah

Kategori : C2 (Memahami), karena siswa dituntut untuk memberikan contoh.

8. Berikut ini yang tidak termasuk usaha menjaga kelestarian lingkungan adalah

- a. penghijauan
- b. membuang sampah sembarangan
- c. menyiram tanaman pada pot

Kategori : C2 (Memahami), karena siswa dituntut untuk memberikan contoh.

9. Membuang sampah ke sungai dapat mengakibatkan

- a. longsor
- b. gempa
- c. banjir

Kategori : C2 (Memahami), karena siswa dituntut untuk menduga.

10. Salah satu contoh kegiatan perawatan di rumah adalah

- a. menyapu halaman rumah
- b. mengadakan reboisasi
- c. menebang hutan secara liar

Kategori : C2 (Memahami), karena siswa dituntut untuk memberikan contoh.

11. Berikut ini yang merupakan contoh memelihara lingkungan buatan di sekitar rumah adalah

- a. kerja bakti
- b. pos kamling
- c. posyandu

Kategori : C2 (Memahami), karena siswa dituntut untuk memberikan contoh.

12. Salah satu cara menjaga kebersihan di kelas secara bersama-sama adalah

- a. membuang sampah sembarangan
- b. mencoret-coret tembok kelas
- c. piket bersama teman sekelas

Kategori : C2 (Memahami), karena siswa dituntut untuk memberikan contoh.

13. Dalam mata angin, arah utara selalu berada di posisi

- a. atas
- b. bawah
- c. kiri

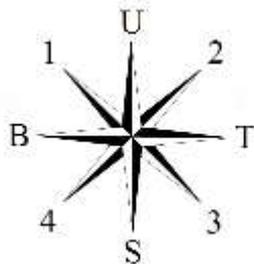
Kategori : C2 (Memahami), karena siswa dituntut untuk menduga.

14. Antara arah barat dan selatan adalah arah

- a. timur
- b. barat daya
- c. tenggara

Kategori : C1 (Mengetahui), karena siswa dituntut untuk mengidentifikasi.

15.



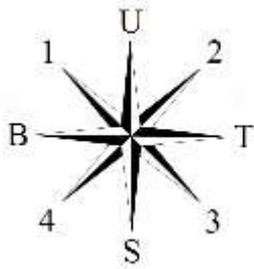
Perhatikan gambar di samping ini!

Arah timur laut ditunjukkan nomor

- a. 2
- b. 3
- c. 1

Kategori : C2 (Memahami), karena siswa dituntut untuk menduga.

16.



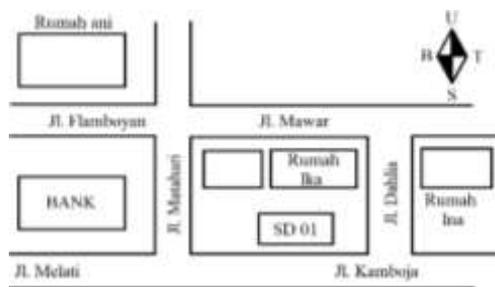
Perhatikan gambar di samping ini!

Arah barat laut ditunjukkan nomor

- a. 3
- b. 2
- c. 1

Kategori : C2 (Memahami), karena siswa dituntut untuk menduga.

17.



Perhatikan gambar di samping ini!

Rumah Ani terletak di jalan

- a. Mawar
- b. Flamboyan
- c. Melati

Kategori : C2 (Memahami), karena siswa dituntut untuk menduga.

18.



Berdasarkan gambar di samping

bangunan di sebelah barat sekolah adalah

- a. Bank
- b. Kantor Pos
- c. Hotel

Kategori : C2 (Memahami), karena siswa dituntut untuk menduga.

19. Manfaat denah dalam kehidupan sehari-hari adalah memudahkan mencari

- a. arti kata
- b. nama orang
- c. suatu tempat atau ruangan

Kategori : C1 (Mengingat), karena siswa dituntut untuk mengingat kembali.

20. Selain menggunakan denah, dalam menemukan tempat juga dapat menggunakan alat petunjuk lain yaitu

- a. kompas
- b. peta
- c. buku

Kategori : C1 (Mengetahui), karena siswa dituntut untuk mengingat kembali.

21. Kegiatan yang dilakukan beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama disebut

- a. musyawarah
- b. kerja sama
- c. tolong menolong

Kategori : C1 (Mengetahui), karena siswa dituntut untuk mengidentifikasi.

22. Bila kita mendapatkan tugas piket, maka kita harus

- a. melakukan dengan baik
- b. menghindar
- c. melihat temannya belajar

Kategori : C3 (Menerapkan), karena siswa dituntut untuk menjalankan.

23. Kebersihan dan kerapian rumah merupakan tanggung jawab

- a. semua anggota keluarga
- b. orang tua
- c. kakek dan nenek

Kategori : C2 (Memahami), karena siswa dituntut untuk menduga.

24. Pekerjaan yang berat jika dikerjakan bersama akan terasa

- a. cape
- b. berat
- c. ringan

Kategori : C2 (Memahami), karena siswa dituntut untuk menduga.

25. Anak yang tidak mau mengikuti kerja bakti akan

- a. dijauhi teman
- b. disayang teman
- c. mandiri

Kategori : C2 (Memahami), karena siswa dituntut untuk menduga.

Lampiran 12

INPUT DATA SISWA ANATES V4

Jumlah Subyek = 202

Jumlah Butir Soal = 25

Jumlah Pilihan Jawaban = 3

Nama berkas: E:\DATA SKRIPSI\GUGUS PDIPONEGORO.ANA

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ---->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		No. Butir Asli --->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Nama Subyek Kunci ->									
1	1	Isma N	b	c	b	b	c	c	a	b	c
2	2	Reza FN	a	c	b	b	c	b	a	b	c
3	3	Rendi FIA	b	c	b	a	c	c	a	c	c
4	4	Alya N I	b	c	b	a	c	c	a	b	c
5	5	Bambang SM	b	c	b	b	c	c	b	c	c
6	6	Bait BR	b	c	b	b	c	c	a	b	c
7	7	Deka DA	b	c	b	a	c	c	a	b	c
8	8	Fadhil AR	b	c	b	b	c	c	a	b	c
9	9	Fadli A	b	c	b	b	c	c	b	b	c
10	10	Farel WH	b	c	b	b	c	c	b	b	c
11	11	Marisa PW	b	c	b	a	c	c	a	b	c
12	12	Oktabiyah BF	b	c	b	a	c	c	a	b	c
13	13	Rafi AH	b	c	b	a	c	c	a	b	c
14	14	Reffa AP	b	c	b	a	c	c	a	b	c
15	15	Rista AL	a	c	b	b	c	c	a	b	c
16	16	Sifian AA	a	c	b	b	c	c	a	b	c
17	17	Salsabila K	b	c	b	a	c	c	a	c	c
18	18	Siwi T	b	c	b	b	b	c	a	b	c
19	19	Salma NA	b	b	b	b	c	c	a	b	c
20	20	Syafika NA	b	c	b	b	c	c	a	b	c
21	21	Tsani MA	b	c	b	b	c	c	a	b	c
22	22	Tirto AW	b	c	b	b	c	a	a	b	c
23	23	Yudi P	b	c	b	a	c	c	a	b	c
24	24	Yogi A	b	a	b	a	c	c	a	c	c
25	25	Nonik M	b	c	b	b	c	c	a	b	c
26	26	Ikhsan A	c	c	a	b	b	c	a	a	c
27	27	Muhamad ZS	b	c	b	a	c	a	a	a	c
28	28	Nur HAZ	b	c	b	a	c	c	a	b	c
29	29	Putri NL	b	a		a	c	c	a	c	c
30	30	Tri S	b	c	b	c	c	a	a	b	c

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ---->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		No. Butir Asli --->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Nama Subyek Kunci ->	b	c	b	b	c	c	a	b	c
31	31	Afganif LP	b	c	b	c	c	c	a	b	c
32	32	Alvin PG	c	c	b	a	c	c	a	c	c
33	33	Aqila DNH	b	c	b	b	c	c	a	c	c
34	34	Arya JS	a	c	b	b	b	c	a	c	c
35	35	Atha AG	b	c	b	a	a	c	a	a	c
36	36	Azzahra SM	b	c	c	a	c	c	a	c	a
37	37	Bima IP	b	c	b	b	c	c	a	b	c
38	38	Diandra A	b	b	a	a	b	c	c	a	c
39	39	Enget K	b	c	b	a	c	c	a	b	c
40	40	Erdyn Y	b	c	b	c	c	c	a	b	c
41	41	Ezi SS	b	c	b	c	c	c	a	b	c
42	42	Fadhil YT	b	c	b	b	c	c	a	b	c
43	43	Felika NS	b	c	b	a	c	c	a	b	c
44	44	Ikhsan NM	b	c	b	a	c	c	a	b	c
45	45	Ilham Mr	b	c	a	a	c	a	a	a	c
46	46	Ilham NF	b	b	b	a	c	a	a	a	c
47	47	Intan PW	b	b	b	a	c	c	a	a	c
48	48	Latifah DA	b	b	b	a	c	c	a	b	c
49	49	Muhammad HB	b	c	b	b	c	c	a	b	c
50	50	Muhammad ZAF	b	c	b	c	c	c	a	b	c
51	51	Nabila N	b	c	b	c	c	c	a	b	c
52	52	Nabilah Z	b	c	b	c	a	c	a	b	c
53	53	Naila SZ	b	c	b	a	c	c	a	b	c
54	54	Nisrina NAZ	b	c	b	a	c	c	a	b	c
55	55	Nur MAR	a	c	b	c	c	c	a	c	c
56	56	Nurul KK	c	a	b	a	c	c	a	c	c
57	57	Oka A	b	a	a	a	a	a	a	c	c
58	58	Putri DS	b	c	b	b	c	c	a	b	c
59	59	Raditya FAH	b	c	b	c	c	c	a	b	c
60	60	Ramadan SB	b	c	b	b	c	c	a	b	c
61	61	Rifa R	b	c	b	b	c	c	a	c	c
62	62	Sherli EAS	b	c	b	a	c	c	a	b	c
63	63	Anas F	b	c	b	a	c	c	a	b	b
64	64	Ardisa L	b	c	b	a	c	c	a	b	c
65	65	Syakirun Na'im	a	c	b	a	c	c	a	b	c
66	66	Dimas	b	c	b	c	c	c	a	b	c
67	67	Abdullah Ghofar	b	c	b	a	c	c	a	b	c

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ---->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		No. Butir Asli --->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Nama Subyek Kunci ->	b	c	b	b	c	c	a	b	c
68	68	Adi S	b	c	b	a	c	c	b	b	c
69	69	Aditya FR	b	b	b	a	c	c	a	b	c
70	70	Agung S	b	c	b		c	c	a	b	c
71	71	Airil NA	b	c	b	a	c	c	a	b	c
72	72	Alfia NK	b	c	b	a	c	c	a	b	c
73	73	Alif R	b	c	b	a	c	c	a	b	c
74	74	Amanda ZJ	b	c	b	b	c	c	a	b	c
75	75	Ananda RP	b	c	b	a	c	c	a	b	c
76	76	Arziggi RS	b	c	b	a	c	c	a	b	c
77	77	Bintang A	b	c	b	b	c	c	a	b	c
78	78	David F	b	b	b	b	c	c	a	b	c
79	79	Dea Verlita TC	b	c	b	b	c	c	a	b	c
80	80	Dwi SR	b	c	b	b	c	c	a	b	c
81	81	Ferdynan P	a	c	b	a	c	c	a	b	c
82	82	Fitria NS	b	c	b	b	c	c	a	b	c
83	83	Gilang RDS	b	c	b	c	c	c	a	b	c
84	84	Gisela RNA	b	c	b	b	a	c	a	b	c
85	85	Hafizah P	b	c	b	a	c	c	a	b	c
86	86	Hamdalah FN	b	c	b	b	c	c	a	b	c
87	87	Harits H	b	c	b	b	c	c	a	b	c
88	88	Hijriyatun M	b	c	b	b	c	c	a	b	c
89	89	Laela DLR	b	c	b	a	c	c	a	b	c
90	90	Nabila K	b	c	b	a	c	c	a	b	c
91	91	Nita WF	b	c	b	b	c	c	a	b	c
92	92	Ponco A	b	c	b	a	c	c	a	b	c
93	93	Putri R	b	c	b	a	c	c	a	a	c
94	94	Rafik NF	b	c	b	b	c	c	a	b	c
95	95	Rega H	b	b	b	a	c	c	a	b	c
96	96	Rizal R	b	c	b	b	c	c	a	b	c
97	97	Rizal Rifanto	b	b	b	a	c	c	a	c	c
98	98	Salwa AA	b	b	b	a	c	c	a	b	c
99	99	Sekar Dewi LJ	b	c	b	b	c	c	a	b	c
100	100	Zahra CH	b	b	c	a	c	c	a	a	c
101	101	Zulfan S	c	c	a	b	c	c	a	b	c
102	102	Sita Audia NF	b	c	b	a	c	c	a	b	c
103	103	Lusyana	b	b	b	c	c	c	a	b	c
104	104	Shela NW	b	b	b	a	c	b	a	a	c

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ---->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		No. Butir Asli --->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Nama Subyek Kunci ->	b	c	b	b	c	c	a	b	c
105	105	Ade M	b	c	b	a	c	c	a	b	c
106	106	Ivan K	b	c	b	a	c	c	a	b	c
107	107	Oktavian AS	b	c	b	a	c	c	a	b	c
108	108	Oktavia PW	b	c	b	a	c	c	a	a	c
109	109	Rafli NR	b	c	a	c	c	c	a	b	c
110	110	Rizal AP	b	c	b	b	c	c	a	b	c
111	111	Soni I	b	c	b	b	c	c	c	b	c
112	112	Titin IS	b	a	b	a	c	b	a	b	c
113	113	Adira MS	b	c	b	a	c	c	a	a	c
114	114	Bareszi J	b	a	c	a	c	c	a	b	c
115	115	Dila FF	b	c	b	a	c	c	a	b	c
116	116	Diva RR	b	c	b	c	c	c	a	b	c
117	117	Faneza FI	b	c	b	b	c	c	b	b	c
118	118	Farel DP	b	c	b	a	c	c	a	b	c
119	119	Farel NA	b	c	b	a	c	c	a	b	c
120	120	Farhan FA	b	c	b	a	c	c	a	b	c
121	121	Ilyas DA	b	c	b	a	c	c	a	b	c
122	122	Ivan PP	b	b	b	a	c	c	a	b	c
123	123	Nurlisa TS	b	c	b	a	c	c	a	b	c
124	124	Rahmat AP	a	c	b	a	c	b	b	b	c
125	125	Rifa KN	b	c	b	b	c	c	a	b	c
126	126	Rifa AP	b	c	a	a	b	c	a	b	c
127	127	Selvi NP	c	c	b	b	c	c	a	b	c
128	128	Tiara NK	b	c	b	a	c	b	a	c	c
129	129	Yusuf A	c	b	b	b	c	c	a	b	c
130	130	Rizki NA	b	c	b	a	c	c	b	b	c
131	131	Aprilia NA	b	b	b	c	c	c	a	b	c
132	132	Diva CP	b	c	b	c	c	c	a	b	c
133	133	Andre FH	b	c	b	a	c	c	a	b	c
134	134	Aggun NS	b	c	b	a	c	c	a	a	c
135	135	Ardi RS	b	c	b	a	c	c	a	b	c
136	136	Geri N	b	c	b	a	c	c	a	c	c
137	137	Rifkhotul N	b	c	b	b	c	c	a	c	c
138	138	Tri Faningsih	b	c	b	a	c	c	a	b	c
139	139	Aisyah IN	b	a	b	a	c	c	a	b	c
140	140	Ardi R	b	c	b	a	c	c	a	c	c
141	141	Elika N	b	c	b	c	c	c	a	b	c

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ---->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		No. Butir Asli --->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Nama Subyek Kunci ->	b	c	b	b	c	c	a	b	c
142	142	Fikri AS	b	c	b	c	c	c	a	b	c
143	143	Gusti L	b	c	b	a	c	c	a	c	c
144	144	Kurnia EWA	b	a	b	a	c	c	a	c	c
145	145	Lika AS	b	b	b	c	c	c	a	b	c
146	146	M Ryan A	b	c	b	a	c	c	a	b	c
147	147	Riska MNB	b	c	b	b	c	c	a	a	c
148	148	Wisnu DN	b	c	b	a	c	c	a	b	c
149	149	Siti N	b	c	b	a	c	c	a	b	c
150	150	Tri Aryanto WS	b	c	b	a	c	a	a	b	c
151	151	Amar NH	b	c	b	a	c	c	a	b	c
152	152	Annisaa NH	b	c	b	b	c	c	a	b	c
153	153	Ade FNS	b	c	b	c	c	c	a	b	c
154	154	Desinta IM	b	c	b	a	c	c	a	b	c
155	155	Devina M	b	c	c	b	c	c	a	b	c
156	156	Enggel EP	b	c	b	a	c	c	a	b	c
157	157	Fadhil ES	b	c	b	b	c	b	a	b	c
158	158	Frisza NJ	b	c	b	a	c	c	a	b	c
159	159	Halimah AS	b	c	b	a	c	c	a	b	c
160	160	Lutfia YNA	b	c	b	a	c	c	a	c	c
161	161	Maitza AS	b	c	b	b	c	c	a	b	c
162	162	Nathasya AR	b	c	b	b	c	c	a	b	c
163	163	Novita I	b	c	b	c	c	c	a	b	c
164	164	Ridwan AKP	b	c	b	a	c	c	c	b	c
165	165	Reza WS	a	c	b	a	a	c	a	b	c
166	166	Tito IS	b	c	c	b	c	c	a	b	c
167	167	Verolian RA	b	c	b	b	c	b	a	b	c
168	168	Wisnu W	b	c	b	b	c	c	a	b	c
169	169	Zacky K	b	c	b	b	c	c	a	b	c
170	170	Sheva NA	b	c	b	a	c	b	a	b	c
171	171	Aisyah N	a	c	b	a	c	b	a	a	c
172	172	Jefri S	b	c	b	b	c	c	a	b	c
173	173	Sansandiva K	b	b	b	a	c	c	a	b	c
174	174	Abdul Aziz A	b	c	b	a	c	c	a	b	c
175	175	Abrian HS	b	b	b	b	c	c	a	b	c
176	176	Acha SF	b	c	b	a	c	c	a	b	c
177	177	Aghnia HIS	b	a	b	a	c	c	a	b	c
178	178	Amelia FM	b	c	b	a	c	c	a	b	c

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Nama Subyek Kunci ->			b	c	b	b	c	c	a	b	c
179	179	Angga P	b	a	b	a	c	c	a	b	c
180	180	Andrian YP	b	c	b	a	c	c	b	b	c
181	181	Armand DC	b	c	b	a	c	c	a	b	c
182	182	Arya RFS	b	c	b	a	c	c	a	b	c
183	183	Ayub AM	b	c	b	a	c	c	a	b	c
184	184	Calvin BA	b	a	b	c	c	c	a	b	c
185	185	Dedi P	b	c	b	a	c	c	a	c	c
186	186	Devita K	b	b	b	c	c	c	a	a	c
187	187	Dermawan M	b	c	b	a	c	b	a	b	c
188	188	Desti CS	b	a	b	a	a	c	a	a	c
189	189	Dian S	c	c	b	a	a	c	a	c	c
190	190	Dika AF	b	c	b	a	a	c	a	b	c
191	191	Dwi A	b	c	b	a	c	c	c	c	c
192	192	Eva SN	b	a	b	a	c	c	a	b	c
193	193	Eka LRP	b	c	b	a	c	c	a	b	c
194	194	Elva WS	b	c	b	a	c	c	a	b	c
195	195	Hasna M	b	c	b	a	c	c	a	b	c
196	196	Husnul H	b	c	b	a	c	c	a	b	c
197	197	Ika N	b	b	b	a	c	c	a	b	c
198	198	Mahesa R	b	c	b	a	c	c	a	b	c
199	199	Nida M	b	b	b	a	a	b	a	c	c
200	200	Ramadhani WN	b	c	b	c	c	c	a	b	c
201	201	Riski K	b	b	b	a	c	c	a	b	c
202	202	Puji NRA	b	c	b	b	c	c	a	b	c

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Nama Subyek Kunci ->			a	a	c	a	b	a	c	b	a
1	1	Isma N	a	a	c	c	b	a	c	b	b
2	2	Reza FN	b	a	c	c	a	b	b	c	c
3	3	Rendi FIA	a	a	c	a	b	a	c	b	a
4	4	Alya N I	a	a	c	a	b	a	c	b	a
5	5	Bambang SM	a	a	c	a	b	a	b	b	a
6	6	Bait BR	a	a	c	a	b	a	a	b	a
7	7	Deka DA	a	a	c	a	b	a	a	b	a
8	8	Fadhil AR	a	a	c	a	b	c	a	b	a

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	Nama Subyek Kunci ->		a	a	c	a	b	a	c	b	a
9	9	Fadli A	a	a	c	a	b	a	c	b	a
10	10	Farel WH	a	a	c	a	b	a	b	b	a
11	11	Marisa PW	b	a	c	a	b	a	c	a	a
12	12	Oktabiyah BF	a	a	c	a	b	a	c	b	a
13	13	Rafi AH	a	a	c	a	b	a	c	b	a
14	14	Reffa AP	a	a	c	a	b	a	b	b	a
15	15	Rista AL	a	a	c	a	c	a	c	b	a
16	16	Sifian AA	a	b	c	a	b	a	c	c	a
17	17	Salsabila K	a	a	c	b	a	c	a	b	a
18	18	Siwi T	a	b	c	a	b	a	c	b	c
19	19	Salma NA	a	a	c	a	b	a	c	b	a
20	20	Syafika NA	a	a	c	a	b	a	c	b	a
21	21	Tsani MA	a	c	c	a	a	a	a	b	b
22	22	Tirto AW	a	a	c	a	b	c	a	a	b
23	23	Yudi P	a	a	c	c	b	a	c	b	a
24	24	Yogi A	a	a	c	a	c	a	c	b	c
25	25	Nonik M	a	a	c	a	b	a	c	b	a
26	26	Ikhsan A	a	a	c	a	b	b	c	b	b
27	27	Muhamad ZS	a	b	a	c	a	c	a	c	a
28	28	Nur HAZ	a	a	c	a	a	c	b	b	b
29	29	Putri NL	a	b	b	c	c	a	c	b	c
30	30	Tri S	a	a	c	a	b	a	c	b	b
31	31	Afganif LP	a	a	c	c	a	b	b	b	b
32	32	Alvin PG	a	a	c	a	a	a	c	b	b
33	33	Aqila DNH	a	a	c	c	c	b	b	b	a
34	34	Arya JS	a	b	c	a	b	b	b	c	b
35	35	Atha AG	a	a	c	a	b	a	c	b	c
36	36	Azzahra SM	a	a	c	c	a	b	b	b	b
37	37	Bima IP	a	a	c	a	c	a	b	b	a
38	38	Diandra A	a	a	c	c	b	b	b	a	c
39	39	Enget K	a	b	c	c	b	b	a	b	b
40	40	Erdyn Y	a	a	c	a		a	c	b	a
41	41	Ezi SS	a	a	c	a		a	c	b	a
42	42	Fadhil YT	a	b	c	c	b	b	a	b	b
43	43	Felika NS	a	a	c	a	b	a	c	b	a
44	44	Ikhsan NM	b	a	c	a	b	a	c	b	a
45	45	Ilham Mr	a	b	c	a	b	c	a	b	b

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	Nama Subyek Kunci ->		a	a	c	a	b	a	c	b	a
46	46	Ilham NF	a	a	c	b	a	a	a	a	b
47	47	Intan PW	a	a	c	b	a	a	a	a	b
48	48	Latifah DA	a	a	c	a	a	a	c	b	c
49	49	Muhammad HB	a	a	c	a	a	c	a	b	b
50	50	Muhammad ZAF	a	a	c	a		a	c	b	a
51	51	Nabila N	a	a	c	a	c	a	c	b	a
52	52	Nabilah Z	a	b	c	a	a	c	c	b	b
53	53	Naila SZ	a	b	c	a	b	c	a	b	b
54	54	Nisrina NAZ	a	a	c	a	b	a	c	b	a
55	55	Nur MAR	a	a	c	c	a	a	c	b	b
56	56	Nurul KK	a	a	c	c	b	a	c	b	a
57	57	Oka A	a	a	c	b	c	b	b	b	a
58	58	Putri DS	a	a	c	a	b	a	c	b	a
59	59	Raditya FAH	a	a	c	a	b	a	c	b	a
60	60	Ramadan SB	a	a	c	a	a	a	c	b	a
61	61	Rifa R	a	a	c	a	a	b	b	b	a
62	62	Sherli EAS	a	a	c	a	b	c	a	b	a
63	63	Anas F	c	a	b	c	c	c	a	b	c
64	64	Ardisa L	a	a	c	c	a	a	c	b	b
65	65	Syakirun Na'im	a	a	c	c	a	b	b	b	b
66	66	Dimas	b	a	c	a	b	a	b	b	b
67	67	Abdullah Ghofar	a	a	c	c	b	a	c	a	b
68	68	Adi S	a	a	c		b	a	c	b	a
69	69	Aditya FR	a	a	c	c	b	c	a	b	b
70	70	Agung S	a	a	c	c	a	b	b	b	b
71	71	Airil NA	a	a	c	a	b	a	c	b	a
72	72	Alfia NK	a	a	c	b	c	a	c	b	b
73	73	Alif R	a	b	c	c	c	a	c	b	a
74	74	Amanda ZJ	a	a	c	a	b	a	c	b	b
75	75	Ananda RP	a	a	c	c	b	b	c	b	b
76	76	Arziggi RS	a	a	c	c	b	b	a	b	a
77	77	Bintang A	a	a	c	a	a	a	c	b	a
78	78	David F	a	a	c	a	a	a	c	b	a
79	79	Dea Verlita TC	a	a	c	c	b	b	b	b	b
80	80	Dwi SR	b	a	c	c	a	a	c	b	b
81	81	Ferdynan P	a	a	c	a	b	c	b	b	a
82	82	Fitria NS	a	a	c	c	b	b	c	b	b

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Nama Subyek Kunci ->	a	a	c	a	b	a	c	b	a
83	83	Gilang RDS	a	a	c	c	b	b	c	b	a
84	84	Gisela RNA	a	a	c	c	b	a	c	b	a
85	85	Hafizah P	a	a	c	c	b	c	c	b	b
86	86	Hamdalah FN	a	a	c	c	b	b	c	b	b
87	87	Harits H	a	a	c	c	c	c	a	b	a
88	88	Hijriyatun M	a	a	c	a	b	a	c	b	a
89	89	Laela DLR	a	a	c	c	b	b	b	b	b
90	90	Nabila K	a	a	c	c	b	b	b	b	b
91	91	Nita WF	a	a	c	b	b	a	c	b	b
92	92	Ponco A	a	a	c	a	c	b	b	b	a
93	93	Putri R	a	a	c	c	b	a	c	b	c
94	94	Rafik NF	a	a	c	b	a	a	c	a	b
95	95	Rega H	a	a	c	c	a	a	c	b	a
96	96	Rizal R	a	a	c	a	a	a	c	b	a
97	97	Rizal Rifanto	a	a	c	c	a	b	b	b	b
98	98	Salwa AA	a	a	c	a	b	a	c	b	a
99	99	Sekar Dewi LJ	a	b	c	c	b	c	c	b	b
100	100	Zahra CH	a	b	c	c	b	b	a	b	a
101	101	Zulfan S	a	a	c	c	b	b	b	b	c
102	102	Sita Audia NF	a	a	c	c	a	a	c	b	b
103	103	Lusyana	a	a	c	a	b	a	c	b	b
104	104	Shela NW	a	a	c	c	a	c	b	b	c
105	105	Ade M	a	a	c	c	b	a	c	b	b
106	106	Ivan K	a	a	c	b	b	b	c	b	b
107	107	Oktavian AS	a	a	c	c	b	a	c	b	b
108	108	Oktavia PW	a	a	c	a	b	a	c	b	b
109	109	Rafli NR	a	a	c	a	b	c	c	b	a
110	110	Rizal AP	a	a	c	c	b	a	c	b	c
111	111	Soni I	a	b	c	a	b	a	b	b	b
112	112	Titin IS	a	a	c	c	b	a	c	b	b
113	113	Adira MS	a	a	c	a	b	a	c	b	b
114	114	Bareszi J	a	a	c	a	b	a	c	b	a
115	115	Dila FF	a	a	c	a	b	a	a	b	b
116	116	Diva RR	a	a	c	a	b	b	b	b	b
117	117	Faneza FI	a	a	c	a	b	a	c	b	a
118	118	Farel DP	a	a	c	a	b	a	c	b	b
119	119	Farel NA	a	a	c		c	a	c	b	a

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Nama Subyek Kunci ->			a	a	c	a	b	a	c	b	a
120	120	Farhan FA	c	c	a	a	c	b	b		
121	121	Ilyas DA	a	a	c	a	b	a	c	b	a
122	122	Ivan PP	a	a	c	a	b	a	c	b	a
123	123	Nurlisa TS	a	a	c	a	b	a	c	b	a
124	124	Rahmat AP	a	a	c	c	b	a	c	b	b
125	125	Rifa KN	a	a	c	a	b	a	c	b	a
126	126	Rifa AP	a	a	c	c	b	a	c	b	b
127	127	Selvi NP	a	a	c	a	c	a	c	b	a
128	128	Tiara NK	a	a	c	a	b	a	c	b	a
129	129	Yusuf A	a	a	c	b	b	c	c	b	b
130	130	Rizki NA	a	a	c	c	c	a	c	b	b
131	131	Aprilia NA	a	a	c	c	b	a	c	b	a
132	132	Diva CP	a	a	c	a	b	b	b	b	b
133	133	Andre FH	a	a	c	a	b	a	c	b	a
134	134	Aggun NS	a	a	c	c	b	b	b	a	a
135	135	Ardi RS	a	b	c	a	b	a	c	b	b
136	136	Geri N	a	a	c	a	b	c	c	b	b
137	137	Rifkhotul N	a	a	c	a	b	c	c	b	b
138	138	Tri Faningsih	a	a	c	c	b	a	c	b	a
139	139	Aisyah IN	a	a	c	c	b	a	c	b	a
140	140	Ardi R	a	a	c	a	b	a	a	b	b
141	141	Elika N	a	a	c	a	b	a	c	b	b
142	142	Fikri AS	a	a	c	a	b	a	c	b	b
143	143	Gusti L	a	a	c	a	b	c	c	b	b
144	144	Kurnia EWA	a	a	c	a	c	a	a	a	c
145	145	Lika AS	a	a	c	a	c	b	b	b	b
146	146	M Ryan A	a	a	c	a	b	a	c	b	a
147	147	Riska MNB	a	a	c	b	c	a	c	b	b
148	148	Wisnu DN	a	a	c	a	b	a	c	b	b
149	149	Siti N	a	a	c	c	c	a	c	b	b
150	150	Tri Aryanto WS	a	a	c	a	c	b	c	a	b
151	151	Amar NH	a	b	c	a	b	a	b	b	b
152	152	Annisaa NH	a	a	c	a	b	a	c	b	a
153	153	Ade FNS	a	a	c	a	c	b	b	b	c
154	154	Desinta IM	a	a	c	a	a	a	b	c	a
155	155	Devina M	a	a	c	a	b	a	c	b	a
156	156	Enggel EP	a	a	c	a	a	a	c	b	a

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Nama Subyek Kunci ->			a	a	c	a	b	a	c	b	a
157	157	Fadhil ES	a	a	c	c	a	b	c	b	b
158	158	Frisza NJ	a	a	c	a	c	a	c	b	c
159	159	Halimah AS	a	a	c	a	c	a	c	b	a
160	160	Lutfia YNA	a	a	c	c	b	a	c	b	a
161	161	Maitza AS	a	a	c	a	b	a	c	b	a
162	162	Nathasya AR	a	a	c	a	b	a	c	b	a
163	163	Novita I	a	a	c	a	b	a	b	b	a
164	164	Ridwan AKP	a	a	c	b	b	a	c	b	a
165	165	Reza WS	a	b	c	a	c	b	c	b	a
166	166	Tito IS	a	a	c	a	b	a	c	a	b
167	167	Verolian RA	a	a	c	a	b	a	a	a	a
168	168	Wisnu W	a	a	c	a	b	b	c	b	b
169	169	Zacky K	a	a	c	b	c	b	b	b	a
170	170	Sheva NA	a	a	c	a	b	b	b	b	b
171	171	Aisyah N	a	a	c	c	c	b	a	a	a
172	172	Jefri S	a	a	c	a	c	b	c	b	a
173	173	Sansandiva K	a	b	c	a	b	a	c	b	b
174	174	Abdul Aziz A	a	a	c	a	b	a	c	b	a
175	175	Abrian HS	a	a	c	c	b	c	a	b	b
176	176	Acha SF	a	a	c	c	c	a	c	b	c
177	177	Aghnia HIS	a	a	c	a	b	a	c	b	b
178	178	Amelia FM	a	a	c	a	b	a	c	b	a
179	179	Angga P	a	a	c	a	a	b	c	b	a
180	180	Andrian YP	a	a	c	a	a	a	c	b	a
181	181	Armand DC	a	a	c	a	b	a	c	b	b
182	182	Arya RFS	a	a	c	a	b	a	c	b	a
183	183	Ayub AM	a	a	c	a	b	a	a	c	b
184	184	Calvin BA	a	a	a	c	c	c	b	c	c
185	185	Dedi P	a	a	b	b	a	b	c	a	b
186	186	Devita K	a	a	c	a	b	a	c	b	a
187	187	Dermawan M	a	a	c	c	b	b	c	b	a
188	188	Desti CS	a	a	c	c	b	a	c	b	b
189	189	Dian S	a	a	c	c	c	b	c	b	b
190	190	Dika AF	a	a	c	a	b	b	c	b	b
191	191	Dwi A	a	a	c	a	c	a	c	b	b
192	192	Eva SN	a	a	a	c	a	c	a	c	b
193	193	Eka LRP	a	a	c	a	b	a	c	b	a

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Nama Subyek Kunci ->									
194	194	Elva WS	a	a	c	a	b	a	c	b	a
195	195	Hasna M	a	a	c	a	b	a	c	b	a
196	196	Husnul H	b	a	c	a	c	a	c	b	b
197	197	Ika N	a	a	c	a	b	a	c	b	a
198	198	Mahesa R	a	a	c	c	b	b	c	b	a
199	199	Nida M	a	a	c	c	b	a	a	b	b
200	200	Ramadhani WN	a	a	c	a	b	b	b	b	b
201	201	Riski K	a	b	c	c	b	b	a	b	a
202	202	Puji NRA	a	c	c	c	b	c	c	b	b

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	19	20	21	22	23	24	25
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->	19	20	21	22	23	24	25
		Nama Subyek Kunci ->							
1	1	Isma N	c	a	a	a	a	c	a
2	2	Reza FN	b	b	a	a	a	c	c
3	3	Rendi FIA	c	b	a	a	a	c	a
4	4	Alya N I	c	b	b	a	a	c	a
5	5	Bambang SM	c	a	a	a	a	c	a
6	6	Bait BR	c	a	c	a	a	c	a
7	7	Deka DA	c	b	b	a	a	c	a
8	8	Fadhil AR	c	b	c	a	a	c	a
9	9	Fadli A	c	b	b	a	a	c	a
10	10	Farel WH	c	b	b	a	a	c	a
11	11	Marisa PW	c	a	c	a	a	c	a
12	12	Oktabiyah BF	c	b	b	a	a	c	a
13	13	Rafi AH	c	b	b	a	a	c	a
14	14	Reffa AP	c	b	b	a	a	c	a
15	15	Rista AL	c	b	c	a	a	c	a
16	16	Sifian AA	c	b	b	a	a	c	a
17	17	Salsabila K	c	a	a	a	a	c	a
18	18	Siwi T	c	a	a	a	a	c	a
19	19	Salma NA	c	b	b	a	a	c	a
20	20	Syafika NA	c	a	b	a	a	c	a
21	21	Tsani MA	b	b	b	a	a	c	a
22	22	Tirto AW	c	b	b	a	a	b	a
23	23	Yudi P	c	a	a	a	a	c	a

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	19	20	21	22	23	24	25
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->	19	20	21	22	23	24	25
		Nama Subyek Kunci ->							
			c	b	b	a	a	c	a
24	24	Yogi A	c	b	b	a	a	c	a
25	25	Nonik M	c	b	b	a	a	c	a
26	26	Ikhsan A	c	c	c	a	a	c	a
27	27	Muhamad ZS	c	a	c	a	c		a
28	28	Nur HAZ	a	a	b	a	a	c	a
29	29	Putri NL	a	b	c	a	c	c	a
30	30	Tri S	c	b	b	a	c	c	a
31	31	Afganif LP	c	b	b	a	b	c	a
32	32	Alvin PG	a	b	b	a	b	c	a
33	33	Aqila DNH	c	a	b	a	a	c	a
34	34	Arya JS	c	a	b	a	a	c	a
35	35	Atha AG	c	b	b	a	a	c	a
36	36	Azzahra SM	b	a	a	a	b	c	a
37	37	Bima IP	c	a	b	a	a	c	a
38	38	Diandra A	c	b	a	a	a	c	a
39	39	Enget K	b	a	a	a	b	c	a
40	40	Erdyn Y	c	b	b	a	a	c	a
41	41	Ezi SS	c	b	b	a	a	c	a
42	42	Fadhil YT	b	a	a	a	a	c	a
43	43	Felika NS	c	a	a	b	a	c	a
44	44	Ikhsan NM	c	b	a	b	a	c	a
45	45	Ilham Mr	b	b	a	a	a	c	a
46	46	Ilham NF	c	c	c	a	b	c	a
47	47	Intan PW	c	c	c	a	a	c	a
48	48	Latifah DA	c	b	a	a	a	c	a
49	49	Muhammad HB	c	a	a	a	a	c	a
50	50	Muhammad ZAF	c	b	b	a	a	c	a
51	51	Nabila N	a	b	b	a	a	c	a
52	52	Nabilah Z	c	a	a	a	a	c	a
53	53	Naila SZ	c	a	b	a	a	c	a
54	54	Nisrina NAZ	c	a	a	a	a	c	a
55	55	Nur MAR	c	c	a	a	b	c	a
56	56	Nurul KK	b	b	c	a	a	c	a
57	57	Oka A	c	b	c	c	c		a
58	58	Putri DS	c	b	b	a	a	c	a
59	59	Raditya FAH	c	a	b	a	a	c	a
60	60	Ramadan SB	c	a	a	a	b	c	a

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	19	20	21	22	23	24	25
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->	19	20	21	22	23	24	25
	Nama Subyek Kunci ->		c	b	b	a	a	c	a
61	61	Rifa R	c	b	c	a	a	c	a
62	62	Sherli EAS	c	b	a	a	a	c	a
63	63	Anas F	c	b	b	a	c	b	c
64	64	Ardisa L	c	b	c	a	a	c	a
65	65	Syakirun Na'im	c	c	a	c	a	a	b
66	66	Dimas	c	a	b	a	a	a	a
67	67	Abdullah Ghofar	c	b	c	a	a	c	a
68	68	Adi S	c	b	a	a	a	c	a
69	69	Aditya FR	c	b	b	a	a	c	a
70	70	Agung S	c	b	a	a	a	c	a
71	71	Airil NA	c	a	a	a	a	a	a
72	72	Alfia NK	c	a	a	a	a	c	a
73	73	Alif R	c	b	b	a	a	c	a
74	74	Amanda ZJ	c	b	b	a	a	c	a
75	75	Ananda RP	c	a	b	a	a	c	a
76	76	Arziggi RS	c	b	a	a	a	c	a
77	77	Bintang A	c	b	b	a	a	c	a
78	78	David F	c	b	b	a	a	c	a
79	79	Dea Verlita TC	c	b	a	a	a	c	a
80	80	Dwi SR	c	a	b	a	a	c	a
81	81	Ferdynan P	c	a	a	a	a	c	a
82	82	Fitria NS	c	a	b	a	a	c	a
83	83	Gilang RDS	c	b	a	a	a	c	a
84	84	Gisela RNA	c	b	b	a	b	c	a
85	85	Hafizah P	c	b	c	a	a	c	a
86	86	Hamdalah FN	c	a	b	a	a	c	a
87	87	Harits H	c	b	b	a	a	c	a
88	88	Hijriyatun M	c	b	b	a	a	c	a
89	89	Laela DLR	c	a	a	a	a	c	a
90	90	Nabila K	c	b	c	a	a	c	a
91	91	Nita WF	c	b	b	a	a	c	a
92	92	Ponco A	c	b	c	a	a	c	a
93	93	Putri R	c	b	a	a	a	c	a
94	94	Rafik NF	c	b	b	a	a		a
95	95	Rega H	a	b	a	a	a	c	a
96	96	Rizal R	c	b	b	a	a	c	a
97	97	Rizal Rifanto	c	a	c	a	a	c	a

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	19	20	21	22	23	24	25
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->	19	20	21	22	23	24	25
		Nama Subyek Kunci ->							
			c	b	b	a	a	c	a
98	98	Salwa AA	c	b	b	a	a	c	a
99	99	Sekar Dewi LJ	c	a	c	a	a	c	a
100	100	Zahra CH	c	b	c	a	a	c	a
101	101	Zulfan S	c	b	b	a	a	c	a
102	102	Sita Audia NF	c	b	c	a	a	c	a
103	103	Lusyana	c	a	a	a	a	c	a
104	104	Shela NW	c	b	a	a	a	c	a
105	105	Ade M	c	a	b	a	a	c	a
106	106	Ivan K	c	b	b	a	a	c	a
107	107	Oktavian AS	c	b	a	a	a	c	a
108	108	Oktavia PW	c	a	a	a	a	c	a
109	109	Rafli NR	c	a	b	a	a	c	a
110	110	Rizal AP	c	a	a	a	a	c	a
111	111	Soni I	c	a	a	a	a	c	a
112	112	Titin IS	c	b	b	a	a	c	a
113	113	Adira MS	c	a	b	a	a	c	a
114	114	Bareszi J	c	a	a	a	a	c	a
115	115	Dila FF	c	b	b	a	a	c	a
116	116	Diva RR	c	b	a	a	a	c	a
117	117	Faneza FI	c	b	b	a	a	c	a
118	118	Farel DP	c	a	b	a	a	c	a
119	119	Farel NA	c	b	a	a	a	c	c
120	120	Farhan FA	c	a	b	a	a	c	a
121	121	Ilyas DA	c	b	b	a	a	c	a
122	122	Ivan PP	c	a	a	a	a	c	a
123	123	Nurlisa TS	c	a	a	a	a	c	a
124	124	Rahmat AP	c	b	b	a	a	c	a
125	125	Rifa KN	c	b	a	a	a	c	a
126	126	Rifa AP	c	b	b	a	a	c	a
127	127	Selvi NP	c	a	b	a	a	c	a
128	128	Tiara NK	c	b	a	a	a	c	a
129	129	Yusuf A	c	a	a	a	a	c	c
130	130	Rizki NA	c	b	b	a	b	c	a
131	131	Aprilia NA	c	b	b	a	a	c	a
132	132	Diva CP	c	b	a	a	a	c	a
133	133	Andre FH	c	a	b	a	a	c	c
134	134	Aggun NS	c	b	a	a	b	c	a

Nomor Urut	Nomor Subyek	No. Butir Baru ----->	No. Butir Asli --->	19	20	21	22	23	24	25
		Nama Subyek Kunci ->		c	b	b	a	a	c	a
135	135	Ardi RS		c	b	b	a	a	c	a
136	136	Geri N		c	b	b	a	a	c	a
137	137	Rifkhotul N		c	b	b	a	a	c	a
138	138	Tri Faningsih		c	c	b	a	a	c	a
139	139	Aisyah IN		c	b	a	a	a	c	a
140	140	Ardi R		c	b	b	a	a	c	a
141	141	Elika N		c	b	c	a	a	c	a
142	142	Fikri AS		c	b	b	a	a	c	a
143	143	Gusti L		c	b	b	a	a	c	a
144	144	Kurnia EWA		c	b	c	a	a	c	a
145	145	Lika AS		c	a	a	a	a	c	a
146	146	M Ryan A		c	b	a	a	a	c	a
147	147	Riska MNB		c	b	c	a	a	a	a
148	148	Wisnu DN		c	b	b	a	a	c	a
149	149	Siti N		c	a	b	a	a	c	a
150	150	Tri Aryanto WS		b	b	b	a	a	c	a
151	151	Amar NH		a	b	b	a	a	c	a
152	152	Annisaa NH		c	a	b	a	a	c	a
153	153	Ade FNS		c		a	a	a	c	a
154	154	Desinta IM		a	c	a	a	a	a	a
155	155	Devina M		c	b	b	a	a	c	a
156	156	Enggel EP		c	b	a	a	a	c	a
157	157	Fadhil ES		c	b	a	a	b	c	a
158	158	Frisza NJ		c	b	b	a	b	c	a
159	159	Halimah AS		c	b	a	a	a	c	a
160	160	Lutfia YNA		c	c	a	a	a	c	a
161	161	Maitza AS		c	a	a	a	a	c	a
162	162	Nathasya AR		c	b	a	a	a	c	a
163	163	Novita I		c	b	a	a	a	c	a
164	164	Ridwan AKP		c	a	b	a	a	c	a
165	165	Reza WS		c	c	c	a	a	c	a
166	166	Tito IS		a	b	c	a	a	c	a
167	167	Verolian RA		a	b	b	a	a	c	a
168	168	Wisnu W		c	b	b	a	a	c	a
169	169	Zacky K		c	b	c	a	a	c	a
170	170	Sheva NA		c	a	a	a	a	c	a
171	171	Aisyah N		b	b	b	a	a	a	a

Nomor	Nomor	No. Butir Baru ----->	19	20	21	22	23	24	25
Urut	Subyek	No. Butir Asli --->	19	20	21	22	23	24	25
		Nama Subyek Kunci ->	c	b	b	a	a	c	a
172	172	Jefri S	c	b	b	a	a	a	a
173	173	Sansandiva K	a	c	a	a	a	c	a
174	174	Abdul Aziz A	c	a	b	a	a	c	a
175	175	Abrian HS	c	b	c	a	b	c	a
176	176	Acha SF	c	a	b	a	a	c	a
177	177	Aghnia HIS	c	a	a	a	a	c	a
178	178	Amelia FM	c	a	b	a	a	c	a
179	179	Angga P	c	a	a	a	a	c	a
180	180	Andrian YP	c	a	c	a	a	c	a
181	181	Armand DC	c	a	a	a	a	c	a
182	182	Arya RFS	c	a	a	a	b	c	a
183	183	Ayub AM	a	c	b	a	a	c	a
184	184	Calvin BA	b	c	b	a	b	c	a
185	185	Dedi P	c	a	a	a	b	c	a
186	186	Devita K	c	c	b	a	a	c	a
187	187	Dermawan M	c	c	c	a	a	c	a
188	188	Desti CS	a	a	b	a	a	a	a
189	189	Dian S	c	a	b	a	a	a	a
190	190	Dika AF	c	a	b	a	a	c	a
191	191	Dwi A	c	a	a	a	a	c	a
192	192	Eva SN	c	b	a	a	a	c	a
193	193	Eka LRP	c	a	b	a	a	c	a
194	194	Elva WS	c	a	a	a	b	c	a
195	195	Hasna M	c	a	a	a	a	c	a
196	196	Husnul H	c	a	a	a	a	c	a
197	197	Ika N	c	b	b	a	a	c	a
198	198	Mahesa R	c	a	a	a	a	c	a
199	199	Nida M	c	b	c	a	a	c	a
200	200	Ramadhani WN	a	a	b	a	a	c	a
201	201	Riski K	c	a	a	a	a	c	a
202	202	Puji NRA	a	a	a	a	a	c	a

HASIL ANALISIS VALIDITAS

Jumlah Subjek: 202

Jumlah butir: 25

No.	Nomor Butir Soal	Korelasi	Kategori
1.	1	0,25	-
2.	2	0,310	-
3.	3	0,265	-
4.	4	0,266	-
5.	5	0,256	-
6.	6	0,340	-
7.	7	-0,014	-
8.	8	0,459	Signifikan
9.	9	0,209	-
10.	10	0,144	-
11.	11	0,265	-
12.	12	0,409	Signifikan
13.	13	0,510	Sangat Signifikan
14.	14	0,392	Signifikan
15.	15	0,521	Sangat Signifikan
16.	16	0,490	Signifikan
17.	17	0,392	Signifikan
18.	18	0,438	Signifikan
19.	19	0,345	-
20.	20	0,244	-
21.	21	0,390	Signifikan
22.	22	0,168	-
23.	23	0,408	Signifikan
24.	24	0,330	-
25.	25	0,237	-

Batas signifikansi koefisien korelasi menurut Anates V4					
Df (N-2)	P=0,05	P=0,01	Df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208
Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.					

HASIL ANALISIS TINGKAT KESUKARAN

No.	Nomor Butir Soal	Jumlah Betul	Jumlah Siswa yang Menjawab	Tingkat kesukaran (%)	Keterangan
1.	1	185	202	91,58	Mudah
2.	2	166	202	82,18	Mudah
3.	3	189	201	94,02	Mudah
4.	4	59	201	29,35	Sukar
5.	5	188	202	93,07	Mudah
6.	6	184	202	91,09	Mudah
7.	7	190	202	94,06	Mudah
8.	8	159	201	79,10	Mudah
9.	9	199	202	98,51	Mudah
10.	10	194	201	96,51	Mudah
11.	11	180	191	89,11	Mudah
12.	12	196	202	97,03	Mudah
13.	13	119	200	59,5	Sedang
14.	14	131	199	65,82	Sedang
15.	15	129	202	63,83	Sedang
16.	16	135	202	66,89	Sedang
17.	17	180	202	89,11	Mudah
18.	18	95	202	47,03	Sedang
19.	19	178	202	88,12	Mudah
20.	20	111	201	55,22	Sedang
21.	21	95	202	47,03	Sedang
22.	22	198	202	98,02	Mudah
23.	23	180	202	89,11	Mudah
24.	24	188	199	94,47	Mudah
25.	25	196	202	97,03	Mudah

Tabel Klasifikasi Tingkat Kesukaran Menurut Sudjana (2014)

No.	Kriteria	Keterangan
1.	0 - 0,30	Sukar
2.	0 - 0,70	Sedang
3.	0,71 - 1,00	Mudah

HASIL ANALISIS DAYA PEMBEDA

No.	Nomor Butir Soal	Total Skor Kelompok Atas	Total Skor Kelompok Bawah	Beda	Indeks DP (%)	Keterangan
1.	1	52	44	8	14,55	Jelek
2.	2	50	36	14	25	Cukup
3.	3	54	48	6	10,91	Jelek
4.	4	27	8	19	34,55	Cukup
5.	5	54	46	8	14,55	Jelek
6.	6	55	43	12	21,82	Cukup
7.	7	52	53	-1	-1,82	Jelek Sekali
8.	8	53	30	23	41,82	Baik
9.	9	55	53	2	3,64	Jelek
10.	10	55	51	4	7,27	Jelek
11.	11	53	42	11	20,00	Jelek
12.	12	55	49	6	10,91	Jelek
13.	13	51	18	33	60,00	Baik
14.	14	45	22	23	41,82	Baik
15.	15	52	16	36	65,45	Baik
16.	16	48	20	28	50,91	Baik
17.	17	54	40	14	25,45	Cukup
18.	18	45	11	34	61,82	Baik
19.	19	54	37	17	30,91	Cukup
20.	20	41	20	21	38,18	Cukup
21.	21	44	13	31	56,36	Baik
22.	22	55	53	2	3,64	Jelek
23.	23	54	39	15	27,27	Cukup
24.	24	55	47	8	14,55	Jelek
25.	25	55	51	4	7,27	Jelek

Kalifikasi Daya Pembeda menurut Arikunto (2013)

No.	Kriteria	Kategori
1.	Negatif	Jelek Sekali
2.	0,00 – 0,20	Jelek (<i>poor</i>)
3.	0,21 – 0,40	Cukup (<i>satisfactory</i>)
4.	0,41 – 0,70	Baik (<i>good</i>)
5.	0,71 – 1,00	Baik Sekali (<i>excellent</i>)

HASIL ANALISIS EFEKTIVITAS PENGECOH

No.	Nomor Soal	Jawaban Siswa			Kategori
		A	B	C	
1.	1	10	185**	7	Tidak efektif
2.	2	13	23	166**	Efektif
3.	3	7	189**	5	Tidak efektif
4.	4	118	59**	24	Efektif
5.	5	9	5	188**	Tidak efektif
6.	6	7	11	184**	Tidak efektif
7.	7	190**	8	4	Tidak efektif
8.	8	17	159**	25	Efektif
9.	9	1	2	199**	Tidak efektif
10.	10	194**	6	1	Tidak efektif
11.	11	180**	19	2	Tidak efektif
12.	12	3	3	196**	Tidak efektif
13.	13	119**	14	67	Efektif
14.	14	36	131**	32	Efektif
15.	15	129**	47	26	Efektif
16.	16	30	37	135**	Efektif
17.	17	14	180**	8	Tidak efektif
18.	18	95**	90	17	Efektif
19.	19	14	10	178**	Efektif
20.	20	76	111**	14	Efektif
21.	21	76	95**	31	Efektif
22.	22	198**	2	2	Tidak efektif
23.	23	180**	17	5	Tidak efektif
24.	24	9	2	188**	Tidak efektif
25.	25	196**	1	5	Tidak efektif

Keterangan:

** = Kunci Jawaban

Menurut Depdiknas (2008), pengecoh dikatakan efektif apabila:

- (1) Paling tidak dipilih oleh 5 % peserta tes/siswa.
- (2) Lebih banyak dipilih oleh siswa yang kurang memahami materi.

Berdasarkan kriteria tersebut, efektivitas pengecoh dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila dipilih oleh lebih dari atau sama dengan 10 siswa (≥ 10).

Lampiran 17

HASIL WAWANCARA PEKLAKSANAAN TES

1. Hasil wawancara dengan Marwati, S.Pd.SD selaku guru kelas III SD Negeri 1 Selokerto

Kode: P = Peneliti

I. Gk = Informan Guru kelas III

No.	Kode	Pertanyaan dan Jawaban
1	P	Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan UAS?
	I. Gk	Siswa disarankan melengkapi alat tulis. Ruangan dibersihkan dan tempat duduk diatur sesuai nomor urut. Soal disiapkan dari UPT/Kecamatan. Soal datang 2 hari sebelum UAS.
2	P	Bagaimana suasana lingkungan saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Aman, kondusif, dan tidak bising.
3	P	Bagaimana suasana ruang kelas saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Suasana kelas tenang dan kondusif, karena didampingi langsung oleh guru kelas.
4	P	Bagaimana posisi tempat duduk peserta tes?
	I. Gk	Satu meja digunakan 2 anak sesuai nomor urut, karena bentuk mejanya panjang.
5	P	Apakah ruang kelas memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup?
	I. Gk	Kelas memiliki ventilasi dan pencahayaan yang baik.
6	P	Bagaimana kondisi meja dan kursi yang digunakan untuk UAS?
	I. Gk	Meja dan kursi masih dalam keadaan baik semua.
7	P	Apa saja peraturan dalam UAS?
	I. Gk	Sebelum masuk kelas siswa baris terlebih dahulu, siswa terlambat harus minta ijin kepada guru kelas, siswa dilarang membawa alat komunikasi, tas siswa diletakan dibagian belakang ruang kelas, dan siswa keluar ruangan tes secara bersamaan.
8	P	Apa yang dilakukan apabila terdapat peserta tes yang melanggar peraturan?
	I. Gk	Siswa diberi peringatan dan dinasihati.
9	P	Bagaimana pengawasan dalam UAS?
	I. Gk	Pengawasan dilakukan dengan intens dan tidak terlalu ketat agar siswa tidak merasa tegang saat mengerjakan soal tes.

2. Hasil wawancara dengan Tutik Asmara guru kelas III SD Negeri 2 Selokerto

Kode: P = Peneliti

I. Gk = Informan Guru kelas III

No.	Kode	Pertanyaan dan Jawaban
1	P	Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan UAS?
	I. Gk	Untuk ruangan terfokus pada pemasangan nomor, penataan meja, dan absensi. Untuk anak dihibau untuk selalu beajar.
2	P	Bagaimana suasana lingkungan saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Suasana lingkungan disekitar aman dan tenang.
3	P	Bagaimana suasana ruang kelas saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Suasana tertib namun tetap ada berisiknya, karena masih usia anak-anak jadi tidak bisa selalu tenang.
4	P	Bagaimana posisi tempat duduk peserta tes?
	I. Gk	Tempat duduk yang digunakan siswa yaitu 1 meja untuk 2 anak.
5	P	Apakah ruang kelas memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup?
	I. Gk	Ruang kelas memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik.
6	P	Bagaimana kondisi meja dan kursi yang digunakan untuk UAS?
	I. Gk	Meja dan kursi yang digunakan untuk UAS dalam keadaan baik.
7	P	Apa saja peraturan dalam UAS?
	I. Gk	Tidak boleh mencontek.
8	P	Apa yang dilakukan apabila terdapat peserta tes yang melanggar peraturan?
	I. Gk	Siswa yang melanggar peraturan akan diberi sanksi. Misalnya, siswa yang mencontek diberi sanksi untuk mengerjakan soal tersebut dari awal.
9	P	Bagaimana pengawasan dalam UAS?
	I. Gk	Pengawasan yang dilakukan tidak terlalu ketat.

3. Hasil wawancara dengan Puji Widodo, S.Pd.SD guru kelas III SD Negeri 1 Sidoharum

Kode: P = Peneliti

I. Gk = Informan Guru kelas III

No.	Kode	Pertanyaan dan Jawaban
1	P	Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan UAS?
	I. Gk	Kebersihan kelas, pengaturan tempat duduk, persiapan administrasi, dan menyarankan siswanya untuk membawa alat tulis lengkap.
2	P	Bagaimana suasana lingkungan saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Mengupayakan agar suasana lingkungan tetap tenang dengan didukung tulisan “Harap Tenang Ada UAS” yang dipasang didepan sekolah.
3	P	Bagaimana suasana ruang kelas saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Anak dengan sungguh-sungguh mengerjakan soal sampai berakhirnya UAS.
4	P	Bagaimana posisi tempat duduk peserta tes?
	I. Gk	Posisi tempat duduk diurutkan sesuai nomor absen.
5	P	Apakah ruang kelas memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup?
	I. Gk	Keadaan sistem pencahayaan dan sirkulasi udara baik.
6	P	Bagaimana kondisi meja dan kursi yang digunakan untuk UAS?
	I. Gk	Semua kondisi meja dan kursi dalam keadaan baik.
7	P	Apa saja peraturan dalam UAS?
	I. Gk	Siswa mengerjakan sendiri (tidak boleh mencontek), tidak boleh berjalan-jalan, dan harus minta ijin apabila ingin ke WC.
8	P	Apa yang dilakukan apabila terdapat peserta tes yang melanggar peraturan?
	I. Gk	Siswa yang melanggar ditegur agar tidak mengulanginya lagi.
9	P	Bagaimana pengawasan dalam UAS?
	I. Gk	Pengawasan dilakukan oleh guru kelas dan tidak terlalu ketat, karena anak masih belum bisa diatur dengan suasana yang tetap.

4. Hasil wawancara dengan Agus Santoso, S.Pd selaku guru kelas III SD Negeri 2 Sidoharum

Kode: P = Peneliti

I. Gk = Informan Guru kelas III

No.	Kode	Pertanyaan dan Jawaban
1	P	Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan UAS?
	I. Gk	Penataan ruang kelas, pemasangan nomor urut, siswa ditekankan agar lebih giat belajar, dan diupayakan adanya tambahan pembelajaran.
2	P	Bagaimana suasana lingkungan saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Suasana lingkungan tetap aman, karena sudah dipasang rambu-rambu "Harap Tenang Ada UAS".
3	P	Bagaimana suasana ruang kelas saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Suasana cukup tenang.
4	P	Bagaimana posisi tempat duduk peserta tes?
	I. Gk	Posisi tempat duduk setiap siswa menempati satu meja dan satu kursi serta diberi jarak tertentu.
5	P	Apakah ruang kelas memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup?
	I. Gk	Sistem pencahayaan dan sirkulasi udara dalam kelas baik.
6	P	Bagaimana kondisi meja dan kursi yang digunakan untuk UAS?
	I. Gk	Kondisi meja dan kursi dalam keadaan baik, karena masih baru.
7	P	Apa saja peraturan dalam UAS?
	I. Gk	Dibuat tata tertib UAS, selanjutnya dibacakan agar tidak ada siswa yang melanggar tata tertib.
8	P	Apa yang dilakukan apabila terdapat peserta tes yang melanggar peraturan?
	I. Gk	Siswa yang melanggar peraturan diberi peringatan.
9	P	Bagaimana pengawasan dalam UAS?
	I. Gk	Pengawasan dilakukan dengan wajar, agar anak tidak merasa tegang dalam mengerjakan.

5. Hasil wawancara dengan Trimo,S.Pd.SD guru kelas III SD Negeri 1 Kalibeji

Kode: P = Peneliti

I. Gk = Informan Guru kelas III

No.	Kode	Pertanyaan dan Jawaban
1	P	Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan UAS?
	I. Gk	Mengecek kesiapan soal, menyarankan siswanya agar belajar dengan sungguh-sungguh, dan mengurutkan tempat duduk sesuai nomor absen.
2	P	Bagaimana suasana lingkungan saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Mengusahakan agar suasana lingkungan tetap kondusif dan tidak gaduh.
3	P	Bagaimana suasana ruang kelas saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Suasana ruang kelas dibuat senyaman mungkin.
4	P	Bagaimana posisi tempat duduk peserta tes?
	I. Gk	Posisi tempat duduk setiap siswa menempati satu meja dan satu kursi dengan jarak tertentu.
5	P	Apakah ruang kelas memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup?
	I. Gk	Ruang kelas memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik, karena ruang kelas telah memenuhi standar pelayanan minimal.
6	P	Bagaimana kondisi meja dan kursi yang digunakan untuk UAS?
	I. Gk	Kondisi meja dan kursi dalam keadaan sedang.
7	P	Apa saja peraturan dalam UAS?
	I. Gk	Siswa dilarang mencontek, dilarang membawa tas dan buku ke dalam kelas, dilarang membuat kegaduhan, serta dilarang melanggar peraturan yang telah tertulis.
8	P	Apa yang dilakukan apabila terdapat peserta tes yang melanggar peraturan?
	I. Gk	Siswa yang melanggar peraturan ditegur sampai beberapa kali, apabila siswa tetap melanggar akan dibawa ke kantor.
9	P	Bagaimana pengawasan dalam UAS?
	I. Gk	Pengawasan dilakukan sendiri oleh guru kelas, pengawasan dilakukan secara fleksibel.

6. Hasil wawancara dengan Wijastuti,S.Pd.SD selaku guru kelas III SD Negeri 2 Kalibeji

Kode: P = Peneliti

I. Gk = Informan Guru kelas III

No.	Kode	Pertanyaan dan Jawaban
1	P	Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan UAS?
	I. Gk	Anak sering dilatih mengerjakan soal.
2	P	Bagaimana suasana lingkungan saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Suasana lingkungan saat UAS berlangsung tenang.
3	P	Bagaimana suasana ruang kelas saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Suasana ruang kelas saat tes berlangsung yaitu anak hanya bisa tenang sekitar 30 menit.
4	P	Bagaimana posisi tempat duduk peserta tes?
	I. Gk	Posisi duduk disesuaikan nomor urut dan satu meja ditempati oleh dua siswa.
5	P	Apakah ruang kelas memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup?
	I. Gk	Sistem pencahayaan dan sirkulasi udara dalam kelas tergolong baik.
6	P	Bagaimana kondisi meja dan kursi yang digunakan untuk UAS?
	I. Gk	Kondisi meja dan kursi yang digunakan untuk UAS cukup banyak yang kurang baik.
7	P	Apa saja peraturan dalam UAS?
	I. Gk	Mengerjakan secara mandiri dan tidak boleh mencontek.
8	P	Apa yang dilakukan apabila terdapat peserta tes yang melanggar peraturan?
	I. Gk	Siswa yang melanggar peraturan akan diingatkan terlebih dahulu.
9	P	Bagaimana pengawasan dalam UAS?
	I. Gk	Pengawasan dilakukan sendiri oleh guru kelas dan tidak terlalu ketat.

7. Hasil wawancara dengan Fajariyanti, S.Pd.I selaku guru kelas III SD Negeri 3 Kalibeji

Kode: P = Peneliti

I. Gk = Informan Guru kelas III

No.	Kode	Pertanyaan dan Jawaban
1	P	Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan UAS?
	I. Gk	Mengatur tempat duduk sesuai dengan nomor absen dan menyesuaikan pembelajaran dengan KD yang akan di UAS kan.
2	P	Bagaimana suasana lingkungan saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Suasana lingkungan disekitar sekolah tenang.
3	P	Bagaimana suasana ruang kelas saat UAS berlangsung?
	I. Gk	Suasana ruang kelas saat UAS hanya tenang pada saat awalnya saja, setelah beberapa menit suasana menjadi semakin ramai karena siswa telah selesai mengerjakan.
4	P	Bagaimana posisi tempat duduk peserta tes?
	I. Gk	Posisi duduk disesuaikan nomor urut dan setiap satu meja diisi oleh dua siswa.
5	P	Apakah ruang kelas memiliki sistem pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup?
	I. Gk	Sistem pencahayaan dan sirkulasi udara dalam kelas tergolong cukup.
6	P	Bagaimana kondisi meja dan kursi yang digunakan untuk UAS?
	I. Gk	Meja dan kursi yang digunakan untuk UAS tergolong layak, namun ada beberapa yang kropos.
7	P	Apa saja peraturan dalam UAS?
	I. Gk	Siswa harus mengerjakan dengan tenang, siswa harus mengerjakan dengan teliti, dan siswa harus mengoreksi kembali hasil pekerjaannya.
8	P	Apa yang dilakukan apabila terdapat peserta tes yang melanggar peraturan?
	I. Gk	Siswa yang melanggar peraturan diberi peringatan dan langsung ditegur.
9	P	Bagaimana pengawasan dalam UAS?
	I. Gk	Pengawasan yang dilakukan tidak terlalu ketat dan beberapa kali guru berjalan mengamati siswanya.

ANALISIS HASIL WAWANCARA PELAKSANAAN TES

No.	Kesimpulan Hasil Wawancara	Refleksi
1.	<p>Persiapan UAS di SD Negeri se-Gugus Pangeran Diponegoro menyarankan siswanya agar lebih giat belajar, membersihkan ruang kelas, serta menempel nomor urut peserta tes pada tempat duduk. Kegiatan persiapan tersebut merupakan kebiasaan yang biasa dilakukan sekolah setiap menjelang pelaksanaan UAS.</p>	
2.	<p>Suasana pelaksanaan UAS di lingkungan sekitar SD Negeri se-Gugus Pangeran Diponegoro yaitu tenang dan kondusif. Hal tersebut dikarenakan SD Negeri se-Gugus Pangeran Diponegoro terletak cukup jauh dari jalan raya. Selain itu, dengan adanya tulisan “Harap Tenang Ada UAS” yang dipasang di depan sekolah juga memberi pengaruh positif terhadap pelaksanaan UAS.</p>	<p>Menurut Depdiknas (2008: 15), adanya gangguan pelaksanaan tes dapat mempengaruhi reliabilitas skor tes.</p>
3.	<p>Suasana ruang kelas pada saat UAS berlangsung yaitu guru kelas III SD Negeri 1 Selokerto, 1 Sidoharum, dan 1 Kalibeji mengatakan bahwa suasananya tenang. Sedangkan guru SD Negeri 2 Selokerto, 2 Sidoharum, 2 Kalibeji, dan 3 Kalibeji mengatakan bahwa suasananya cukup tenang, maksudnya ada tenangnya tetapi juga ada berisiknya. Hal tersebut dikarenakan siswa kelas III tergolong anak-anak, sehingga belum bisa dikondisikan untuk selalu tenang.</p>	<p>Menurut Depdiknas (2008: 15), suasana ruang kelas yang kurang tenang dapat mempengaruhi reliabilitas skor tes.</p>
4.	<p>Posisi duduk siswa saat UAS diurutkan sesuai nomor absen yang telah ditempel di meja. Guru kelas III SD Negeri 1 Selokerto, 2 Selokerto, 1 Sidoharum, 2 Sidoharum, 2 Kalibeji, dan 3 Kalibeji mengatakan bahwa saat UAS setiap satu mejanya ditempati oleh 2 siswa. Sedangkan guru kelas III SD Negeri 1 Kalibeji mengatakan bahwa setiap satu mejanya ditempati oleh 1 siswa. Perbedaan tersebut dikarenakan bentuk meja memang difungsikan untuk dua siswa. Selain itu, pengaruh jumlah siswa di kelas juga dapat mempengaruhi posisi duduk siswa.</p>	<p>Menurut Depdiknas (2008: 15), jarak peserta tes pertama dan kedua dapat mempengaruhi reliabilitas skor tes.</p>

No.	Kesimpulan Hasil Wawancara	Refleksi
5.	Sirkulasi udara dan sistem pencahayaan di dalam ruang kelas III SD Negeri 1 Selokerto, 2 Selokerto, 1 Sidoharum, 2 Sidoharum, 1 Kalibeji, dan 2 Kalibeji dalam keadaan baik. Sedangkan guru kelas III SD Negeri 3 Kalibeji mengatakan bahwa sirkulasi udara dan sistem pencahayaan diruang kelasnya dalam kondisi cukup baik.	
6.	Guru kelas III SD Negeri 1 Selokerto, 2 Selokerto, 1 Sidoharum, dan 2 Sidoharum mengatakan bahwa kondisi meja dan kursi yang digunakan untuk UAS dalam kondisi baik. Sedangkan guru kelas III SD Negeri Kalibeji 1, Kalibeji 2, dan Kalibeji 3 mengatakan bahwa kondisi meja dan kursi yang digunakan UAS dalam kondisi yang cukup baik.	
7.	Peraturan umum di kelas III SD Negeri se-Gugus Pangeran Diponegoro yaitu melarang siswanya mencontek, melarang siswanya berisik, dan berjalan-jalan saat UAS berlangsung. Peraturan tentang tata tertibnya yaitu siswa diatur agar masuk dan keluar ruang UAS secara bersama-sama.	
8.	Guru kelas III di SD Negeri se-Gugus Pangeran Diponegoro mengatakan bahwa siswa yang melanggar peraturan UAS akan diberi peringatan dan dinasihati. Hal tersebut dikarenakan siswa kelas III tergolong masih anak-anak, sehingga guru tidak mungkin memberi hukuman yang berat.	
9.	Pengawasan UAS di kelas III SD Negeri se-Gugus Pangeran Diponegoro yaitu fleksibel, artinya pengawasan dilakukan dengan wajar dan tidak terlalu ketat. Hal tersebut dimaksudkan agar siswanya tidak merasa tegang saat mengerjakan soal UAS.	

KARTU SOAL BENTUK PILIHAN GANDA

Jenis Sekolah : Sekolah Dasar Penyusun : 1. Agus Santoso, S.Pd.SD.
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial 2. Endriyani, S.Pd.SD.
 Bahan Kelas/Semester : III/Semester Gasal Tahun Ajaran : 2014/2015
 Bentuk Tes : Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar: 1.1 Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.		Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
		1		b				
Materi: Kenampakan alam dan buatan.		Butir Soal:						
		Yang termasuk lingkungan alam adalah a. waduk b. gunung c. pasar						
Indikator: Mengidentifikasi kenampakan alam dan buatan di lingkungan sekitar.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	invalid	Tidak reliabel	Mudah	Jelek	Tidak Efektif	Revisi

Kompetensi Dasar: 1.1 Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.		Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
		2		c				
Materi: Kenampakan alam dan buatan.		Butir Soal: Jalan merupakan kenampakan a. alam b. lingkungan c. buatan						
Indikator: Mengidentifikasi kenampakan alam dan buatan di lingkungan sekitar.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	invalid	Tidak reliabel	Mudah	Cukup	Efektif	Revisi

Kompetensi Dasar: 1.1 Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.		Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
		3		b				
Materi: Kenampakan alam dan buatan.		Butir Soal: Lingkungan alam yang dapat digunakan untuk bertanam padi adalah a. kebun b. sawah c. gunung						
Indikator: Menjelaskan manfaat kenampakan alam dan buatan bagi kehidupan.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	invalid	Tidak reliabel	Mudah	Jelek	Tidak Efektif	Revisi

Kompetensi Dasar: 1.1 Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.		Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
		4		b				
Materi: Kenampakan alam dan buatan.		Butir Soal: Berikut ini yang merupakan lingkungan untuk perikanan dan pengairan adalah a. laut b. bendungan c. rawa						
Indikator: Menjelaskan manfaat kenampakan alam dan buatan bagi kehidupan.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	invalid	Tidak reliabel	Sukar	Cukup	Efektif	Revisi

Kompetensi Dasar: 1.1 Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.		Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
		5		c				
Materi: Kenampakan alam dan buatan.		Butir Soal: Kenampakan buatan yang ada di lingkungan sekolah adalah a. pos ronda b. kolam renang c. taman sekolah						
Indikator: Menunjukkan letak kenampakan alam dan buatan sesuai dengan arah mata angin.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	invalid	Tidak reliabel	Mudah	Jelek	Tidak Efektif	Revisi

Kompetensi Dasar: 1.1 Menceritakan lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah dan sekolah.		Nomor Soal 6		Kunci Jawaban c		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
Materi: Kenampakan alam dan buatan.		Butir Soal: Kenampakan alam yang tinggi menjulang dan dari kejauhan berwarna biru. Kenampakan yang dimaksud adalah						
Indikator: Menunjukkan letak kenampakan alam dan buatan sesuai dengan arah mata angin.		a. sawah b. pepohonan c. gunung						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	invalid	Tidak reliabel	Mudah	Cukup	Tidak Efektif	Revisi

Kompetensi Dasar: 1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan disekitar rumah.		Nomor Soal 7		Kunci Jawaban a		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
Materi: Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah.		Butir Soal: Yang termasuk memelihara lingkungan alam di sekolah adalah membersihkan						
Indikator: Menjelaskan cara memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar.		a. halaman sekolah b. sungai c. pekarangan rumah						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	invalid	Tidak reliabel	Mudah	Jelek sekali	Tidak Efektif	Revisi

Kompetensi Dasar: 1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan disekitar rumah.		Nomor Soal 8		Kunci Jawaban b		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
Materi: Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah.		Butir Soal: Berikut ini yang tidak termasuk usaha menjaga kelestarian lingkungan adalah a. penghijauan b. membuang sampah sembarangan c. menyiram tanaman pada pot						
Indikator: Menjelaskan cara memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	Valid	Tidak reliabel	Mudah	Baik	Efektif	Baik

Kompetensi Dasar: 1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan disekitar rumah.		Nomor Soal 9		Kunci Jawaban c		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
Materi: Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah.		Butir Soal: Membuang sampah ke sungai dapat mengakibatkan a. longsor b. gempa c. banjir						
Indikator: Menunjukkan cara merawat lingkungan alam dan buatan								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	invalid	Tidak reliabel	Mudah	Jelek	Tidak Efektif	Revisi

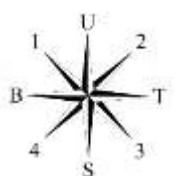
Kompetensi Dasar: 1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan disekitar rumah.		Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
		10		a				
Materi: Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah.		Butir Soal: Salah satu contoh kegiatan perawatan di rumah adalah a. menyapu halaman rumah b. mengadakan reboisasi c. menebang hutan secara liar						
Indikator: Menunjukkan cara merawat lingkungan alam dan buatan								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	invalid	Tidak reliabel	Mudah	Jelek	Tidak Efektif	Revisi

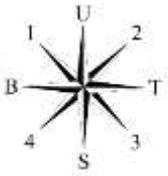
Kompetensi Dasar: 1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan disekitar rumah.		Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
		11		a				
Materi: Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah.		Butir Soal: Berikut ini yang merupakan contoh memelihara lingkungan buatan di sekitar rumah adalah a. kerja bakti b. pos kamling c. posyandu						
Indikator: Melaksanakan pemeliharaan lingkungan alam dan buatan disekitar rumah dan sekolah.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	invalid	Tidak reliabel	Mudah	Jelek	Tidak Efektif	Revisi

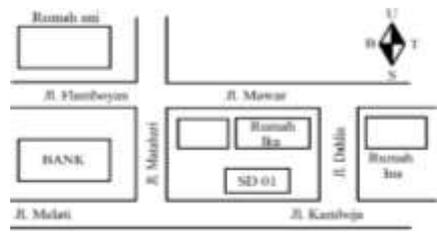
Kompetensi Dasar: 1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan disekitar rumah.		Nomor Soal 12		Kunci Jawaban c		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
Materi: Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah.		Butir Soal: Salah satu cara menjaga kebersihan di kelas secara bersama-sama adalah a. membuang sampah sembarangan b. mencoret-coret tembok kelas c. piket bersama teman sekelas						
Indikator: Melaksanakan pemeliharaan lingkungan alam dan buatan disekitar rumah dan sekolah.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	Valid	Tidak reliabel	Mudah	Jelek	Tidak Efektif	Revisi

Kompetensi Dasar: 1.3 Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah.		Nomor Soal 13		Kunci Jawaban a		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
Materi: Denah lingkungan rumah dan sekolah		Butir Soal: Dalam mata angin, arah utara selalu berada di posisi a. atas b. bawah c. kiri						
Indikator: Menjelaskan nama-nama mata angin								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	Valid	Tidak reliabel	Sedang	Baik	Efektif	Baik

Kompetensi Dasar: 1.3 Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah.		Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
		14		b				
Materi: Denah lingkungan rumah dan sekolah		Butir Soal: Antara arah barat dan selatan adalah arah a. timur b. barat daya c. tenggara						
Indikator: Menjelaskan nama-nama mata angin								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	Valid	Tidak reliabel	Sedang	Baik	Efektif	Baik

Kompetensi Dasar: 1.3 Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah.		Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
		15		a				
Materi: Denah lingkungan rumah dan sekolah		Butir Soal:  Perhatikan gambar di samping ini! Arah timur laut ditunjukkan nomor a. 2 b. 3 c. 1						
Indikator: Menunjukkan berbagai arah mata angin.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	Valid	Tidak reliabel	Sedang	Baik	Efektif	Baik

Kompetensi Dasar: 1.3 Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah.		Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
		16		c				
Materi: Denah lingkungan rumah dan sekolah		Butir Soal:  Perhatikan gambar di samping ini! Arah barat laut ditunjukkan nomor a. 3 b. 2 c. 1						
Indikator: Menunjukkan berbagai arah mata angin.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	Valid	Tidak reliabel	Sedang	Baik	Efektif	Baik

Kompetensi Dasar: 1.3 Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah.		Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
		17		c				
Materi: Denah lingkungan rumah dan sekolah		Butir Soal:  Perhatikan gambar di samping ini! Rumah Ani terletak di jalan a. Mawar b. Flamboyan c. Melati						
Indikator: Mendeskripsikan denah lingkungan rumah dan sekolah.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	Valid	Tidak reliabel	Sedang	Cukup	Tidak Efektif	Baik

Kompetensi Dasar: 1.3 Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah.		Nomor Soal 18		Kunci Jawaban a		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
Materi: Denah lingkungan rumah dan sekolah		Butir Soal:						
Indikator: Mendeskripsikan denah lingkungan rumah dan sekolah.		 <p>Berdasarkan gambar di samping bangunan di sebelah barat sekolah adalah</p> <p>a. Bank b. Kantor c. Hotel</p>						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	Valid	Tidak reliabel	Sedang	Baik	Efektif	Baik

Kompetensi Dasar: 1.3 Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah.		Nomor Soal 19		Kunci Jawaban c		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
Materi: Denah lingkungan rumah dan sekolah		Butir Soal:						
Indikator: Menjelaskan manfaat denah dalam kehidupan sehari-hari		<p>Manfaat denah dalam kehidupan sehari-hari adalah memudahkan mencari</p> <p>a. arti kata b. nama orang c. suatu tempat atau ruangan</p>						
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	invalid	Tidak reliabel	Mudah	Cukup	Efektif	Revisi

Kompetensi Dasar: 1.3 Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah.		Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
		20		b				
Materi: Denah lingkungan rumah dan sekolah		Butir Soal: Selain menggunakan denah, dalam menemukan tempat juga dapat menggunakan alat petunjuk lain yaitu a. kompas b. peta c. buku						
Indikator: Menjelaskan manfaat denah dalam kehidupan sehari-hari								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	invalid	Tidak reliabel	Sedang	Cukup	Efektif	Revisi

Kompetensi Dasar: 1.4 Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah, dan keluarga.		Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
		21		b				
Materi: Kerja sama		Butir Soal: Kegiatan yang dilakukan beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama disebut a. musyawarah b. kerja sama c. tolong menolong						
Indikator: Menjelaskan tentang kerjasama.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	Valid	Tidak reliabel	Sedang	Baik	Efektif	Baik

Kompetensi Dasar: 1.4 Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah, dan keluarga.		Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
		22		a				
Materi: Kerja sama		Butir Soal: Bila kita mendapatkan tugas piket, maka kita harus a. melakukan dengan baik b. menghindar c. melihat temannya belajar						
Indikator: Memberikan contoh tentang kerjasama.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	invalid	Tidak reliabel	Mudah	Jelek	Tidak Efektif	Revisi

Kompetensi Dasar: 1.4 Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah, dan keluarga.		Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
		23		a				
Materi: Kerja sama		Butir Soal: Kebersihan dan kerapian rumah merupakan tanggung jawab a. semua anggota keluarga b. orang tua c. kakek dan nenek						
Indikator: Memberikan contoh tentang kerjasama.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	Valid	Tidak reliabel	Mudah	Cukup	Tidak Efektif	Revisi

Kompetensi Dasar: 1.4 Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah, dan keluarga.		Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
		24		c				
Materi: Kerja sama		Butir Soal: Pekerjaan yang berat jika dikerjakan bersama akan terasa a. cape b. berat c. ringan						
Indikator: Menyebutkan manfaat kerjasama.								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	invalid	Tidak reliabel	Mudah	Jelek	Tidak Efektif	Revisi

Kompetensi Dasar: 1.4 Melakukan kerjasama di lingkungan rumah, sekolah, dan keluarga.		Nomor Soal		Kunci Jawaban		Buku Sumber: Buku IPS dan LKS		
		25		a				
Materi: Kerja sama		Butir Soal: Anak yang tidak mau mengikuti kerja bakti akan a. dijauhi teman b. disayang teman c. mandiri						
Indikator: Menyebutkan akibat yang timbul jika tidak melaksanakan kerjasama								
Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Efektivitas Pengecoh	Keterangan
UAS	11 Desember 2014	202	invalid	Tidak reliabel	Mudah	Jelek	Tidak Efektif	Revisi

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon: 024-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id> surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : 319/UN37.1.1.9/LT/2015
Lamp. :
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Kantor Kestbangpol

Dengan Hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : TUTUT KURNIAWAN
NIM : 1401411341
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik : Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas III SD Negeri Tahun Pelajaran 2014/2015

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 8 April 2015
Dekan
Koordinator PGSD Tegal



Drs. Ahmad Junaedi, M.Pd
NIP. 19630923 198703 1 001



Lampiran 20

SURAT IJIN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN ARUMBINANG NOMOR 15 TELEPON (0287) 384088 KEBUMEN 54311
 Email: kesbangpolkebumen@gmail.com

REKOMENDASI

NOMOR : 072 / 179 / 2015

IJIN PENELITIAN

Menunjuk surat dari UNNES Nomor: 319/UN37.1.1.9/LT/2015 tanggal 08 April 2015 perihal permohonan ijin penelitian, dengan ini memberikan REKOMENDASI atas kegiatan penelitian/survey/riset di Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : TUTUT KURNIAWAN
 Pekerjaan : MAHASISWA
 NIM/NIP : 1401411341
 Alamat : DK. KALIABANG RT 01/03, PEKUNCEN, SEMPOR, KABUPATEN KEBUMEN
 Penanggung Jawab : Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.
 Lokasi : KECAMATAN SEMPOR KABUPATEN KEBUMEN
 Waktu : 13 April 2015 s/d 13 Mei 2015
 Judul/Tema Penelitian : ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN IPS KELAS III SD NEGERI SE GUGUS PANGERAN DIPONEGORO KECAMATAN SEMPOR TAHUN AJARAN 2014/2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan penelitian/survey/riset wajib terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat pemerintah terkait untuk mendapat petunjuk, dengan sebelumnya memberikan copy/salinan/tembusan surat ijin penelitian/survey/riset yang diterbitkan oleh BAPPEDA Kab. Kebumen;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan. Untuk penelitian yang dapat dukungan dana dari sponsor baik dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan keterlibatan;
3. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku;
4. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 13 April 2015
 a.n. BUPATI KEBUMEN
 KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN KEBUMEN
 KEPALA SEKSI KETAHANAN BANGSA



PRAKOSA, S.E
 PEMBINA
 NIP. 1900320 199201 1 001

SURAT IJIN BAPPEDA



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 13 April 2015

Nomor : 071 - 1 / 191 / 2015
 Lampiran : -
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada :
 Yth. Kepala SD Negeri Se Gugus Pangeran
 Diponegoro Kec. Sempor
 di

Tempat

Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/179/2015 tanggal 13 April 2015 tentang Ijin Penelitian/Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

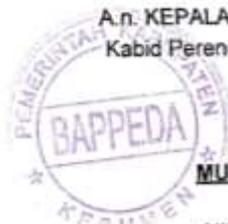
1. Nama / NIM : TUTUT KURNIAWAN / 1401411341
2. Pekerjaan : Mahasiswa UNNES
3. Alamat : Dk. Kaliabang RT 01 RW 03, Pekuncen, Sempor, Kabupaten Kebumen
4. Penanggung Jawab : Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd
5. Judul Penelitian : Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Negeri Se Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Tahun Ajaran 2014/2015
6. Waktu : 13 April 2015 s/d 13 Mei 2015

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
 Kabid Perencanaan dan Penganggaran Program,



MUHAMAD ARIFIN, S.Si, M.T
 Pembina
 NIP. 19680722 199903 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth.
 1. Kepala UPT Dinas DIKPORA Kec. Sempor
 2. Yang bersangkutan;
 3. Arsip.

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UNIT KECAMATAN SEMPOR
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SELOKERTO
Alamat: Desa Selokerto, Sempor KP 54471

SURAT KETERANGAN

Nomor: *1212/63/2015*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Selokerto Kecamatan Sempor menerangkan bahwa mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Tutut Kurniawan
NIM : 1401411341
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 UNNES
Topik : Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Negeri se-Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen

Benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri 1 Selokerto.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Selokerto, 13 Mei 2015
Kepala Sekolah,

Kasimin, S.Pd
NIP. 19631129 198508 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
 UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
 UNIT KECAMATAN SEMPOR
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SELOKERTO
 Alamat: Desa Selokerto, Sempor KP 54471

SURAT KETERANGAN

Nomor: *121.21.71.12015*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Selokerto Kecamatan Sempor menerangkan bahwa mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Tutut Kurniawan
 NIM : 1401411341
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 UNNES
 Topik : Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Negeri se-Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen

Benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri 2 Selokerto.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Selokerto, 13 Mei 2015

Kepala Sekolah,



Chrisna Murti, S.Pd.SD

NIP. 19610607 198201 2 015



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
 UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
 UNIT KECAMATAN SEMPOR
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SIDOHARUM
 Alamat: Desa Sidoharum, Sempor KP 54471

SURAT KETERANGAN

Nomor: *421.2/49/2015*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Sidoharum Kecamatan Sempor menerangkan bahwa mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Tutut Kurniawan
 NIM : 1401411341
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 UNNES
 Topik : Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Negeri se-Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen

Benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri 1 Sidoharum.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sidoharum, 13 Mei 2015
 Kepala Sekolah,

 Samino, S.Pd
 NIP. 19630207 199102 1 002





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
 UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
 UNIT KECAMATAN SEMPOR
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 SIDOHARUM
 Alamat: Desa Sidoharum, Sempor KP 54471

SURAT KETERANGAN

Nomor: *AA.2.19.2015*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Sidoharum Kecamatan Sempor menerangkan bahwa mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Tutut Kurniawan
 NIM : 1401411341
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 UNNES
 Topik : Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Negeri se-Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen

Benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri 2 Sidoharum.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kallibeji, 13 Mei 2015
 Kepala Sekolah,

Isnaeni Suryani, S.Pd
 NIP. 19620115 198304 2 010





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
 UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
 UNIT KECAMATAN SEMPOR
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KALIBEJI
 Alamat: Desa Kalibeji, Sempor KP 54471

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/56/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Kalibeji Kecamatan Sempor menerangkan bahwa mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Tutut Kurniawan
 NIM : 1401411341
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 UNNES
 Topik : Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Negeri se-Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen

Benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri 1 Kalibeji.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kalibeji, 13 Mei 2015
 Kepala Sekolah,

Tumar, S.Pd. SD
 NIP. 19651209 199108 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
 UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
 UNIT KECAMATAN SEMPOR
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KALIBEJI
 Alamat: Desa Kalibeji, Sempor KP 54471

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421-2/67/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Kalibeji Kecamatan Sempor menerangkan bahwa mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Tutut Kurniawan
 NIM : 1401411341
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 UNNES
 Topik : Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Negeri se-Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen

Benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri 2 Kalibeji.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kalibeji, 13 Mei 2015
 Kepala Sekolah,

Tumar, S.Pd. SD
 NIP. 19651209 199108 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
 UPT DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
 UNIT KECAMATAN SEMPOR
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 KALIBEJI
 Alamat: Desa Kalibeji, Sempor KP 54471

SURAT KETERANGAN

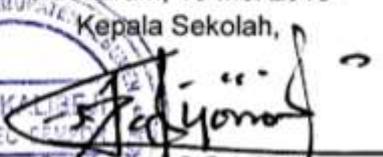
Nomor: *421.2/84/2015*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 3 Kalibeji Kecamatan Sempor menerangkan bahwa mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Tutut Kurniawan
 NIM : 1401411341
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 UNNES
 Topik : Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Negeri se-Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen

Benar-benar telah melaksanakan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir di SD Negeri 3 Kalibeji.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sidoharum, 13 Mei 2015
 Kepala Sekolah,

 Sugiyana, S.Pd. M.Pd
 NIP. 19620905 198608 1 001